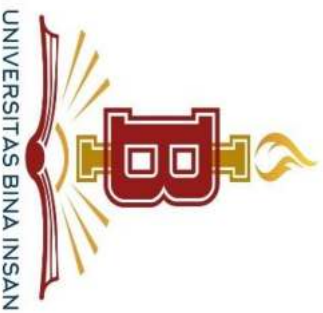


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS 1**



SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Sarjana (S-1)
Pada Program Studi Akuntansi**

Oleh :

DEA ARTARYA MAYLAN

NIM : 2101020034

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN**

2025

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada hari rabu tanggal bulan 25 telah dilaksanakan sidang Skripsi
oleh Program Studi Akuntansi s Bina Insan.



Nama : Dea Artarya Maylan
Nim : 2101020034
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak
 Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Wilayah
 SAMSAT Musi Rawas I

Komisi Penguji

1. Ketua : **Dr. Herman Paleni, S.HI., SE., M.Si** (.....)
2. Sekretaris : **Indrawati Mara Kesuma, SE., M,Si** (.....)
3. Anggota : **Dewi Anggraini, SE., M.Si** (.....)

Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Bina Insan

Indrawati Mara Kesuma, SE., M,Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOT
DI WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS 1**

Oleh :

DEA ARTARYA MAYLAN

NIM : 2101020034

Lubuklinggau, Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Herman Paleni, S.HI., SE., M.Si Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

Universitas Bina Insan

Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN



MOTTO:

- ❖ "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur." (Q.S An-Nahl: 78)
- ❖ Salah satu bentuk pengkerdilan terkejut dalam hidup adalah menjadikan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas yang mendahulukan istirahat sebelum lelah (Buya Hamka)
- ❖ Jangan lihat dimana aku kuliah, tapi lihatlah bagaimana aku kuliah (FJ)

Persembahan kepada:

- ♥ Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang tersayang Sutarno terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir. Dan pintu surgaku, Ibunda Arti Nur'Aini tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta melangitkan doa-doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis menjalankan kehidupan perkuliahan.
- ♥ Kakek tercinta Almarhum Bejo Utomo dan Nenek tersayang Rumilah yang telah memberikan semangat, do'a dan pesan-pesan yang akan selalu aku ingat.
- ♥ Adik tersayang Aurora Vidia Istanada dan Hiranya Uniqa beserta seluruh keluarga besar yang turut mendoakan dan memberikan dukungan untukku.
- ♥ Kak Alfian Firmando yang selalu menemani dan mendukung serta selalu memberikan motivasi untukku.
- ♥ Teman-Teman Seperjuangan Prodi Akuntansi.
- ♥ Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai pada waktunya.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
HALAMAN PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawain ini :

Nama Mahasiswa/i : Dea Artarya Maylan

NIM : 2101020034

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian dan penulisan Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain yang mengerjakannya. Ada bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penelitian dan tugas akhir ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lubuklinggau, Januari 2025

Mahasiswa,

*Materai
10.000*

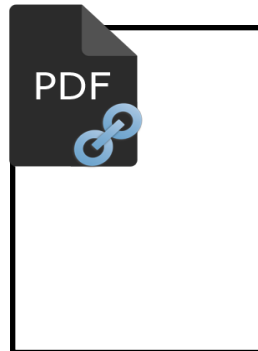
Dea Artarya Maylan

2101020034

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : Dea Artarya Maylan
Tempat / Tanggal Lahir : Tugumulyo, 06 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa G.1 Mataram
Nama Ayah : Sutarno
Nama Ibu : Arti Nur'aini
No HP : 082181816576
Email : deaaa652@gmail.com

Pendidikan

- SD : SD Negeri Mataram
- SMP/MTS Sederajat : SMP Negeri H. Wukirsari
- SMA/MAN/SMK Sederajat : SMK Negeri 1 Rujukan Kota Bengkulu

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Abstrak



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling dengan kuesioner sebanyak 393 responden. Penelitian ini menggunakan PLS SEM dengan aplikasi SmartPLS versi 4.0 untuk analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan sedangkan variabel kualitas pelayanan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata kunci : pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak, kesadaran wajib pajak, kepatuhan membayar pajak

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



This study aims to determine the effect of tax knowledge, tax sanctions, quality of tax services and taxpayer awareness on motor vehicle taxpayer compliance. The population in this study were taxpayers registered at the Musi Rawas 1 SAMSAT Office in 2023. The method used in this study is a quantitative method. The sampling technique used incidental sampling with a questionnaire of 393 respondents. This study uses PLS SEM with the SmartPLS version 4.0 application for data analysis. The results of this study indicate that the variables of tax knowledge, tax sanctions and taxpayer awareness have a significant effect, while the variable of tax service quality does not have a significant effect on motor vehicle taxpayer compliance.

Keywords: *tax knowledge, tax sanctions, quality of tax services, taxpayer awareness, tax compliance*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kesepakatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal, untuk diajukan sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya hingga akhir zaman.

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini baik tepat pada waktunya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna dan mungkin terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini diantaranya yaitu :

1. Ayah/Ibuku Sutarno dan Arti Nur'aini yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya dalam skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M selaku Rektor Universitas Bina Insan.
3. Bapak Dr. Muhamad Akbar, S.T., M.IT selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Insan.
4. Bapak Wakhid Nur Mukhlis, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan.
5. Bapak Prof. Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Indrawati Mara Kesuma, SE., M,Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan sekaligus selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan ini.
7. Bapak Dr. Herman Paleni, S.HI., SE., M.Si selaku Pembimbing I yang telah

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

memberikan arah dalam penulisan skripsi ini.

8. Bapak/Ibu Pimpinan dan Staf di Kantor SAMSAT Musi Rawas l.
 9. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
- Akhir kata semoga penulis ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Lubuklinggau, 09 Januari 2025

Penulis

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR ISI

Halaman Judul
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Tim Pe	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Halaman Pernyataan	v
Halaman Daftar Riwayat Hidup	vi
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Batasan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Literatur	13
2.1.1 Pengertian Pajak	13
2.1.2 Fungsi Pajak	14
2.1.3 Penggolongan Jenis Pajak	17
2.1.4 Pajak Daerah	20
2.1.5 Pajak Kendaraan Bermotor	21
2.1.6 Teori Kepatuhan	24
2.1.7 Kepatuhan Wajib Pajak	25
2.1.8 Pengetahuan Perpajakan	31

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.9 Sanksi Perpajakan	33
2.1.10 Kualitas Pelayanan Pajak	37
2.1.11 Kesadaran Wajib Pajak	41
2.2 Penelitian terdahulu	43
2.3 Kerangka Berpikir	46
2.4 Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	49
3.3 Populasi dan Sampel	54
3.4 Sumber Data	56
3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	57
3.6 Uji Instrumen Penelitian	62
3.7 Metode Analisis Data	70
3.8 Tempat dan Waktu Penelitian	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	74
4.2 Deskripsi Identifikasi Responden	75
4.3 Pengujian Model Pengukuran	83
4.4 Uji Validitas Diskriminan	106
4.5 Reliabilitas	107
4.6 Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	109
4.7 Uji Hipotesis	112
4.8 Pembahasan	117
BAB V PENUTUP	126
5.1 Kesimpulan	126
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kendaraan Yang Berjalan di Kota Palembang Tahun 2022-2023.....	7
Tabel 2.1 Data Tunggakan PKB dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan SAT Musi Rawas 1	7
Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	31
Tabel 3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	48
Tabel 3.4 Ringkasan <i>Rule of Thumb</i> Uji Validitas.....	55
Tabel 3.5 Ringkasan <i>Rule of Thumb</i> Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	61
Tabel 4.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan.....	64
Tabel 4.3 Rekapitulasi Jawaban Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	65
Tabel 4.4 Rekapitulasi Jawaban Variabel Pengetahuan Perpajakan	66
Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban Variabel Sanksi Perpajakan.....	68
Tabel 4.6 Rekapitulasi Jawaban Variabel Kualitas Pelayanan Pajak	69
Tabel 4.7 Rekapitulasi Jawaban Variabel Kesadaran Wajib Pajak.....	70
Tabel 4.8 Nilai Outer Loading	87
Tabel 4.9 Output Outer Model PLS Modifikasi.....	91
Tabel 4.10 Nilai Loading Factor	92
Tabel 4.11 Nilai Average Variance Extracted (AVE)	93
Tabel 4.12 Uji Validitas Diskriminan Berdasarkan Nilai Outer Loading.....	94
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Berdasarkan Nilai Composite Reliability	96
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Berdasarkan Nilai Cronbach's Alpha	97
Tabel 4.15 Nilai Output Bootstrapping.....	99
Tabel 4.16 Nilai R-Square R^2	100
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Uji t (Pengetahuan Perpajakan)	101
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Uji t (Sanksi Perpajakan).....	102
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Uji t (Kualitas Pelayanan Pajak)	102
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Uji t (Kesadaran Wajib Pajak)	103
Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Pengujian Uji F	104

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir		34
Gambar 3.1 Desain Penelitian..		36
Gambar 4.1 <i>Output</i> Pengujian <i>Outer</i>		74
Gambar 4.2 Output X1 (Pengetahuan Perpajakan) Pengujian 1		75
Gambar 4.4 Output X1 (Pengetahuan Perpajakan) Modifikasi Pengujian 2 ...		76
Gambar 4.5 Output X1 (Pengetahuan Perpajakan) Modifikasi Pengujian 3 ...		76
Gambar 4.6 Output X1 (Sanksi Perpajakan) Pengujian 1		77
Gambar 4.7 Output X1 (Sanksi Perpajakan) Modifikasi Pengujian 2		78
Gambar 4.8 Output X1 (Sanksi Perpajakan) Modifikasi Pengujian 3		79
Gambar 4.9 Output X1 (Kualitas Pelayanan Pajak) Pengujian 1.....		80
Gambar 4.10 Output X1 (Kualitas Pelayanan Pajak) Modifikasi Pengujian 2		81
Gambar 4.11 Output X1 (Kualitas Pelayanan Pajak) Modifikasi Pengujian 3		81
Gambar 4.12 Output X1 (Kesadaran Wajib Pajak) Pengujian 1		82
Gambar 4.13 Output X1 (Kesadaran Wajib Pajak) Pengujian 2.....		83
Gambar 4.14 Output X1 (Kesadaran Wajib Pajak) Modifikasi Pengujian		84
Gambar 4.15 Output X1 (Kepatuhan Wajib Pajak) Pengujian 1		85
Gambar 4.16 Output X1 (Kepatuhan Wajib Pajak) Modifikasi Pengujian 2...		86
Gambar 4.17 Output X1 (Kepatuhan Wajib Pajak) Modifikasi Pengujian 3...		86
Gambar 4.18 Output Outer Model PLS Modifikasi.....		90
Gambar 4.19 <i>Output Bootstrapping</i>		98
Gambar 4.20 Pengujian Hipotesis Model		101

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Balasan Izin Penelitian

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2022

Lampiran 5 Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2023

Lampiran 6 Tunggakan Kendaraan Bermotor Tahun 2022

Lampiran 7 Tunggakan Kendaraan Bermotor Tahun 2023

Lampiran 8 Output Hasil Pengolahan Data

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB I



DAFTAR KAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi yang wajib diberikan oleh rakyat kepada negara berdasarkan ketentuan undang-undang dan bersifat memaksa. Tidak ada imbalan langsung yang diterima oleh pembayar pajak (tanpa jasa timbal), namun pajak tersebut digunakan untuk membiayai berbagai pengeluaran negara demi kepentingan umum. Definisi pajak kemudian diperbarui menjadi sebagai berikut: pajak adalah peralihan kekayaan dari masyarakat kepada kas negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin negara. Jika terdapat surplus, maka kelebihan ini dapat digunakan sebagai *public saving*, yang kemudian menjadi sumber utama dalam pembiayaan investasi publik atau *public investment* Rochmat Soemitro dalam (Sihombing & Sibagariang, 2020)

Pajak dibayarkan oleh rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang. Pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Peraturan.go.id, 2023)

Pajak atau kontribusi wajib yang diberikan oleh penduduk suatu

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

daerah kepada pemerintah daerah ini akan digunakan untuk kepentingan pemerintahan dan kepentingan umum suatu daerah. Seperti Pembangunan jalan, pembukaan lapangan kerja baru dan kepentingan pembangunan serta pemerintahan lainnya. Selain untuk Pembangunan suatu daerah, penerimaan pajak daerah merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) yang digunakan pemerintah untuk menjalankan program-program kerjanya. Meskipun penting dalam pembangunan negara, namun sayangnya masih banyak orang yang melalaikan kewajiban membayar pajak. Bahkan hingga saat ini masih banyak penyelewengan terjadi dalam dunia perpajakan yang mana hal tersebut sangat merugikan negara (Maulida, 2018; Sandi & Fajar Billy, 2019)

Di Kabupaten Musi Rawas sendiri, pajak daerah menyumbang dengan jumlah cukup besar bagi pendapatan daerah. Pada saat ini, jumlah pemilik kendaraan bermotor terus bertambah, sudah seharusnya kantor SAMSAT memanfaatkan dengan baik untuk menjadi motor penggerak dalam pemungutan pajak untuk pajak kendaraan bermotor di wilayah Kabupaten Musi Rawas, hal tersebut dilakukan guna meningkatkan Pendapatan Daerah. Ketika wajib pajak mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, mereka telah memenuhi kewajiban pajak mereka dengan cara yang benar dan tepat waktu. Wajib pajak membayar pajak tepat waktu dan tidak melewatkan tenggat waktu, mereka dianggap sebagai wajib pajak yang taat.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Kepatuhan bersumber dari kata patuh yang berarti menuruti, taat pada peraturan. Berdasarkan pengertian ini, maka kepatuhan wajib pajak didefinisikan yaitu sikap dan tindakan dimana wajib pajak tunduk dan taat dalam pelaksanaan kewajiban secara disiplin menurut ketentuan yang ada di undang-undang dan perpajakan yang berlaku. Bentuk-bentuk kepatuhan perpajakan yakni kepatuhan dalam bentuk formal dan bentuk material. Kepatuhan dalam bentuk formal didefinisikan dalam ketepatan waktu wajib pajak membayarkan pajak sebelum jatuh tempo sesuai dengan peraturan yang ada. Adapun kepatuhan material yaitu kepatuhan wajib pajak dalam bentuk pelaporan yang wajib dilaporkan ke kantor pajak secara lengkap, terperinci, dan jujur serta transparan sesuai dengan ketentuan yang ada (Yanti, 2018 ; Masur & Rahayu, 2020; Nafi'i & Suryono, 2021)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, faktor pertama adalah Pengetahuan Perpajakan adalah perubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Melalui pendidikan formal dan non formal dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak, karena pengetahuan perpajakan merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki wajib pajak. Semakin banyak pengetahuan pajak yang didapat, akan menimbulkan bertambahnya tingkat kesadaran wajib pajak yang mengakibatkan wajib pajak akan membayar pajaknya dengan tepat waktu dan tanpa adanya paksaan (Atmoko et al., 2020;

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Maritu et al., 2023; Tituk Diah Widajantie et al., 2023)

Sanksi pajak adalah jaminan bahwa kebijakan undang-undang pajak atau peraturan pajak dipatuhi/ditaati/dituruti oleh masyarakat. Atau dengan istilah lainnya, sanksi pajak adalah instrumen untuk mencegah subjek pajak agar tidak melakukan pelanggaran tanggung jawab pajaknya (Sirait and Surtikanti, 2021; Sukma and Larasati, 2021; Novina Herawati and Stephanie Hidayat, 2022).

Kualitas pelayanan merupakan baik buruknya prosedur pelayanan yang fiskus berikan kepada wajib pajak. Mutu pelayanan yang diberi semakin baik sehingga bisa melakukan peningkatan ketaatan wajib pajak kendaraan bermotor. Indikator kualitas pelayanan.. Semakin baik pemberian mutu pelayanan, sehingga wajib pajak akan memberikan sikap positif dan semakin patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Sakura & Rachman, 2021; Kusumawati and Rachman, 2021; Natasya and Andhaniwati, 2023).

E-SAMSAT Sumsel merupakan salah satu inovasi dari Tim Pembina SAMSAT Sumatera Selatan dalam memberikan pelayanan pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK dengan cara pembayaran melalui ATM Bank yang telah bekerja sama di seluruh wilayah Indonesia. E-SAMSAT Sumsel memberikan banyak keuntungan serta kemudahan, pembayaran yang dilakukan langsung oleh Wajib Pajak via ATM, diharapkan dapat menghindarkan percaloan, menghilangkan korupsi penerimaan pajak, ketepatan perhitungan pajak

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

yang akan dibayarkan, serta tentunya memberikan kenyamanan bagi para

Wajib Pajak (Bapend, 2024).

Kesadaran Wajib Pajak adalah sikap mengerti wajib pajak badan atau perorangan untuk memahami arti, fungsi dan tujuan pembayaran pajak. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan (Christian Eman Hormati et al., 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafi'i & Suryono, (2021) serta Sakura & Rachman, (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun, penelitian oleh (Tituk Diah Widajantie et al., 2023) menyimpulkan bahwa pengetahuan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Selain itu, penelitian Nafi'i & Suryono, (2021) serta Sakura & Rachman, (2021) menyimpulkan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sementara penelitian Tituk Diah Widajantie et al., (2023) menemukan bahwa sanksi perpajakan justru berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sakura & Rachman, (2021) menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan (Nafi'i &

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Suryono, 2021) menemukan bahwa kualitas pelayanan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan tersebut.

Selanjutnya, (Tituk Diah Widajantie et al., 2023) mengungkapkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, berbeda dengan penelitian (Christian Eman Hormati et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak yang dikelola oleh provinsi. Instansi yang menangani pajak kendaraan bermotor ini adalah Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) melalui kantor Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang merupakan gabungan kerjasam dari 4 instansi yaitu BAPENDA, Kepolisian, Bank dan Asuransi Jasa Raharja. Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 merupakan tempat para wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Musi Rawas melakukan pembayaran PKB. Khususnya wajib pajak yang berada di Kecamatan Kelingi, Lakitan, Jayaloka, Cekar, Terawas, Muara Beliti dan Tiang Pumpung Kemungut (TPK). Berikut data wajib pajak kendaraan bermotor yang telah terdaftar pada SAMSAT Musi Rawas 1.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Tabel 1.1 Data kendaraan yang terdaftar di SAMSAT Musi Rawas 1

Tahun	Kendaraan Roda 2	Kendaraan Roda 4	Jumlah
2022	13.764	6.456	20.220
2023	15.122	6.879	22.001

Sumber : SAMSAT Musi Rawas 1

Pada tabel 1.1 di atas, dapat dilihat tahun 2022 kendaraan roda 2 yang terdaftar sebanyak 13.764 dan kendaraan roda 4 sebanyak 6.456 dengan jumlah sebanyak 20.220. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu sebanyak 15.122 kendaraan roda 2 dan 6.879 kendaraan roda 4 dengan jumlah kendaraan tahun 2023 ialah 22.001. Meskipun jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT Musi Rawas mengalami kenaikan di tahun 2023 namun hal ini tidak diimbangi dengan jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor, seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Data Tunggakan PKB di SAMSAT Musi Rawas 1

Tahun	Roda 2	Persentase	Roda 4	Persentase	Jumlah	Persentase Tunggakan
2022	1.822	13%	462	7%	2.284	11%
2023	2.334	15%	797	11%	3.131	14%

Sumber : SAMSAT Musi Rawas 1

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah penunggak pajak tahun 2023 mengalami kenaikan dengan jumlah yang cukup tinggi. Pada tahun 2022 jumlah penunggak kendaraan roda 2 sebanyak 1.822 dan 462 untuk kendaraan roda 4 dengan persentase 11% dari jumlah kendaraan. Tahun 2023 jumlah penunggak pajak mengalami kenaikan dari tahun

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebelumnya dimana untuk kendaraan roda 2 sebanyak 2.334 dan untuk kendaraan roda 4 sebanyak 797 dengan persentase 14% dari jumlah kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan yang terdaftar di SAMSAT Musi Rawas 1 masih terbilang rendah.

Berdasarkan data wajib pajak kendaraan yang terdaftar dari tahun 2022 – 2023 dan data tunggakan pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 dari tahun 2022 – 2023 mengalami peningkatan pada tahun 2023. Fenomena mengenai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor masih menjadi masalah diperpajakan. Dengan demikian, pembayaran pajak yang tertunda menjadikan pemasukan daerah tidak tercatat sebagaimana mestinya.

Alasan penulis memilih objek di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 karena penulis melihat adanya ketidakstabilan rencana penerimaan dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2023 yang disebabkan oleh wajib pajak tidak membayar pajaknya tepat waktu dan hasil penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya dan memperoleh hasil yang berbeda-beda sehingga menjadi dasar permasalahan untuk diteliti kembali, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di tempat yang berbeda dengan judul **”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di wilayah SAMSAT Musi Rawas 1”**

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas, makaterdapat identifikasi permasalahan sebagai berikut:



- a. Kurangnya kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh pengetahuan sebagian besar wajib pajak tentang pajak dilihat dari tunggakan pajak yang meningkat pada tahun 2023
- b. Sanksi perpajakan yang kurang tegas mengakibatkan wajib pajak tidak membayar pajaknya tepat waktu sehingga tunggakan pajak yang meningkat pada tahun 2023
- c. Kualitas pelayanan pajak yang kurang maksimal yang membuat tunggakan pajak yang meningkat pada tahun 2023
- d. Masih banyak wajib pajak yang belum sadar akan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor dilihat dari tunggakan pajak yang meningkat pada tahun 2023

1.3 Rumusan Masalah


Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1?
- b. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Musi Rawas I?

- 
- c. Apakah kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas I?
- d. Apakah kesadaran wajib pajak samsat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas I?
- e. Apakah pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas I?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka peneliti hanya membatasi masalah pada variabel pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas I.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.5 Tujuan Penelitian



Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.
- b. Untuk mengetahui sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.
- c. Untuk mengetahui kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.
- d. Untuk mengetahui kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.
- e. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis



- 1) Melalui penelitian ini, peneliti ingin memberikan bukti secara empiris mengenai pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi tentang perpajakan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan referensi untuk peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pemerintah dalam pelaksanaan pembayaran pajak kendaraan bermotor.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan wajib pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan kepatuhan membayar pajak.



2.1 Kajian Literatur

2.1.1 Pengertian Pajak

Istilah "pajak" berasal dari bahasa Jawa, yaitu "ajeg," yang berarti pungutan yang dilakukan secara teratur pada waktu tertentu. Kata "pa-jeg" merujuk pada pungutan teratur atas hasil bumi dengan persentase tertentu, yang dikumpulkan oleh raja dan pengurus desa. Besaran pungutan tersebut pada masa itu ditentukan berdasarkan adat kebiasaan yang berlaku. Secara umum, pajak dapat diartikan sebagai iuran yang wajib dibayarkan oleh rakyat kepada negara. Iuran ini merupakan pungutan yang dilakukan oleh pemerintah secara paksa berdasarkan ketentuan undang-undang, sejalan dengan fungsi pemerintah dalam melayani publik dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. (Siti Kurnia Rahayu, 2020). Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur :

- a. Pajak dapat dipaksakan, karena dipungut berdasarkan undang-undang.
- b. Pajak sebagai iuran.
- c. Pajak dipungut kepada individu atau Organisasi/Badan Usaha.
- d. Pajak diterima oleh Pemerintahan atau Negara.
- e. Diperuntukkan bagi keperluan pembiayaan umum pemerintah.
- f. Pajak dipungut kepada rakyat dengan tidak menunjukkan kontraprestasi secara langsung.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

g. Pajak berfungsi sebagai budgetair dan regulierend.



2.1.2 Fungsi Pajak


Fungsi pajak berkaitan dengan manfaat utama yang dihasilkan dari pemungutan pajak. Manfaat utama pajak adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan peran pajak sebagai instrumen dalam menentukan kebijakan perekonomian suatu negara. Dengan demikian, pajak berfungsi sebagai tulang punggung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai aspek, termasuk bidang ekonomi, sosial, hukum, dan ketahanan negara. Beberapa fungsi utama pajak di antaranya adalah :

a. Fungsi *Budgetair*

Fungsi *budgetair* merupakan fungsi utama pajak, yang dikenal pula sebagai fungsi fiskal. Fungsi ini dimaknai sebagai alat untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari masyarakat tanpa adanya imbal balik langsung, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Secara historis, fungsi *budgetair* adalah fungsi pajak pertama yang muncul dalam suatu pemerintahan atau negara, terutama pada masa-masa sebelum Masehi, ketika negara mulai mengandalkan penerimaan pajak. Dalam menjalankan fungsi utama pemerintah untuk melayani masyarakat dan meningkatkan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kesejahteraan umum, diperlukan dana yang signifikan sebagai pembiayaan dalam melaksanakan tugas-tugas rutin pelayanan  at maupun dalam pembangunan negara guna mencapai kesejahteraan umum, pemerintah membutuhkan biaya yang besar. Sebagai pengelola utama sumber daya negara, pemerintah memanfaatkan penerimaan pajak, yang merupakan sumber penerimaan terbesar bagi negara, untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut.

b. Fungsi *Regulerend*

Fungsi *regulerend* atau fungsi pengaturan, mengacu pada peran pajak sebagai alat kebijakan pemerintah dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pajak berfungsi sebagai instrumen bagi pemerintah untuk berperan dalam mengatur perekonomian serta tatanan sosial masyarakat. Melalui fungsi ini, pemerintah dapat, bila diperlukan, melakukan penyesuaian terhadap distribusi pendapatan dan kekayaan masyarakat guna mencapai keseimbangan dan kesejahteraan sosial.

c. Fungsi Stabilitas

Fungsi pajak dalam konteks ini adalah sebagai alat kebijakan pemerintah untuk menstabilkan harga di masyarakat, sehingga inflasi dapat dikendalikan sesuai dengan kebutuhan perekonomian negara. Melalui pemungutan pajak, pemerintah memiliki kemampuan untuk mengatur peredaran

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

uang di masyarakat. Pajak yang diterima kemudian digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung berbagai program dan kebijakan yang bertujuan menjaga stabilitas ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

d. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai berbagai kepentingan umum dan pembangunan. Pembiayaan pembangunan yang tepat dapat membuka kesempatan kerja, yang pada gilirannya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan yang berfokus pada peningkatan proses produksi akan mendorong perkembangan teknologi produksi, yang selanjutnya menuntut perubahan pola konsumsi masyarakat. Dengan demikian, pasar akan berkembang dengan baik, yang akan berkontribusi pada perubahan sosial dan perekonomian masyarakat secara keseluruhan (Siti Kurnia Rahayu, 2020)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
2.1.3 Penggolongan Jenis Pajak

Penggolongan Pajak

a. Pengelompokan Pajak berdasarkan golongan :

a) Pajak Langsung

Apabila beban pajak yang harus dibayarkan oleh seseorang atau badan tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, maka pajak tersebut digolongkan sebagai pajak langsung. Jenis pajak ini tidak dapat dialihkan, sehingga tidak ada akibat yang ditimbulkan dari aktivitas pelimpahan tersebut.

Contoh dari pajak langsung adalah Pajak Penghasilan (PPh). Pajak ini melekat pada individu atau badan usaha, sehingga individu atau badan tersebutlah yang bertanggung jawab untuk membayar beban pajak atas penghasilan yang diterimanya. Meskipun beban pajak ini tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, ada kemungkinan untuk membagi kewajiban membayar pajak tersebut dengan pihak lain melalui pengaturan tertentu, namun tanggung jawab utama tetap berada pada individu atau badan yang bersangkutan.

b) Pajak Tidak Langsung

Pajak digolongkan sebagai Pajak Tidak Langsung apabila beban pajak yang harus dibayarkan oleh individu

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

atau badan dapat dilimpahkan, baik secara keseluruhan maupun sebagian, kepada pihak lain. Akibat dari pelimpahan pajak ini adalah bahwa pajak tersebut pada akhirnya akan dibebankan kepada pihak lain, biasanya konsumen akhir.

Contoh dari pajak tidak langsung adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). PPN dikenakan atas penambahan nilai suatu barang atau jasa. Pajak ini pada akhirnya sepenuhnya dibebankan kepada konsumen akhir yang membeli barang atau jasa tersebut. Dengan demikian, meskipun pajak ini dibayar oleh produsen atau penyedia jasa, beban pajak tersebut diteruskan kepada konsumen melalui harga jual yang lebih tinggi. (Siti Kurnia Rahayu, 2020).

b. Berdasarkan sifat :

a) Pajak Subyektif

Pajak yang berkaitan erat dengan subjek yang dikenakan pajak dan besarnya sangat dipengaruhi oleh keadaan subjek pajak digolongkan ke dalam Pajak Subyektif. Pajak ini memberikan fokus perhatian pada keadaan Wajib Pajak, sehingga dalam penetapan pajaknya, pertimbangan yang obyektif yang berkaitan langsung dengan keadaan Wajib Pajak akan diperhatikan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Contoh dari pajak subyektif adalah Pajak Penghasilan

(PPh). Besarnya jumlah pajak dalam PPh dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan Wajib Pajak, seperti status perkawinan (kawin, tidak kawin, atau kawin dengan tanggungan) serta jenis pekerjaan (pekerja bebas, pegawai tetap, atau bukan pegawai tetap). Dengan demikian, pajak yang dibayar mencerminkan kondisi sosial dan ekonomi masing-masing Wajib Pajak.

b) Pajak Obyektif

Apabila pajak berkaitan erat dengan objek pajak, maka pajak tersebut digolongkan ke dalam Pajak Obyektif. Besarnya jumlah pajak yang dikenakan ditentukan berdasarkan keadaan objek dan tidak dipengaruhi oleh keadaan subjek pajak. Objek pajak dapat berupa barang, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang menyebabkan timbulnya kewajiban untuk membayar pajak. Setelah objek pajak ditentukan, selanjutnya akan ditetapkan siapa yang menjadi subjek pajak terkait.

Contoh dari pajak obyektif mencakup Bea Masuk, Cukai, Bea Materai, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak-pajak ini dikenakan berdasarkan karakteristik objek yang dikenakan pajak, tanpa mempertimbangkan kondisi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

individu atau badan yang menjadi subjek pajak. (Siti

Kurnia, 2020).

c. Berdasarkan jenis dan pengelolaannya :

a) Pajak Pusat

Apabila yang melakukan administrasi pajaknya adalah Pemerintah Pusat Atau Direktorat Jendral Pajak pada Kementrian Keuangan maka pajak tersebut digolongkan ke dalam jenis Pajak Pusat.

Contoh : Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) dan Bea Materai.

b) Pajak Daerah

Apabila pajak dipungut oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pendapatan Daerah pada Pemerintahan Daerah, maka digolongkan ke dalam Pajak Daerah. Dibedakan pemungut pajak Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten dan Pemerintah Daerah Kota (Siti Kurnia Rahayu, 2020).

2.1.4 Pajak Daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD) dirumuskan untuk meningkatkan kemandirian daerah dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2010. Undang-undang ini memberikan perluasan objek

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pajak serta memberikan diskresi dalam penetapan tarif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemandirian daerah. Kemandirian daerah dapat diukur melalui besarnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Masyarakat di tingkat negara bagian dan lokal (pemerintah daerah) perlu memiliki kebijakan pajak yang aktif untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan ekonomi dan sosial mereka. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus menemukan ukuran yang memadai dalam kebijakan perpajakannya agar tidak merugikan prinsip ekonomi dan pasar, serta menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif. (Juliarini, 2020; Peraturan.go.id, 2023)

2.1.5 Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat (13), Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, serta digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lain yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor tersebut. Definisi ini juga mencakup alat-alat berat dan alat-alat besar yang menggunakan roda dan motor dalam operasinya, serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Menurut Pasal 3 Ayat (1) hingga Ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi, diatur sebagai berikut:

Ayat (1) : Objek Pajak Kendaraan Bermotor adalah kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.

Ayat (2) : Termasuk dalam pengertian kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) adalah kendaraan bermotor beroda beserta gandengannya yang dioperasikan di semua jenis jalan darat, serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air dengan ukuran isi kotor Gross Tonnage (GT) 5 (lima) sampai dengan GT 7 (tujuh).

Ayat (3) : Dikecualikan dari pengertian kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud pada Ayat (2) adalah:

- a. Kereta api;
- b. Kendaraan bermotor yang semata-mata digunakan untuk keperluan pertahanan dan keamanan negara;
- c. Kendaraan bermotor yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh kedutaan, konsulat, perwakilan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

negara asing dengan asas timbal balik, dan



organisasi internasional yang

diperoleh fasilitas pembebasan pajak dari

pemerintah; dan

d. Objek pajak lainnya yang ditetapkan dalam

Peraturan Daerah.

Menurut Pasal 4 Ayat (1) hingga Ayat (3) :

Ayat (1) : Subjek Pajak Kendaraan Bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor.

Ayat (2) : Wajib Pajak Kendaraan Bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor.

Ayat (3) : Dalam hal wajib pajak adalah badan, kewajiban perpajakannya diwakili oleh pengurus atau kuasa badan tersebut.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.6 Teori Kepatuhan

Teori Kepatuhan (Compliance Theory) menurut Frey (1997) dalam D...awan et al., (2023) adalah kondisi dimana individu atau instansi taat terhadap perintah, aturan, dan tata tertib norma yang berlaku atau yang ditetapkan. Kepatuhan didefinisikan sebagai tindakan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran untuk memenuhi kewajiban. Kesadaran tersebut berasal dari motivasi dalam organisasi, yang bersifat intrinsik, meliputi motif ekonomi dan sosial, serta motivasi ekstrinsik, yaitu motif normatif yang berupa dorongan dari pihak luar, seperti peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

Secara umum, teori kepatuhan ini menjelaskan tentang motivasi individu atau organisasi untuk melakukan perilaku kepatuhan. Kajian teori kepatuhan dapat digunakan untuk mencerminkan pengaruh dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 2.1.7 Kepatuhan Wajib Pajak

a. Definisi Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Muti Kurnia Rahayu, 2020) kepatuhan

perpajakan merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan perpajakan meliputi :

1. Kepatuhan Perpajakan Formal

Kepatuhan perpajakan formal merupakan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan formal perpajakan.

Ketentuan formal mencakup hal :

- a) Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP maupun untuk memperoleh NPPKP.
- b) Tepat waktu dalam menyetorkan pajak yang terutang
- c) Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan melaporkan perhitungan perpajakannya.

2. Kepatuhan Perpajakan Material

Kepatuhan perpajakan material merupakan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan material perpajakan.

Ketentuan perpajakan material terdiri dari :

- a) Tepat waktu menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan
- b) Tepat waktu dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c) Tepat dalam memotong maupun memungut pajak

(Wajib sebagai pihak ketiga.



Wajib pajak (*tax compliance*) adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dalam penerapan sanksi baik dari segi hukum atau administrasi (Tituk Diah Widajantie et al., 2023) sedangkan menurut (Sakura & Rachman, 2021) kepatuhan/ketaatan wajib pajak adalah kewajiban wajib pajak dalam memberikan kontribusi pada negara yang dijalankan dengan keikhlasan

Menurut (Wardani & Rumiyatun, 2017) dalam (Efriyenty, 2019) Kepatuhan wajib pajak meliputi yaitu memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membayar pajaknya tepat pada waktunya, wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajaknya, dan wajib pajak mengetahui jatuh tempo pembayaran. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang wajib pajak dikatakan patuh apabila ia membayar pajak dengan tepat waktu atau tidak menunggak, melakukan pergantian nama apabila ia membeli motor bekas dan mempunyai STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan

1. Faktor Eksternal



Faktor eksternal wajib pajak yang memberikan pengaruh kepada tingkat kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut ;

a) Kondisi system administrasi perpajakan suatu negara

Sistem administrasi perpajakan yang efektif memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian target penerimaan negara. Sistem ini harus mampu menimbulkan efek jera bagi para pelanggar serta didukung oleh lembaga perpajakan yang kuat, sumber daya manusia yang berkompeten, dan prosedur administrasi yang efektif. Dukungan ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak. Pegawai pajak yang andal bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan optimal dan melakukan pengawasan yang ketat, sedangkan sistem informasi yang terintegrasi akan memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Dengan semakin efektifnya sistem administrasi perpajakan, tingkat kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat meningkat, yang pada gilirannya mendukung stabilitas keuangan negara.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b) Kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada

wajib



dan administrasi perpajakan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan administrasi perpajakan suatu negara untuk memudahkan hak dan kewajiban wajib pajak. Pelayanan pajak berkualitas, baik dari sisi prasarana maupun SDM yang prima oleh DJP, dapat meningkatkan kesediaan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Proses administrasi yang efisien memudahkan wajib pajak tanpa membebani waktu pelaksanaannya.

c) Kualitas penegakan hukum perpajakan

Tekanan hukum terhadap wajib pajak dapat mengurangi pelanggaran, terutama dalam upaya penyelundupan pajak. Penegakan hukum perpajakan dilakukan melalui pemberian sanksi kepada wajib pajak yang terbukti melanggar, didukung oleh sistem administrasi pajak yang baik dan terintegrasi. Sanksi juga dapat dijatuhkan melalui pemeriksaan pajak, sebagai bentuk untuk mencegah pelanggaran berulang oleh wajib pajak.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

d) Kualitas pemeriksaan pajak



Pemeriksaan pajak berkualitas tercermin dari prosedur dan hasil yang diterima oleh wajib pajak. Pemeriksa pajak harus kompeten, independen, dan berintegritas. Ketentuan Pajak yang berkualitas, diterima oleh wajib pajak tanpa keberatan, berpotensi meningkatkan penerimaan pajak negara.

e) Tinggi rendahnya tarif pajak yang ditetapkan

Tarif pajak yang tinggi dapat mendorong wajib pajak untuk menghindari pajak, sementara negara membutuhkan penerimaan sesuai target. Kebijakan tarif pajak perlu adil dan tidak memberatkan agar wajib pajak memenuhi kewajibannya dengan benar, mendukung kepatuhan pajak yang optimal.

2. Faktor Internal

Faktor internal wajib pajak yang memberikan pengaruh kepada tingkat kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut ;

a) Kesadaran wajib pajak

Kesadaran wajib pajak terbentuk dari pemahaman yang baik terhadap peraturan pajak dan sosialisasi yang dilakukan DJP. Tingkat pengetahuan, intelektualitas, dan persepsi positif wajib pajak mendukung kesadaran

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pajak. Faktor penghambat kesadaran ini meliputi prasarana positif terhadap fiskus, korupsi, kurangnya transparansi pemerintah, dan kurangnya hasil pembangunan yang dirasakan.



b) Pemahaman wajib pajak

Pemahaman wajib pajak adalah kemampuan untuk memahami dan menjelaskan peraturan perpajakan serta konsekuensinya. Pemahaman ini meliputi kemampuan untuk menghubungkan berbagai bagian peraturan, melihat dampak dan implikasi perpajakan, serta memenuhi kewajiban pajak. Wajib pajak yang paham dapat menjelaskan, mendeskripsikan, menerjemahkan, dan membandingkan peraturan perpajakan, serta membuat estimasi dampaknya.

c) Perilaku wajib pajak

Perilaku wajib pajak mencerminkan kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan, yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap terhadap peraturan perpajakan. Ruang lingkup perilaku ini meliputi tingkat pengetahuan, sikap positif atau negatif, dan tindakan dalam memenuhi kewajiban pajak. Wajib pajak sering berusaha membayar pajak seminimal

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mungkin, yang bisa mendorong tindakan penghindaran

pajak ilegal

c. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Wardani & Rumiyaun, (2017)

dalam Efriyenty, (2019) menjelaskan bahwa indikator

kepatuhan wajib pajak yaitu:

1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Membayar pajaknya tepat pada waktunya
3. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya
4. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran

2.1.8 Pengetahuan Perpajakan

a. Definisi Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan juga tata cara perpajakan yang benar. Wajib pajak akan melakukan pembayaran pajak jika mereka sudah mengetahui dan memahami kewajiban sebagai seorang wajib pajak sehingga manfaat pembayaran pajak yang telah di bayarkan dapat dirasakan (Winasari, 2020)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Menurut Wardani & Rumiya, (2017) dalam (Sakura &

Rachman, menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan adalah informasi yang harus dimiliki oleh wajib pajak sebelum bertindak dan mengambil keputusan dalam kewajibannya sebagai wajib pajak. Wawasan perpajakan yang wajib pajak punya bisa membantu menaikkan tingkat ketaatan wajib pajak saat membayar pajak kendaraan bermotor

Tingkat pengetahuan wajib pajak yang berbeda-beda akan mempengaruhi penilaian masing-masing wajib pajak untuk berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Pemenuhan kewajiban membayar pajak harus dibarengi dengan pengetahuan perpajakan sebab konteks tersebut bisa menghasilkan dampak yang baik bagi wajib pajak. Pengetahuan ini akan membuat wajib pajak lebih mengenai pentingnya membayar pajak juga kegunaan yang bisa diperoleh jika pajak itu telah terbayarkan (Sakura & Rachman, 2021).

Menurut Aswati et al., (2018) dalam (Ruky et al., 2018) Pemahaman peraturan perpajakan adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya serta

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mengetahui tarif pajak sesuai undang-undang dan manfaat

pajak yang harus dibayar



Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan

bahwa pengetahuan wajib pajak akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi pemahaman wajib pajak akan membuat wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakan.

b. Indikator Pengetahuan Perpajakan

Menurut Wardani & Rumiyaun, (2017) dalam Sakura & Rachman, (2021) terdapat beberapa indikator pengetahuan perpajakan, diantaranya :

1. Memahami fungsi pajak.
2. Prosedur perpajakan kendaraan bermotor
3. Peneanaan sanksi atas keterlambatan pembayaran


2.1.9 Sanksi Perpajakan

a. Definisi Sanksi Perpajakan

Menurut (Mardiasmo, 2011) Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundangan-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/dipatuhi. Dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Jenis-jenis sanksi Perpajakan menurut (Mardiasmo, 2011) ada  macam sanksi perpajakan, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Berikut merupakan penjelasan tentang kedua sanksi tersebut :

1. Sanksi Administrasi

Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian kepada negara, khususnya yang berupa bunga dan kenaikan.

2. Sanksi Pidana

Sanksi pidana merupakan siksaan atau penderitaan. Merupakan suatu alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan fiskus. Terdapat 3 macam sanksi pidana, yaitu denda pidana, pidana kurungan dan pidana penjara.


a. Denda Pidana

Berbeda dengan sanksi berupa denda administrasi yang hanya diancam atau dikenakan kepada wajib pajak yang melanggar ketentuan peraturan perpajakan, sanksi berupa denda pidana selain dikenakan kepada wajib pajak ada juga yang diancamkan kepada pejabat pajak atau kepada pihak tindak pidana yang bersifat pelanggaran maupun bersifat kejahatan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Pidana Kurungan

 kurungan hanya diancamkan kepada tindakan yang bersifat pelanggaran. Dapat ditujukan kepada wajib pajak, dan pihak ketiga. Karena pidana kurungan diancamkan kepada si pelanggarnorma itu ketentuannya sama dengan yang diancamkan dengan denda pidana, maka masalahnya hanya ketentuan mengenai denda pidana sekian itu diganti dengan pidana kurungan sea-lamanya sekian.

c. Pidana Penjara

Seperti halnya pidana kurungan, merupakan hukuman perampasan kemerdekaan. Pidana penjara diancamkan terhadap kejahatan. Ancaman pidana penjara tidak ada yang ditujukan kepada pihak ketiga, adanya kepada pejabat dan kepada wajib pajak. Pidana Penjara Seperti halnya pidana kurungan, merupakan hukuman perampasan kemerdekaan. Pidana penjara diancamkan terhadap kejahatan. Ancaman pidana penjara tidak ada yang ditujukan kepada pihak ketiga, adanya kepada pejabat dan kepada wajib pajak.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Sanksi perpajakan didefinisikan sebagai jaminan tentang adanya ketertarikan adap undang-undang sehingga peraturan perundang-undangannya mampu dituruti, ditaati dan dipatuhi seperti sanksi perpajakan yang di gunakan sebagai metode guna mencegah tidak terlanggarnya norma-norma perpajakaaan. Dengan diterapkannya sanksi dalam perpajakan memudahkan pemerintah dalam melakukan penjarangan wajib pajak yang melakukan pelanggaran karena hal ini merupakan salah satu landasan penting dalam melakukan kegiatan tersebut (Nafi'i & Suryono, 2021)

Sanksi pajak merupakan suatu jaminan atau pencegahan (preventif) agar peraturan perpajakan yang sudah diatur dapat ditaati dan tidak dilanggar. Di dalam pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi berupa kenaikan dan sanksi administrasi berupa bunga (Tituk Diah Widajantie et al., 2023).

b. Indikator Sanksi Perpajakan

Menurut Wardani & Rumiyaatun, (2017) dalam Karlina & Ethika, (2021) terdapat beberapa indikator untuk mengukur sanksi perpajakan adalah sebagai berikut :

1. Wajib pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu

untuk men... wajib pajak.

3. Sanksi p... as dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi



2.1.10 Kualitas Pelayanan Pajak

a. Definisi Kualitas Pelayanan Pajak

Kualitas mempunyai pengertian yang luas, tergantung pada sudut pandang mendefinisikannya. Sebagian besar orang yang mempunyai konsep pemahaman kualitas sebagai hubungan satu atau lebih karakteristik yang diinginkan dari sebuah produk atau jasa.

Pelayanan fiskus adalah pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Semakin baik pelayanan yang diberikan oleh fiskus kepada wajib pajak akan mendorong wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan wajib pajak dapat tercipta (Wirmie Eka Putra et al., 2019).

E-Samsat Sumsel merupakan salah satu inovasi dari Tim

Pembina SAMSAT Sumatera Selatan dalam memberikan pel

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan dengan cara pembayaran melalui ATM Bank yang bekerja sama di seluruh wilayah Indonesia (BapendaSumsel, 2024)



Aplikasi E-DEMPO bisa diunduh di playstore. Jika sudah diunduh kita dapat melakukan pengecekan besaran pajak dan ingin melakukan pembayaran melalui aplikasi E-DEMPO, Berikut Langkah-langkahnya :

1. Buka aplikasi E-DEMPO
2. Klik opsi “Masuk” di aplikasi, kemudian pilih “Daftar” jika anda belum memiliki akun
3. Isi data yang diminta sesuai dengan kolom yang tersedia di aplikasi sesuai data kendaraannya, Pastikan mengisi data dengan benar dan lengkap.
4. Setelah mengisi data, ikuti petunjuk selanjutnya yang tertera di aplikasi hingga anda mendapatkan kode bayar. Catat dan simpan nomor kode bayar tersebut. Perlu diingat bahwa kode bayar hanya berlaku selama 2 jam. Jika melewati batas waktu tersebut, Anda perlu melakukan pendaftaran kembali.
5. Setelah mendapatkan kode bayar, anda bisa melakukan pembayaran melalui bank, banyak sekali bank yang terdaftar disana nanti kita tinggal pilih saja selain bank ada

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

juga metode pembayaran indomaret, shopee dan dana.

6. Lakukan pembayaran secara online melalui ATM layanan mobile banking atau internet banking yang disediakan oleh bank tujuan anda.
7. Jika sudah bayar masuk kembali ke aplikasi dan klik info proses untuk mengetahui informasi bahwa statusnya sudah dibayar dan tanggal datang ke SAMSAT yang dipilih dengan membawa bukti setoran dari bank, KTP, STNK asli fotocopy KTP dan fotocopy STNK.
8. Kemudian untuk melihat E-TBPKP bisa langsung klik menunya dan klik view untk melihat STNK elektroniknya, untuk mencetaknya silahkan datang ke SAMSAT
9. Pastikan anda menyimpan struk atau bukti resi pembayaran yang valid dan berlaku selama 1 bulan sebagai bukti pembayaran yang sah.

Kualitas pelayanan dalam hal perpajakan yakni suatu bentuk jasa layanan administrasi yang lengkap yang diberikan kepada masyarakat khususnya wajib pajak secara baik dan konsisten sesuai dengan standar sehingga mewujudkan pelayanan yang maksimal (Nafi'i & Suryono, 2021). Kualitas pelayanan merupakan perbandingan antara apa yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

diharapkan oleh pelanggan dengan apa yang diperolehnya

(Masur & P, 2020)

b. Indikator Kualitas Pelayanan Pajak

Indikator yang digunakan dalam kualitas pelayanan pajak adalah menurut Sarlina et al., (2019) dalam Fitrianti et al., (2023):

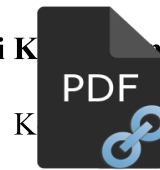
1. Berwujud (Tangibles) atau Bukti Fisik adalah penampilan fisik, peralatan, anggota, dan media komunikasi.
2. Keandalan (Reliability) atau Kemudahan adalah kemampuan untuk melakukan pelayanan yang dijanjikan secara tepat dan terpercaya.
3. Responsif (Responsiveness) atau Daya Tanggap adalah kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan secara cepat kepada pelanggan.
4. Jaminan (Assurance) adalah pengetahuan, sopan, santun, dan kemampuan organisasi untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan.
5. Empati (Empathy) adalah kepedulian yang diberikan organisasi/lembaga kepada pelanggannya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.11 Kesadaran Wajib Pajak

a. Definisi Kesadaran Wajib Pajak



Kesadaran Wajib Pajak adalah sikap mengerti Wajib Pajak badan atau perorangan untuk memahami arti, fungsi dan tujuan pembayaran pajak (Christian Eman Hormati et al., 2021) Kesadaran secara umum yaitu suatu keadaan yang mengetahui, mengerti, dan merasa untuk mematuhi semua aturan yang menyangkut ketentuan dan telah diketahui secara sadar untuk dihargai dan ditaati. Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana seorang wajib pajak mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku serta memiliki niat yang sungguh-sungguh untuk memenuhi segala kewajiban perpajakannya (Anggraini et al., 2021)

Di Kabupaten Musi Rawas masih banyak kendaraan bermotor yang belum membayar pajak dan masyarakat tidak peduli dengan kepatuhan saat membayar. Kesadaran wajib pajak diharapkan dapat memahami dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, maka pemerintah harus berperan aktif dalam memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban dalam perpajakan. Masyarakat wajib pajak diberikan kepercayaan langsung oleh pemerintah saat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

melaksanakan kewajibannya dalam menghitung, membayar,

dan melaporkannya sendiri dengan tepat waktu (Kukuh

Bhagaskara, 2023)

Menurut (Marni Sulistyowati et al., 2021) menjabarkan

beberapa bentuk kesadaran dalam membayar pajak. Yang

terbagi dalam 3 bentuk kesadaran utama yaitu :

1. Bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara.
2. Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.
3. Kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.

b. Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Indikator yang digunakan dalam kualitas pelayanan pajak adalah menurut Wardani & Rumiya, (2017) dalam Karlina & Ethika, (2021) :

1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.
2. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah.
3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela.

Protected by PDF Anti-Copy Free


(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark) 2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil
1	Tituk Diah Widajantie, Dyah Ratnawati, Tamadoy Thamrin dan, Muhammad Hilmi Arifin (Tahun 2019)	Pengaruh PKesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan)	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Surabaya Selatan. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Surabaya Selatan.
2	Ridhwan Nafi'I dan Bambang Suryono (Tahun 2021)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3	Gede Ayu Sakura dan Arif Nugroho Rachman (Tahun 2021)	Analisa Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai t hitung = 3,242 > t tabel = 1,987 dan t

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
				hitung = $2,114 > t \text{ tabel} = 1,987$. Pada variabel Tingkat penghasilan dan sanksi perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai $t \text{ hitung} = -1,466 < t \text{ tabel} = 1,987$ dan $t \text{ hitung} = 1,676 < t \text{ tabel} = 1,987$. Sedangkan secara simultan pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, Tingkat penghasilan dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan 29,3%.
4	Christian Eman Hormati , Cecilia Kewo , Nikolas F. Wuryanin grat (Tahun 2021)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor SAMSAT Tomohon	Pendekatan model kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kota Tomohon. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kota Tomohon. Kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kota Tomohon.

Protected by PDF Anti-Copy Free

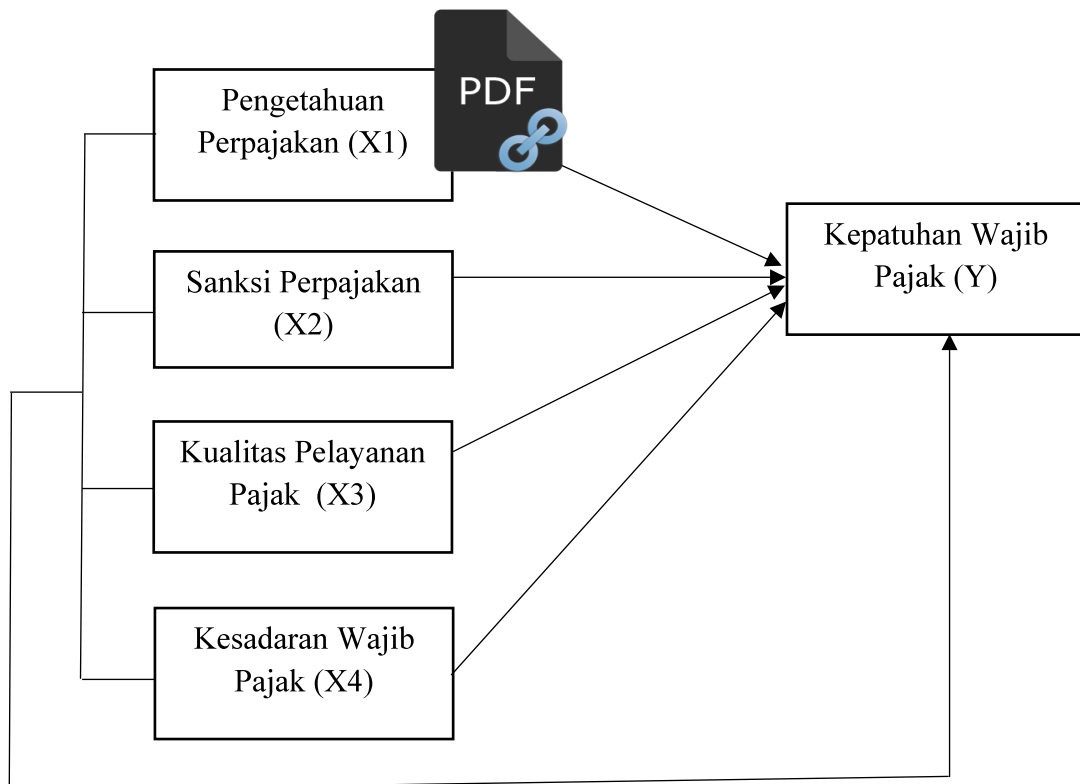
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
5	Ardiani Ika Sulistyawati, Intan Sujarwati, Aprih Santoso	<i>Motor Vehicle Tax Compliance Measuring Determining Factors</i>	<i>Quantity of Descriptive</i>	<p><i>The results of this study The results showed a significant value of the knowledge and understanding of taxpayers</i></p> <p><i>variables of $0.000 < 0.05$, The results showed that the significant value of the taxpayer awareness variable was</i></p> <p><i>$0.000 < 0.05$, e Effect of Service Quality on Taxpayer Compliance</i></p> <p><i>The results of the study show that the significant value of the service quality variable is $0.001 <$</i></p> <p><i>0.05, The results show that the significant value of the tax sanctions variable is $0.035 < 0.05$.</i></p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 Kabupaten Musi Rawas selama tahun 2023 mengalami peningkatan jumlah tunggakan wajib pajak. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak diantaranya pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan dan kesadaran wajib pajak maka dalam penelitian ini peneliti ingin menguji apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 Kabupaten Musi Rawas.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Istilah "sementara" digunakan karena jawaban yang diberikan masih bersifat dugaan, berdasarkan pada teori-teori yang relevan, dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis dan pengujian terhadap data yang dikumpulkan. Dengan demikian, hipotesis dapat diuji dan diverifikasi melalui penelitian lebih lanjut, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akurat mengenai hubungan antara variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2021).

- H1 : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**
- H2 : Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**
- H3 : Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**
- H4 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**
- H5 : Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
BAB III

METODELOGI PENELITIAN



3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena hasil pengamatan nantinya dikonversikan kedalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode penelitian survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan kuesioner yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2021)

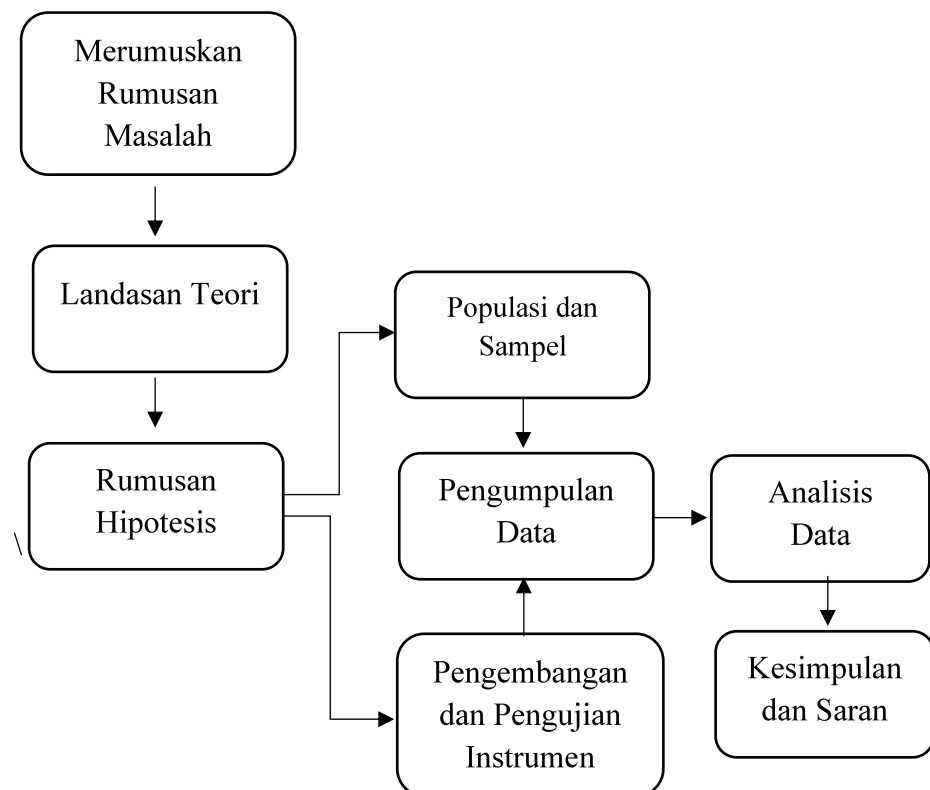
Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk pengetahuan yang berbentuk angka sebagai alat untuk menganalisis penelitian yang ingin dilakukan peneliti. Peneliti menggunakan desain penelitian untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsung Musi Rawas 1.

Berdasarkan uraian diatas Desain Penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori (data diskrit/nominal) atau data

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kontinum (ordinal, interval dan ratio) (Sugiyono, 2021). Pada penelitian

ini terdapat dua macam variabel, yaitu :

a. Variabel Independen (Endogen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Kesadaran Wajib Pajak.

b. Variabel Dependen (Endogen)

Sering disebut Variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Pengengetahuan Perpajakan	Pengengetahuan merupakan pemahaman dasar wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan juga tata cara perpajakan yang benar. Wajib pajak akan melakukan pembayaran pajak jika mereka sudah mengetahui dan memahami kewajiban sebagai seorang wajib pajak sehingga manfaat pembayaran pajak yang telah dibayarkan dapat dirasakan (Winasari, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi pajak 2. Prosedur perpajakan kendaraan bermotor 3. Pengenaan sanksi atas keterlambatan pembayaran (Sakura & Rachman, 2021) 	<i>Likert</i>
2	Sanksi Perpajakan	Sanksi pajak merupakan suatu jaminan atau pencegahan (preventif) agar peraturan perpajakan yang sudah diatur dapat ditaati dan tidak dilanggar. Di dalam pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi berupa kenaikan dan sanksi administrasi berupa bunga (Titik Diah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor 2. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu untuk mendidik wajib pajak 3. Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi (Karlina & Ethika, 2021) 	<i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3	Kualitas Pelayanan Pajak	<p>Widada et al., 2023)</p> <p>Kualitas keadannya yang ada kaitannya terhadap barang, produk, proses, manusia, jasa dan lingkungan yang diharapkan menyatakan bahwa pelayanan merupakan salah satu bentuk proses memberi bantuan pada orang lain dengan upaya tertentu sehingga diperlukan hubungan interpersonal dan kepekaan supaya tercapai keberhasilan dan kepuasan. Kualitas pelayanan dalam hal perpajakan yakni suatu bentuk jasa layanan administrasi yang lengkap yang diberikan kepada masyarakat khususnya wajib pajak secara baik dan konsisten sesuai dengan standar sehingga mewujudkan pelayanan yang maksimal (Nafi'i & Suryono, 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwujud (Tangibles) atau Bukti Fisik adalah penampilan fisik, peralatan, anggota, dan media komunikasi. 2. Keandalan (Reliability) atau Kemudahan adalah kemampuan untuk melakukan pelayanan yang dijanjikan secara tepat dan terpercaya. Responsif (Responsiveness) atau Daya Tanggap adalah kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan secara cepat kepada pelanggan. 3. Jaminan (Assurance) adalah pengetahuan, sopan, santun, dan kemampuan organisasi untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan. 4. Empati (Empathy) adalah kepedulian yang diberikan organisasi/lembaga kepada pelanggannya (Fitrianti et al., 2023) 	<i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
4	Kesadaran Wajib Pajak	<p>Kesadaran Pajak mengacu pada Pajak badan atau perorangan untuk memahami arti, fungsi dan tujuan pembayaran pajak (Christian Eman Hormati et al., 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak. 2. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah. 3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela (Karlina & Ethika, 2021) 	<i>Likert</i>
5	Kepatuhan Wajib Pajak	<p>Kepatuhan/ketaatan wajib pajak adalah kewajiban wajib pajak dalam memberikan kontribusi pada negara yang dijalankan dengan keikhlasan (Sakura & Rachman, 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Membayar pajaknya tepat pada waktunya 3. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya 4. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran (Efriyenty, 2019) 	<i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi



Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2021) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 pada tahun 2023 sebanyak 22.001.


b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2021). Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan kesalahan sebesar 5% dan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya akan menggunakan rumus Yamane seperti berikut :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Rumus Yamane :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$


Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 5%

Jumlah populasi diketahui 22.001 wajib pajak, dengan menggunakan rumus Yamane untuk menentukan sampel dengan populasi yang diketahui (N), tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (e) dapat diidentifikasi jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{22.001}{1 + 22.001 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{22.001}{1 + 22.001 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{22.001}{1 + 55,0025}$$

$$n = \frac{22.001}{56,0025} = 392,88 \text{ orang.}$$

Jadi, ukuran sampel yang dibutuhkan dengan margin of error 5% adalah sekitar 393 orang. Penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan teknik *sampling incidental* yaitu

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2021)

3.4 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilihat dari sumber datanya, dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini dimana data yang penulis peroleh adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yaitu kepada wajib pajak yang terdaftar di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Data wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 Tahun 2022-2023, Data tunggakan pajak kendaraan bermotor di tahun 2022-2023, dan buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Mempengaruhi Wajib Pajak Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Di Wilayah SAMSAT Musi Rawas 1.



3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2021). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan dokumentasi.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2021). Peneliti akan membuat kuesioner yang berhubungan dengan Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap wajib pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Musi Rawas 1.

b. Dokumentasi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ialah yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya (Fenti Hikmawati, 2020). Dokumentasi telah dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data pada studi pendahuluan berupa data wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar serta data realisasi dan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Data ini diperoleh peneliti langsung dari kepala samsat di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk teliti, dan salah satunya dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner dengan sistem pemberian skor sebagai berikut :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- | | | |
|--------|---------------------|---------------|
| 1) SS | Sangat Setuju | Diberi skor 5 |
| 2) S | Setuju | Diberi skor 4 |
| 3) R | Ragu-Ragu | Diberi skor 3 |
| 4) TS | Tidak Setuju | Diberi skor 2 |
| 5) STS | Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 1 |

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif, dimana instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan berkaitan dengan indikator yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.


Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Pengetahuan Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai fungsi pajak 2. Pengetahuan mengenai perpajakan kendaraan bermotor 3. Pengenaan sanksi atas keterlambatan pembayaran (Sakura & Rachman, 2021) 	<i>Likert</i>
2	Sanksi Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor 2. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu untuk mendidik wajib pajak 3. Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi (Karlina & Ethika, 2021) 	<i>Likert</i>
3	Kualitas Pelayanan Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwujud (Tangibles) atau Bukti Fisik adalah penampilan fisik, peralatan, anggota, dan media komunikasi. 2. Keandalan (Reliability) atau Kemudahan adalah kemampuan untuk melakukan pelayanan yang dijanjikan secara tepat dan terpercaya. 3. Responsif (Responsiveness) atau Daya Tanggap adalah kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan secara cepat kepada pelanggan. 4. Jaminan (Assurance) adalah pengetahuan, sopan, santun, dan kemampuan organisasi untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan. 	<i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No.	Variabel	Indikator	Skala
5.		 Empati (Empathy) adalah perasaan yang diberikan individu/lembaga kepada orang lainnya (Fitrianti et al., 2023)	
4	Kesadaran Wajib Pajak	1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak. 2. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah 3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela (Karlina & Ethika, 2021)	<i>Likert</i>
5	Kepatuhan Wajib Pajak	1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Membayar pajaknya tepat pada waktunya 3. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya 4. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran (Efriyenty, 2019)	<i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian ini menggunakan alat bantu *software* *SmartPLS*, sehingga dihasilkan suatu model yang layak. Alasan peneliti menggunakan metode SMART-PLS adalah :

1. SmartPLS dapat digunakan pada data yang tidak harus berdistribusi normal, berbeda dengan SEM berbasis kovarians yang memerlukan asumsi normalitas multivariat. (korelasi antar variabel)
2. Metode ini cocok untuk digunakan pada penelitian dengan ukuran sampel yang relatif kecil, sehingga lebih fleksibel untuk berbagai kondisi penelitian.
3. PLS-SEM lebih berorientasi pada tujuan prediktif daripada konfirmatori, sehingga cocok untuk penelitian eksploratif yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel (Siswoyo Haryono, 2016)

Adapun uji instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas ;

a) Uji Validitas

Uji Validitas dengan indikator refleksi dievaluasi melalui validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya (Chin, 1998) dalam (Imam Ghazali, 2015).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Rule of Thumb nilai loading factor pada model pengukuran model yang digunakan untuk menilai *validity* *convergen* y...n nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai loading factor antara 0.6-0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading factor* 0.5-0.6 masih dianggap cukup, jika dalam penellitian terdapat nilai *loading factor* kurang dari 0.5 dan tidak signifikan maka indikator tersebut dikeluarkan dari model (membuang indikator) (Imam Ghozali, 2015).

Pada ahli lainnya berpendapat, bahwa nilai Nilai *loading factor* ≥ 0.7 dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur variabel yang dibentuknya. Dalam pengalaman empiris sebuah penelitian nilai *loading factor* ≥ 0.5 masih dapat diterima. Bahkan sebagian ahli mentolerir angka 0.4. Dengan demikian, loading factor ≤ 0.4 harus dikeluarkan dari model (di- *drop*). Nilai kuadrat dari nilai *loading factor* disebut *communalities*. Nilai ini menunjukkan prestasi konstruk mampu menerangkan variasi yang ada dalam indicator (Siswoyo Haryono, 2016).

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Uji Validitas dilakukan yaitu:

1. Validitas Konvergen (Convergen Validity)

Validitas Konvergen menunjukkan tingkatan sebuah pengukur/indicator berkorelasi positif dengan pengukur/indicator alternatif untuk konstruk yang sama. Indikator-indikator sebuah konstruk reflektif diperlakukan sebagai pendekatan alternatif untuk mengukur konstruk yang sama. Oleh karena itu, item-item yang merupakan indicator sebuah konstruk reflektif seharusnya mempunyai konvergensi atau membagi varian yang tinggi. Untuk mengevaluasi *outer loading* dari setiap indicator dan *average variance extracted* (AVE) (Sholihin & Ratmono, 2021)

Uji validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai *convergent validity* yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0.6-0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus > 0.5 . Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading factor*

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \theta_{ii}}$$

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

0.5-0.6 masih dianggap cukup (Chin 1998) dalam (Imam

Ghozali, 2015). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE:

Dimana

λ_i = *factor loading*

F = *factor variance*

θ_{ii} = *error variance*

Average Variance Extracted (AVE) harus > 0.5 .

Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading factor* 0.5-0.6 masih dianggap cukup (Chin 1998) dalam (Imam Ghozali, 2015).

Nilai *loading factor* ≥ 0.7 dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur variabel yang dibentuknya. Dalam pengalaman empiris sebuah penelitian nilai *loading factor* ≥ 0.5 masih dapat diterima. Bahkan sebagian ahli mentolerir angka 0.4. Dengan demikian, *loading factor* ≤ 0.4 harus dikeluarkan dari model (*drop*). Nilai kuadrat dari nilai *loading factor* disebut *communalities*. Nilai ini menunjukkan prestasi konstruk mampu menerangkan variasi yang ada dalam indikator (Siswoyo Haryono, 2016)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)



Diskriminan (*Discriminant Validity*)

berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variabel*) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Cara untuk menguji *discriminant validity* dengan indikator refleksi yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus 0.70. Cara lain membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk model. *Discriminant validity* yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat AVE untuk tiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model (Fornell dan Larcker 1981) dalam (Imam Ghazali, 2015). Berikut ini formula untuk menghitung AVE:

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \theta_{ii}}$$

Dimana

λ_i = factor loading

F = factor variance

θ_{ii} = error variance

Cross loading merupakan pendekatan yang pertama kali digunakan dalam menilai validitas

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

diskriminant indikator-indikator. Secara spesifik, *loading* sebuah indikator pada konstruk yang diukur seharusnya lebih tinggi pada *loading* terhadap konstruk (disebut sebagai *cross-loadings*). Cara terbaik untuk menilai dan melaporkan *cross-loadings* adalah dengan sebuah tabel dengan baris untuk indikator-indikator dan kolom untuk konstruk/variabel laten. Dalam hal ini jika nilai *cross loading* diatas 0,70 maka dikategorikan valid (Sholihin & Ratmono, 2021).

Tabel 3.4 Ringkasan *Rule of Thumb* Uji Validitas

Validitas	Parameter	Rule of Thumb
Validitas Konvergent	Loading Factor	<ul style="list-style-type: none"> • > 0.70 untuk <i>Confirmatory Reserach</i> • 0.60 untuk <i>Exploratory Reserach</i>
	Average Variance Extracted (AVE)	<ul style="list-style-type: none"> • > 0.50 untuk <i>Confirmatory Reserach</i> • > 0.50 untuk <i>Confirmatory</i> maupun <i>Exploratory Reserach</i>
Validitas Discriminant	<i>Cross loading</i>	<ul style="list-style-type: none"> • > 0.70 untuk setiap variabel
		Akar Kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruk Laten

Sumber: (Imam Ghozali, 2015).

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Uji Reliabilitas




Uji Reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi,

konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Mengukur reliabilitas suatu konstruk. Untuk mengukur reliabilitas dalam suatu konstruk dengan indikator refleksi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* sering disebut *Dillon Goldsteint's*. *Cronbac's Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *composite reliability* dalam menguji reliabilitas suatu konstruk.

Rule of thumb yang biasanya digunakan dalam menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0.6-0.7 masih bisa diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory*. *Composite Reliability* disebut juga dengan *Dilon Goldstein's* dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang di kembangkan oleh (Werts, Linn dan Joreskog 1974) dalam (Imam Ghozali, 2015). Berikut untuk mengukur *Composite Reliability*:

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



$$CR = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \varepsilon_i}$$

Sedangkan untuk menghitung Cronbach's Alpha dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{pq'})}{P_q + \sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{pq'})} \times \frac{P_q}{P_q - 1}$$

Dimana:

P_q = Jumlah indikator atau manifest variabel

Q = Blok indicator

Dibandingkan dengan *cronbach alpha*, ukuran ini mengasumsikan bahwa ekuevalen antar pengukuran dengan asumsi semua semua indikator berbobot yang sama. Sehingga, *cronbach alpha* cenderung undes estimate dalam mengukur reliabilitas, sedangkan *composite reliability* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter adalah akurat (Chin 1998) dalam (Imam Ghazali, 2015).

Tabel 3.4 Ringkasan Rule of Thumb Uji Reliabilitas

Realibilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	<ul style="list-style-type: none"> • > 0.70 untuk <i>Confirmatory Reserach</i> • 0.60 masih dapat diterima untuk <i>Exploratory Reserach</i>
---------------------	-------------------------	---

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



- > 0.70 untuk *Confirmatory Reserach*
- 0.60 – 0.70 masih dapat diterima untuk *Exploratory Reserach*

Sumber: (Imam Ghozali, 2015).

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan metode, Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2021)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah inner model dan uji

hipotesis ;



a. Inner Model

Inner Model adalah model structural yang menghubungkan antara variabel laten. Berdasarkan nilai keefisien jalur untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel laten dan perhitungan *bootstrapping* (Rahmad Solling dan Suhardi Anwar, 2019)

Dalam menilai model ini dimulai dengan melihat nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai *R-Squares* 0.75, 0.50, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. Hasilnya akan merepresentasi jumlah *variance* dari konstruk yang di jelaskan oleh model (Imam Ghozali, 2015).

b. Uji Hipotesis

Penguji hipotesis merupakan tahap analisis data yang sangat vital karena bertugas untuk menjawab pertanyaan dasar dalam penelitian dan membuktikan asumsi-asumsi yang diajukan. Pengujian hipotesis antara konsep luar terhadap konsep dalam dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

antara konsep dalam dilakukan melalui metode resampling bootstrap. Statistika yang dipakai adalah Uji t dan Uji F

a) Uji t

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari Nilai T-statistik dan nilai *probability (P-Values)*, untuk mengukur hipotesis apakah diterima dan ditolak dimana memiliki Nilai $T\text{-Statistic} > 1.96$ (atau dibulatkan menjadi 2) atau memiliki $P\text{-Value} < 0.05$ dinyatakan signifikan (Siswoyo Haryono, 2016).

b) Uji F

Uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Dengan kata lain, uji ini mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan sudah layak dan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) (Imam Ghozali, 2015).

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor bersama Satuan Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Musi Rawas 1 yang berada di Jalan Agropolitan Center Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Waktu penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan, maka peneliti memperkirakan kurang lebih empat minggu, terhitung dari 25 September 2024 sampai 9 oktober 2024.

Adapun jadwal penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan Penelitian

No. Keterangan		Waktu Penelitian				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Persiapan dan Pengajuan Judul					
2	Pembuatan Proposal					
3	Pengajuan Proposal					
4	Perbaikan Proposal					
5	Seminar Proposal					
6	Pengumpulan Data					
7	Pengolahan Data					
8	Pengajuan Bab IV-V					
9	Perbaikan					
10	Ujian Skripsi					

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB IV



4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor SAMSAT Musi Rawas 1. SAMSAT adalah singkatan dari Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap. SAMSAT merupakan serangkaian sistem yang menyelenggarakan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor (Regiden Ranmor), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (SWDKLLJ). Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 adalah sebuah instansi pemerintah yang beralamatkan di Jalan Agropolitan Center Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor SAMSAT Musi Rawas 1 dengan populasi sebanyak 22.001 wajib pajak yang aktif tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 393 orang yang diperoleh dengan menggunakan rumus yamane. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengambilan data responden penelitian. Teknik yang digunakan adalah incidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.2 Deskripsi Identifikasi Responden

Identitas responden untuk mengetahui keadaan atau latar belakang responden sebagai Identitas responden diuraikan melalui pengelompokan berdasarkan jenis kelamin dan jenis kendaraan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 393 orang. Responden merupakan masyarakat yang terdaftar di SAMSAT Musi Rawas 1 khususnya di Kecamatan Kelingi, Lakitan, Jayaloka, Cekar, Terawas, Muara Beliti dan Tiang Pumpung Kemungut (TPK).

Adapun pengisian kuesioner penelitian dilakukan secara langsung saat bertemu dengan responden dan . Berdasarkan data yang telah diisi oleh responden, diperoleh kondisi responden tentang jenis kelamin dan jenis kendaraan adalah sebagai berikut :

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identifikasi berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui seberapa besar responden yang dapat berkontribusi dalam penelitian ini. Wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Musi Rawas 1 dapat berupa laki-laki atau perempuan, sehingga dalam pengambilan sampel ini dipilih sampel dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan supaya dapat mengukur responden sesuai dan dapat mewakili populasi. Berikut ini disajikan jumlah berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat sebagai berikut :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis K	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	266	67,7%
2	Perempuan	127	32,3%
	Jumlah	393	100,0

Sumber : Hasil olah data, tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka dapat diketahui jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 266 responden atau sebesar 67,7% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 127 responden atau sebesar 32,3%. Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat kabupaten Musi Rawas yang berada di wilayah Kecamatan Kelingi, Lakitan, Jayaloka, Cecar, Terawas, Muara Beliti dan Tiang Pumpung Kemungut (TPK) yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak berkontribusi dalam penelitian ini.

4.2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan

Jenis kendaraan disini untuk melihat kendaraan masyarakat wajib pajak yang terdiri dari kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4. Berikut ini disajikan jumlah berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat sebagai berikut :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan

No.	Jenis Kendaraan	Frekuensi	Presentase
1	Kendaraan Roda Dua	274	69,7%
2	Kendaraan Roda Empat	119	30,3%
	Jumlah	393	100,0

Sumber : Hasil olah data, tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka dapat diketahui jumlah responden yang membayar pajak kendaraan roda dua sebanyak 274 atau sebesar 69,7% dan sebanyak 119 yang membayar pajak kendaraan roda empat atau sebesar 30,3%. Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat kabupaten Musi Rawas yang berada di wilayah Kecamatan Kelingi, Lakitan, Jayaloka, Cecar, Terawas, Muara Beliti dan Tiang Pumpung Kemungut (TPK) yang membayar kendaraan roda dua lebih banyak berkontribusi dalam penelitian ini.

4.3 Rekapitulasi Jawaban

a. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4.3 Rekapitulasi Jawaban Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya selalu tepat waktu dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.	2	1	56	208	126
2	Saya memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.	3	1	47	210	132

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3	Saya memahami pentingnya membayar pajak tepat waktu untuk menghindari denda atau sanksi administratif.	3	1	47	210	132
4	Saya mengetahui informasi mengenai tempat dan cara pembayaran.	2	1	56	208	126
5	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan.	2	2	47	227	115
6	Saya memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor sudah diperiksa dan disiapkan dengan teliti sebelum membayar.	3	1	47	210	132
7	Saya mengetahui batas waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor.	1	2	62	200	128
8	Saya selalu mencatat dan mengingat tanggal jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor untuk menghindari keterlambatan.	2	1	56	208	126

Sumber : Hasil olah data, Tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil rekap jawaban responden untuk pernyataan dalam variabel kepatuhan wajib pajak (Y), jawaban setuju yang paling dominan sebanyak 227 orang untuk pernyataan saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan.

b. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

Tabel 4.4 Rekapitulasi Jawaban Variabel Pengetahuan Perpajakan

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya memahami bahwa pajak berfungsi sebagai sumber utama pendapatan negara untuk membiayai Pembangunan dan pengeluaran publik.	2	1	79	257	54
2	Saya memahami bahwa sanksi terhadap pelanggaran perpajakan bertujuan untuk mendorong kepatuhan Masyarakat dalam membayar pajak.	2	1	56	208	126

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3	Saya menyadari bahwa kewajiban membayar pajak adalah bagian dari kontribusi saya terhadap pembangunan dan kemajuan negara.	2	1	56	208	126
4	Saya menyadari untuk membayar pajak kendaraan bermotor, saya harus melengkapi dokumen seperti STNK dan BPKB serta melakukan pembayaran melalui kantor pajak atau platform yang tersedia.	1	5	67	218	102
5	Saya tahu bahwa proses perpajakan kendaraan bermotor melibatkan pemeriksaan data kendaraan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah saya.	2	1	56	208	126
6	Saya memahami bahwa pembayaran pajak kendaraan bermotor wajib dilakukan setiap tahun sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor).	3	1	47	210	132
7	Saya memahami bahwa keterlambatan pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat menyebabkan pengenaan sanksi administrative berupa denda yang harus dibayar.	4	3	66	209	111
8	Saya menyadari bahwa semakin lama keterlambatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor, semakin besar sanksi yang dikenakan.	2	1	56	208	126
9	Saya tahu bahwa pengenaan sanksi atas keterlambatan pembayaran pajak bertujuan untuk mendorong disiplin wajib pajak agar membayar tepat waktu.	2	1	56	208	126

Sumber : Hasil olah data, Tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil rekap jawaban responden untuk pernyataan dalam variabel pengetahuan perpajakan (X1), jawaban setuju yang paling dominan sebanyak 257 orang untuk pernyataan saya memahami bahwa pajak berfungsi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebagai sumber utama pendapatan negara untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran publik.



c. Variabel Sanksi Perpajakan (X2)

Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban Variabel Sanksi Perpajakan

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	R	S	SS
1	Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak	4	8	59	232	90
2	Keterlambatan pembayaran pajak akan dikenakan sanksi administrasi.	2	1	56	208	126
3	Saya memahami bahwa sanksi administratif bertujuan untuk mendorong kepatuhan dalam membayar pajak tepat waktu.	3	1	47	210	132
4	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar	2	1	56	208	126
5	Saya percaya bahwa sanksi yang tegas akan memberikan efek jera bagi wajib pajak yang melanggar ketentuan.	2	1	56	208	126
6	Saya mendukung adanya sanksi yang berat sebagai langkah untuk meningkatkan tanggung jawab wajib pajak dalam memenuhi kewajiban mereka.	7	10	143	164	69
7	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan keterlambatan pembayaran.	2	1	56	208	126
8	Saya memahami bahwa penerapan sanksi tanpa toleransi penting untuk menegakkan keadilan dan mendorong kepatuhan di kalangan wajib pajak.	3	1	47	210	132
9	Saya setuju bahwa penerapan sanksi harus konsisten dan adil, tanpa memandang status atau kondisi wajib pajak yang melanggar.	1	1	60	223	108

Sumber : Hasil olah data, Tahun 2024

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan tabel hasil rekap jawaban responden untuk pernyataan dalam variabel sanksi perpajakan (X₂) jawaban setuju yang paling dominan sebanyak 232 orang untuk pernyataan "Pemerintah sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak".

d. Variabel Kualitas Pelayanan Pajak (X₃)

Tabel 4.6 Rekapitulasi Jawaban Variabel Kualitas Pelayanan Pajak

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	R	S	SS
1	Fasilitas fisik yang tersedia di kantor pelayanan pajak, seperti ruang tunggu dan meja layanan, bersih dan terawat dengan baik.	3	1	47	210	132
2	Peralatan yang digunakan dalam pelayanan pajak, seperti komputer dan alat cetak, terlihat modern dan berfungsi dengan baik.	2	1	56	208	126
3	Saya merasa yakin bahwa layanan E-SAMSAT selalu tersedia dan dapat diandalkan setiap kali saya membutuhkannya untuk membayar pajak kendaraan bermotor.	2	1	56	208	126
4	Saya percaya bahwa informasi yang disediakan oleh layanan E-SAMSAT akurat dan pembayaran yang saya lakukan diproses dengan tepat dan aman.	2	2	74	223	92
5	Petugas SAMSAT memberikan respons dengan cepat terhadap keluhan atau pertanyaan yang saya sampaikan.	2	1	56	208	126
6	Saya tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan pelayanan yang saya butuhkan di SAMSAT.	2	1	56	208	126
7	Saya merasa tenang karena layanan E-SAMSAT memberikan jaminan keamanan atas data pribadi dan transaksi pembayaran saya.	2	3	77	224	87
8	Saya percaya bahwa sistem E-SAMSAT memberikan jaminan keakuratan dalam menghitung pajak yang harus dibayar.	2	1	56	208	126

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

9	Petugas SAMSAT dengan cepat merespons pertanyaan atau keluhan saya terkait pembayaran pajak.	2	1	56	208	126
10	Petugas SAMSAT selalu bersikap ramah dalam menjelaskan hal-hal yang saya tanyakan selama proses pelayanan.	2	2	54	226	109

Sumber : Hasil olah data, Tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil rekap jawaban responden untuk pernyataan dalam variabel kualitas pelayanan pajak (X3), jawaban setuju yang paling dominan sebanyak 226 orang untuk pernyataan petugas SAMSAT selalu bersikap ramah dalam menjelaskan hal-hal yang saya tanyakan selama proses pelayanan.

e. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X4)

Tabel 4.7 Rekapitulasi Jawaban Variabel Kesadaran Wajib Pajak

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya memahami bahwa pembayaran pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai warga negara	2	3	56	243	89
2	Saya merasa penting untuk membayar pajak tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.	3	1	47	210	132
3	Saya mengetahui manfaat dari pembayaran pajak bagi pembangunan negara.	3	1	47	210	132
4	Saya percaya bahwa dana pajak yang saya bayarkan digunakan secara transparan untuk kepentingan publik.	2	1	56	208	126
5	Saya yakin bahwa pemerintah mengelola dana pajak dengan efisien untuk pembangunan nasional dan daerah.	3	1	47	210	132
6	Saya percaya bahwa pembayaran pajak saya berdampak langsung pada peningkatan fasilitas publik dan kesejahteraan masyarakat.	2	1	56	208	126
7	Saya merasa memiliki tanggung jawab pribadi untuk membayar pajak tanpa harus diingatkan.	3	1	47	210	132

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

8	Saya termotivasi untuk membayar pajak karena saya ingin berkontribusi pada pembangunan negara	1	3	57	199	133
9	Saya merasa puas membayar pajak karena itu adalah bentuk tanggung jawab saya sebagai warga negara yang baik	3	1	47	210	132

Sumber : Hasil olah data, Tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil rekap jawaban responden untuk pernyataan dalam variabel kesadaran wajib pajak (X4), jawaban setuju yang paling dominan sebanyak 226 orang untuk pernyataan saya memahami bahwa pembayaran pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai warga negara.

4.3 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis Outer Model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model yaitu:

1. *Convergent Validity*. Nilai convergent validity merupakan nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan melebihi dari angka > 0.7 atau sering digunakan batas 0.6, sebagai batasan minimal dari loading factor.
2. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan memadai, dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang lain.
3. *Average Variance Extrated* (AVE). Nilai AVE yang diharapkan melebihi dari angka > 0.5 .

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4. *Compisite Reliability*. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 dengan demikian data tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi.
5. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan crosbach alpha Nilai yang diharapkan mending kontruk

4.3.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antar indikator dengan variabel atau konstruk latennya, Validitas konvergen dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antar *component score* atau item skor dengan *construct score* atau skor variabel laten yang diestimasi dengan menggunakan alat analisis program SmartPLS.

Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Terdapat dua jenis validitas dalam PLS SEM, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Perwakilan tersebut dapat didemonstrasikan melalui unidimensionalitas yang dapat diekspresikan dengan menggunakan nilai rata-rata varian yang diekstraksi (*Average Variance Extracted/AVE*). Nilai AVE setidaknya sebesar 0,5. Nilai ini menggambarkan validitas konvergen yang memadai yang mempunyai arti

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

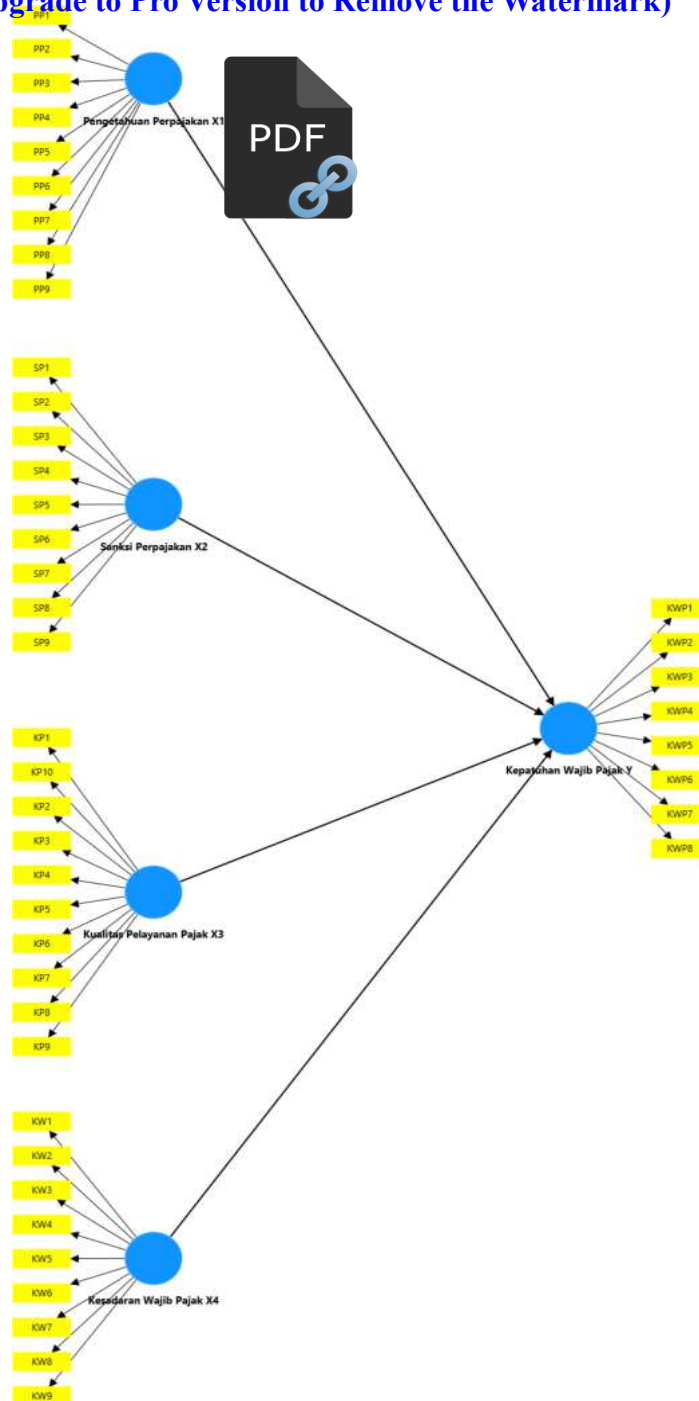
bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikator dengan rata-rata (Ghozali, Imam, 2015)

Dalam melakukan uji *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Biasanya dalam penelitian digunakan batas *loading factor* sebesar 0,70. Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai *outer loading* 0,70, sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50 (Chin & Toad, 1995). Sebagai contoh masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *outer loadings* > 0.70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi *convergent validity* dan memiliki nilai yang tinggi. Sebagai contoh nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing-masing variabel penelitian > 0.50. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi *convergent validity* yang baik (Sekaran & Bougie, 2016).

Adapun kalkulasi nilai *loading factor* indikator-indikator pada setiap variabel penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan program SmartPLS 4. Berikut ini merupakan skema model program PLS yang disajikan :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



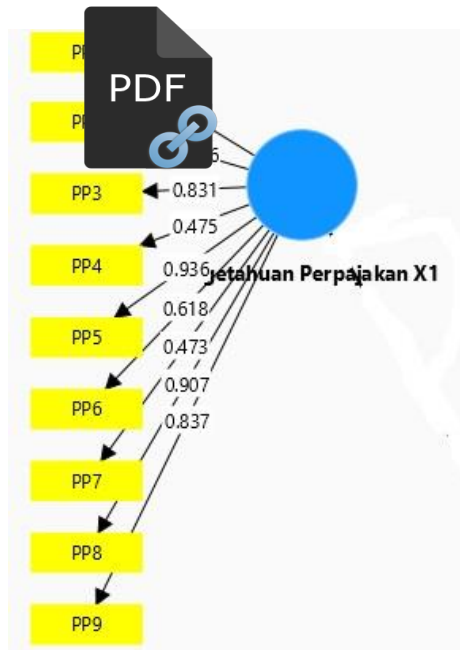
Gambar 4.1 *Output Pengujian Outer*

Berdasarkan pada gambar 4.1 berikut penjelasan output pengujian per variabel :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

a. Variabel Pengetahuan Perpajakan

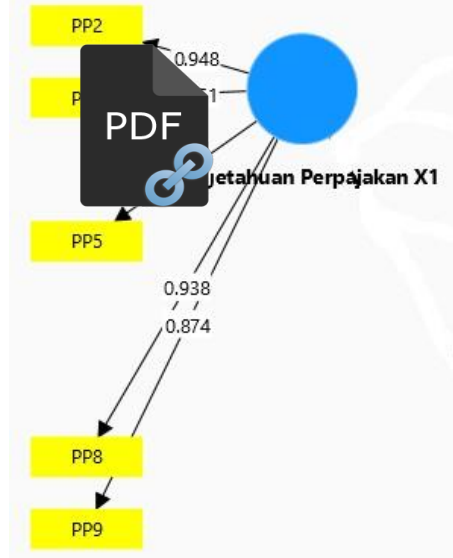


Gambar 4.2 Output X1 (Pengetahuan Perpajakan) Pengujian 1

Hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 4.2 di atas, dapat dilihat pada variabel pengetahuan perpajakan memiliki nilai loading factor yang lebih besar dari 0,7 kecuali indikator PP1 (0.313), PP4 (0.475), PP6 (0.618) dan PP7 (0.473) yang memiliki nilai loading factor lebih dari 0,7 yaitu PP2 (0.916), PP3 (0.831), PP5 (0.936), PP8 (0.907) dan PP9 (0.837) berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi convergent validity. Sedangkan untuk yang memiliki nilai loading factor lebih kecil dari 0,7 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

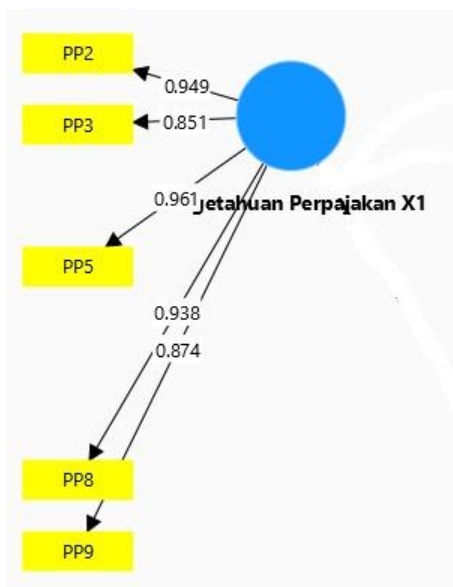
Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 4.4 Output X1 (Pengetahuan Perpajakan) Modifikasi Pengujian 2

Pada pengujian kedua setelah dilakukan modifikasi dengan mengeliminasi atau melakukan *dropping* terhadap indikator yang tidak memenuhi syarat pada output pengetahuan perpajakan, variabel laten tersebut akhirnya memenuhi syarat *validity convergent*.



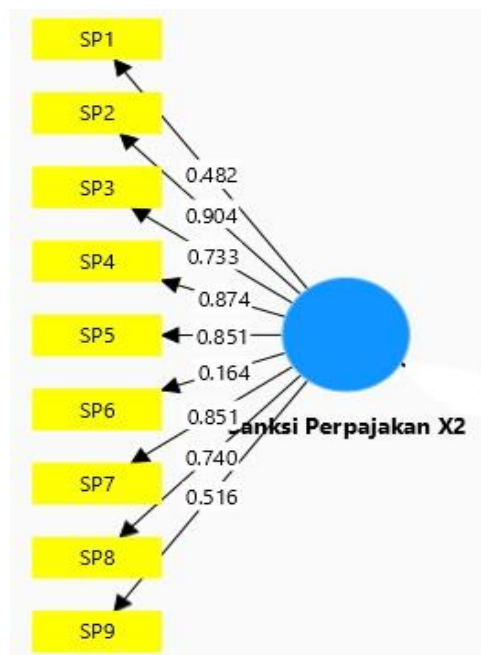
Gambar 4.5 Output X1 (Pengetahuan Perpajakan) Modifikasi Pengujian 3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Setelah dilakukannya modifikasi dengan cara mengeliminasi atau melakukan *dropping* pada variabel lain yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat *validity convergent*, hasil pengolahan data dengan SmartPLS yang terlihat pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa seluruh indikator-indikator variabel pengetahuan perpajakan memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0.7 hal ini berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

b. Variabel Sanksi Perpajakan



Gambar 4.6 Output X1 (Sanksi Perpajakan) Pengujian 1

Hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar indikator pada variabel sanksi perpajakan memiliki nilai loading factor yang lebih besar dari 0,7 kecuali indikator SP1 (0.482), SP6 (0.164) dan SP9 (0.516), yang memiliki nilai loading factor lebih

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

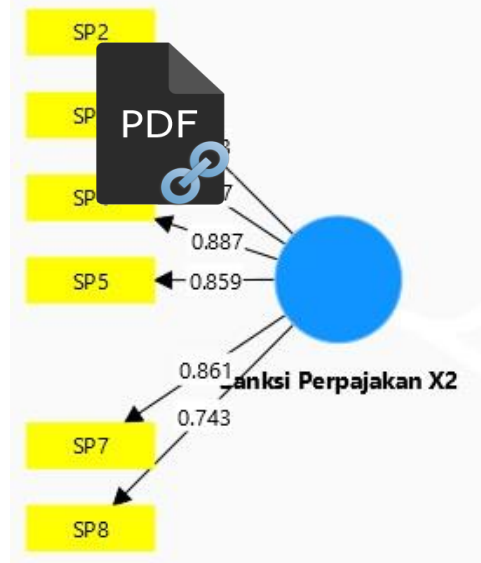
dari 0,7 yaitu SP2 (0.904), SP3 (0.733), SP4 (0.874), SP5 (0.851), SP7 (0.851) dan SP8 (0.740) berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi convergent validity. Sedangkan indikator yang memiliki nilai loading factor lebih kecil dari 0,7 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.



Gambar 4.7 Output X1 (Sanksi Perpajakan) Modifikasi Pengujian 2

Pada pengujian kedua setelah dilakukan modifikasi dengan mengeliminasi atau melakukan *dropping* terhadap indikator yang tidak memenuhi syarat pada output pengetahuan perpajakan, variabel laten tersebut akhirnya memenuhi syarat *validity convergent*.

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



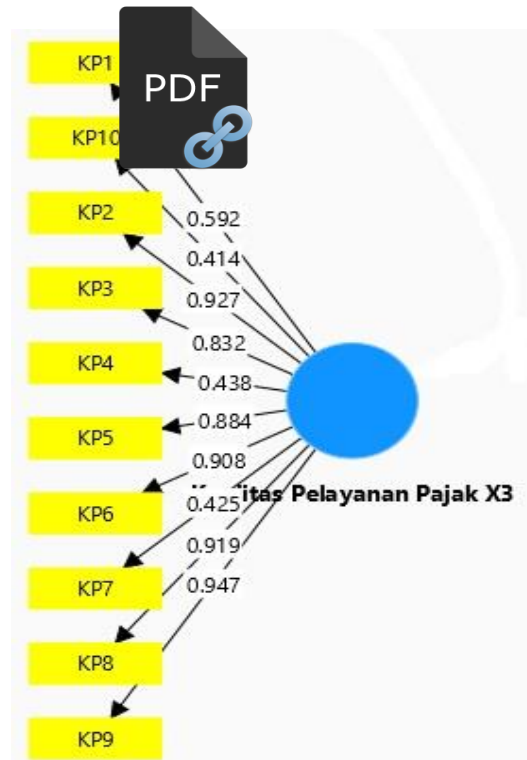
Gambar 4.8 Output X1 (Sanksi Perpajakan) Modifikasi Pengujian 3

Setelah dilakukannya modifikasi dengan cara mengeliminasi atau melakukan *dropping* pada variabel laten yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat *validity convergent*, hasil pengelolaan data dengan SmartPLS yang terlihat pada gambar 4.8 menunjukkan bahwa seluruh indikator-indikator variabel sanksi perpajakan memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0.7 hal ini berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

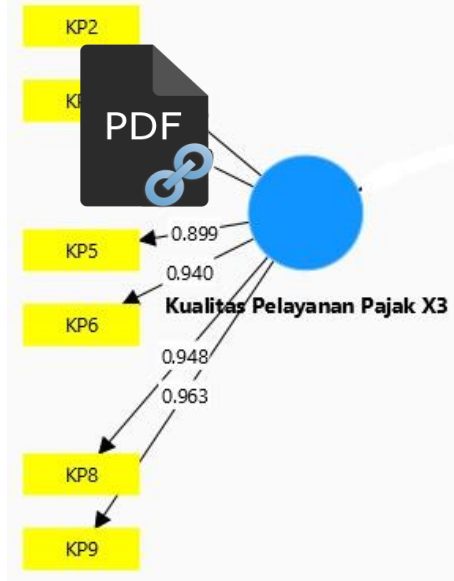
c. Kualitas Pelayanan Pajak



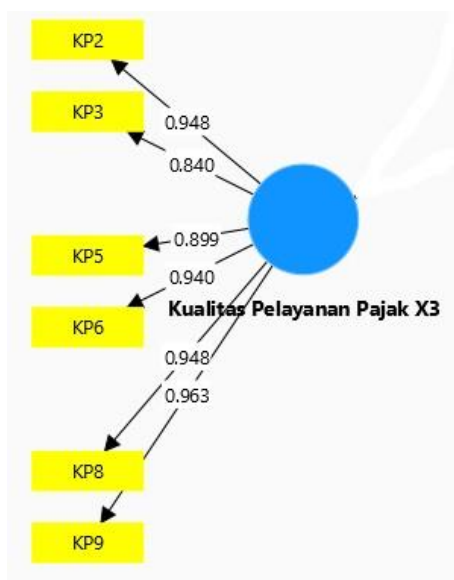
Gambar 4.9 Output X1 (Kualitas Pelayanan Pajak) Pengujian 1

Hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa hampir sebagian indikator pada variabel kualitas pelayanan pajak memiliki nilai loading factor yang lebih besar dari 0,7 kecuali indikator KP1 (0.592), KP4 (0.438), KP7 (0.425) dan KP10 (0.414). Untuk indikator yang memiliki nilai loading factor lebih dari 0,7 yaitu KP2 (0.927), KP3 (0.832), KP5 (0.884), KP6 (0.908), KP8 (0.919) dan KP9 (0.947) berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi convergent validity. Sedangkan untuk yang memiliki nilai loading factor lebih kecil dari 0,7 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 4.10 Output X1 (Kualitas Pelayanan Pajak) Modifikasi Pengujian 2
 Pada pengujian kedua setelah dilakukan modifikasi dengan mengeliminasi atau melakukan *dropping* terhadap indikator yang tidak memenuhi syarat pada output pengetahuan perpajakan, variabel laten tersebut akhirnya memenuhi syarat *validity convergent*.



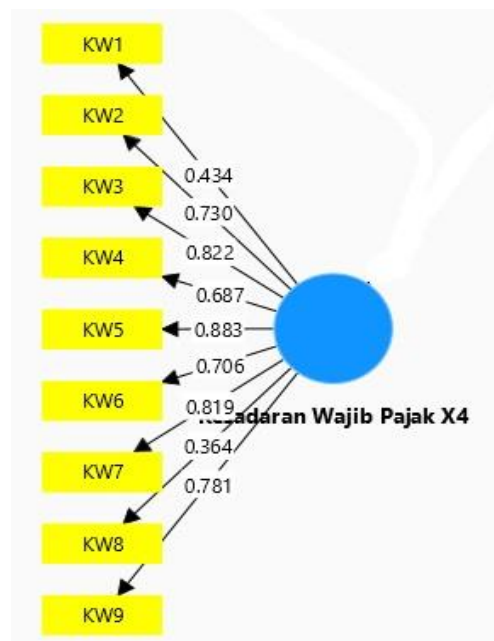
Gambar 4.11 Output X1 (Kualitas Pelayanan Pajak) Modifikasi Pengujian 3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Setelah dilakukannya modifikasi dengan cara mengeliminasi atau melakukan *dropping* pada variabel lain yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat *validity convergent*, hasil pengolahan data dengan SmartPLS yang terlihat pada gambar 4.11 menunjukkan bahwa seluruh indikator-indikator variabel kualitas pelayanan pajak memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0.7 hal ini berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

d. Variabel Kesadaran Wajib Pajak



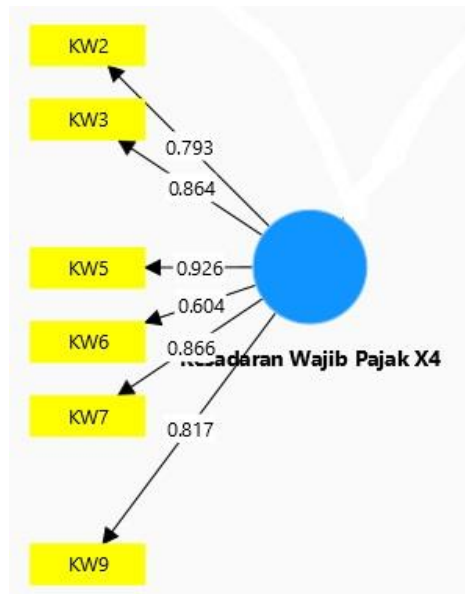
Gambar 4.12 Output X1 (Kesadaran Wajib Pajak) Pengujian 1

Hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 4.12 di atas, dapat dilihat pada variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai loading factor yang lebih besar dari 0,7 kecuali indikator KW1 (0.434), KW4 (0.687) dan KW8 (0.364) yang memiliki nilai loading factor lebih dari 0,7 yaitu KW2

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

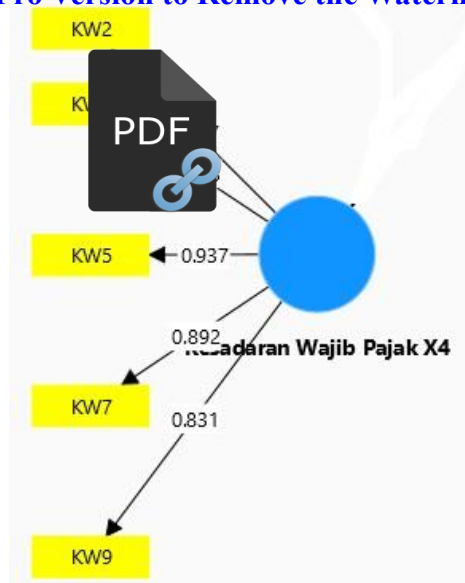
(0.730), KW3 (0.822), KW5 (0.883), KW6 (0.706), KW6 (0.741), KW7 (0.819) dan KW9 (0.781) memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi convergency. Sedangkan untuk yang memiliki nilai loading factor lebih kecil dari 0,7 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.



Gambar 4.13 Output X1 (Kesadaran Wajib Pajak) Pengujian 2

Pada pengujian kedua, setelah dilakukan modifikasi dengan mengeliminasi atau *dropping* terhadap indikator yang tidak memenuhi syarat pada output kesadaran wajib pajak, ternyata masih terdapat satu indikator yang belum memenuhi kriteria, yaitu KW6 (0,604).

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



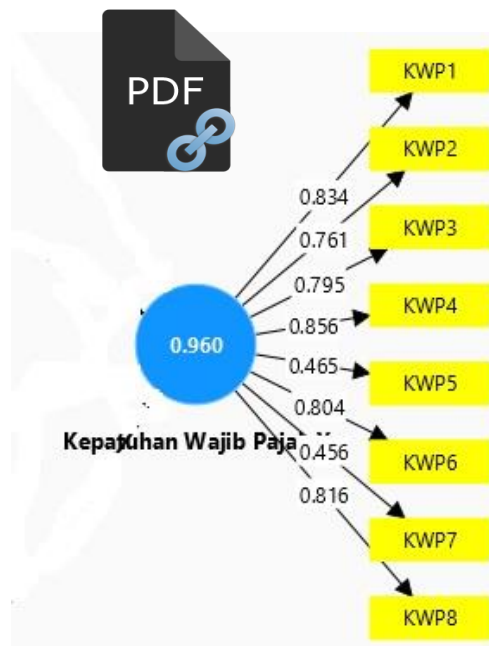
Gambar 4.14 Output X1 (Kesadaran Wajib Pajak) Modifikasi Pengujian 3

Setelah dilakukannya modifikasi dengan cara mengeliminasi atau melakukan *dropping* pada variabel laten yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat *validity convergent*, hasil pengelolaan data dengan SmartPLS yang terlihat pada gambar 4.14 menunjukkan bahwa seluruh indikator-indikator variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0.7 hal ini berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

e. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

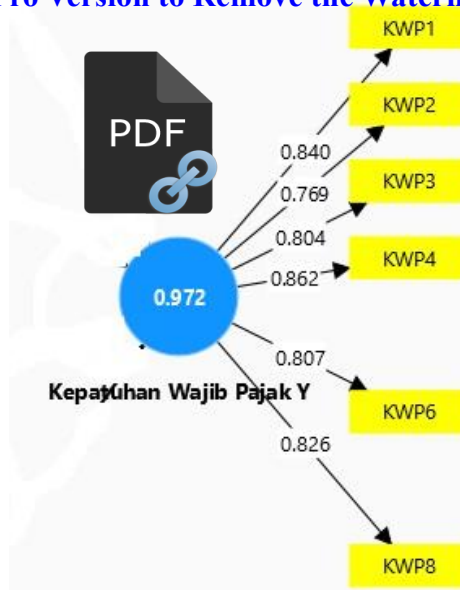


Gambar 4.15 Output X1 (Kepatuhan Wajib Pajak) Pengujian 1

Hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa hampir sebagian indikator pada variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai loading factor yang lebih besar dari 0,7 kecuali indikator KWP5 (0.465) dan KWP7 (0.456). Untuk indikator yang memiliki nilai loading factor lebih dari 0,7 yaitu KWP1 (0.834), KWP2 (0.761), KWP3 (0.795), KWP4 (0.856), KWP6 (0.804) dan KWP8 (0.816) berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*. Sedangkan untuk yang memiliki nilai loading factor lebih kecil dari 0,7 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

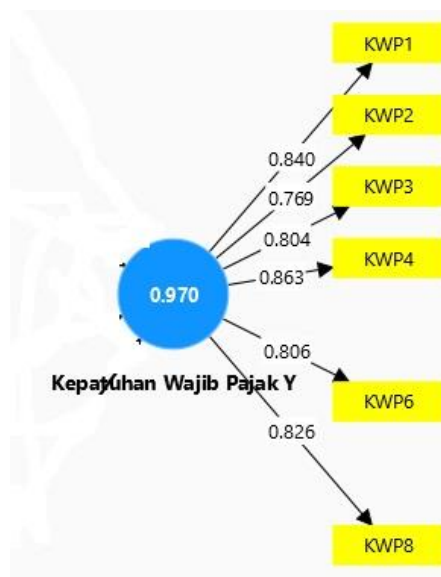
Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 4.16 Output X1 (Kepatuhan Wajib Pajak) Modifikasi Pengujian 2

Pada pengujian pertama setelah dilakukan modifikasi dengan mengeliminasi atau melakukan *dropping* terhadap indikator yang tidak memenuhi syarat pada output pengetahuan perpajakan, variabel laten tersebut akhirnya memenuhi syarat *validity convergent*.



Gambar 4.17 Output X1 (Kepatuhan Wajib Pajak) Modifikasi Pengujian 3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Setelah dilakukannya modifikasi dengan cara mengeliminasi atau melakukan *dropping* pada variabel laten tidak valid atau tidak memenuhi syarat *validity convergent*, hasil analisis data dengan SmartPLS yang terlihat pada gambar 4.17 menunjukkan bahwa seluruh indikator-indikator variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0.7 hal ini berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

Berdasarkan pada gambar 4.1 menunjukkan estimasi dari nilai outer loading indikator dari setiap variabel laten dengan hasil masing-masing indikator variabel laten penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.8 Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Pengetahuan Perpajakan	Sanksi Perpajakan	Kualitas Pelayanan Pajak	Kesadaran Wajib Pajak	Kepatuhan Wajib Pajak
	PP1	0.313				
	PP2	0.916				
	PP3	0.831				
Pengetahuan Perpajakan (X1)	PP4	0.475				
	PP5	0.936				
	PP6	0.618				
	PP7	0.473				
	PP8	0.907				
	PP9	0.837				
	SP1		0.482			
	SP2		0.904			
	SP3		0.733			
	SP4		0.874			
Sanksi Perpajakan	SP5		0.851			
	SP6		0.164			

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(X2)	SP7	0.851	
	SP8	0.740	
	SP9	0.516	
	KP1	0.592	
	KP2	0.927	
	KP3	0.832	
	KP4	0.438	
	KP5	0.884	
Kualitas	KP6	0.908	
Pelayanan	KP7	0.425	
Pajak	KP8	0.919	
(X3)	KP9	0.947	
	KP10	0.414	
	KW1	0.434	
	KW2	0.730	
	KW3	0.822	
	KW4	0.687	
Kesadaran	KW5	0.883	
Wajib Pajak	KW6	0.706	
(X4)	KW7	0.919	
	KW8	0.364	
	KW9	0.781	
	KWP1	0.834	
Kepatuhan	KWP2	0.761	
Wajib	KWP3	0.795	
Pajak	KWP4	0.856	
(Y)	KWP5	0.465	
	KWP6	0.804	
	KWP7	0.456	
	KWP8	0.816	

Protected by PDF Anti-Copy Free

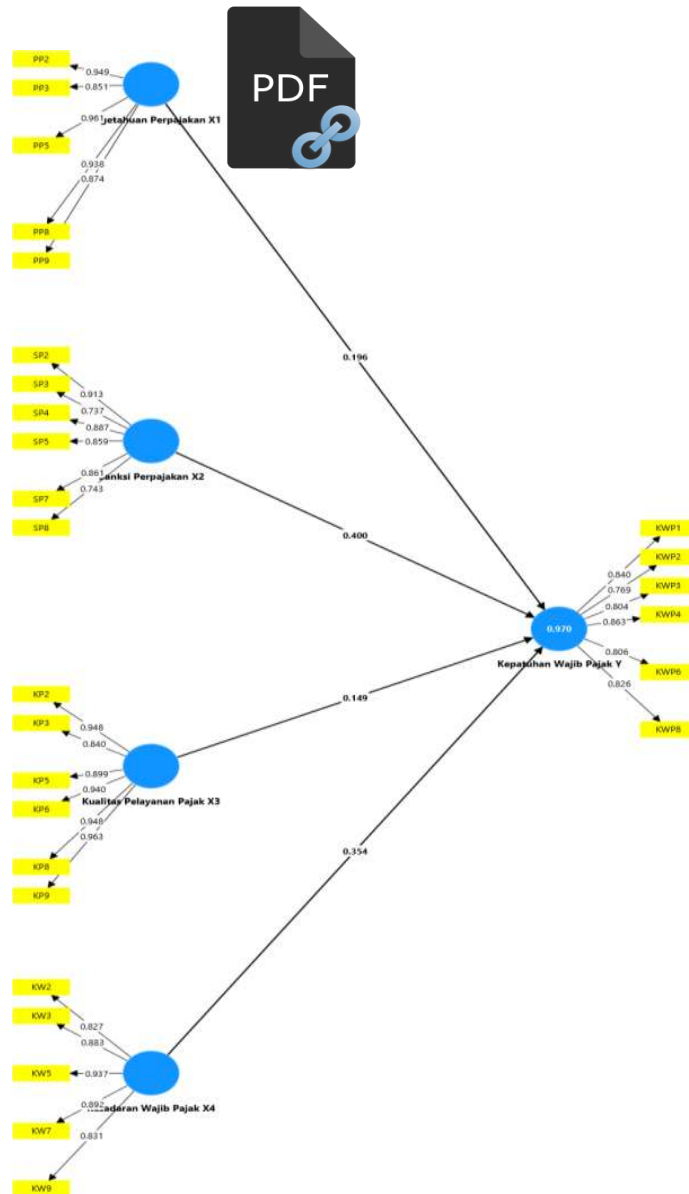
[\(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark\)](#)

Hasil dari nilai outer loading seluruh konstruk pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa terdapat nilai outer loading di bawah 0.7 dapat dilihat pada variabel pengetahuan perpajakan (PP) memiliki 3 nilai terdapat nilai tergolong tidak valid yaitu, PP1 (0.313), PP4 (0.475), PP6 (0.618) dan PP7 (0.473). Kemudian untuk nilai variabel sanksi perpajakan (SP) memiliki 3 nilai tergolong tidak valid yaitu, SP1 (0.482), SP6 (0.164) dan SP9 (0.516). Sedangkan nilai variabel kualitas pelayanan pajak (KP) memiliki nilai yang tidak valid yaitu, KP1 (0.592), KP4 (0.438), KP7 (0.425) dan KP10 (0.414). Kemudian terdapat 3 nilai yang tidak valid pada variabel kesadaran wajib pajak (KW) yaitu KW1 (0.434), KW4 (0.687) dan KW8 (0.364) dan untuk variabel kepatuhan wajib pajak (KWP) juga memiliki 2 nilai yang tidak valid yaitu, KWP5 (0.465) dan KWP7 (0.456) yang berarti nilai tersebut tidak memenuhi convergent validity dan indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.3.2 Uji *Convergent Validity* Setelah Modifikasi



Gambar 4.18 Output Outer Model PLS Modifikasi

Berdasarkan pada gambar 4.12 menunjukkan estimasi dari nilai *outer loading* indikator dari setiap variabel laten setelah dilakukannya modifikasi dengan mengeliminasi atau melakukan *dropping* pada variabel laten yang tidak valid atau

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

tidak memenuhi syarat *validity convergent*. Masing-masing nilai digambarkan pada

tabel di bawah ini :



Tabel 4.9 Output Outer PLS Modifikasi

Variabel	Indikator	Pengetahuan Perpajakan	Sanksi Perpajakan	Kualitas Pelayanan Pajak	Kesadaran Wajib Pajak	Kepatuhan Wajib Pajak
Pengetahuan Perpajakan (X1)	PP2	0.949				
	PP3	0.851				
	PP5	0.961				
	PP8	0.938				
	PP9	0.874				
Sanksi Perpajakan (X2)	SP2		0.913			
	SP3		0.737			
	SP4		0.887			
	SP5		0.859			
	SP7		0.861			
Kualitas Pelayanan Pajak (X3)	SP8		0.743			
	KP2			0.948		
	KP3			0.840		
	KP5			0.899		
	KP6			0.940		
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	KP8			0.948		
	KP9			0.963		
	KW2				0.827	
	KW3				0.883	
	KW5				0.937	
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	KW7				0.892	
	KW9				0.831	
	KWP1					0.840
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	KWP2					0.769
	KWP3					0.804
	KWP4					0.863
	KWP6					0.806
	KWP8					0.826

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

Hasil pengolahan data dengan SmartPLS yang terlihat pada gambar 4.12 dan tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa seluruh indikator-indikator variabel memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0.7 hal ini berarti memiliki Tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pada tahap pengujian validitas konvergen digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Tahap ini memiliki dua kriteria nilai yang akan dievaluasi antara lain nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Berikut ini nilai dari *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian.

1. Nilai *Loading Factor*

Berdasarkan tabel 4.6 merupakan estimasi dari nilai *outer loading* setelah dilakukannya modifikasi dan eliminasi pada indikator variabel dengan hasil masing-masing indikator variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.10 Nilai *Loading Factor*

Variabel	Indikator	Pengetahuan Perpajakan	Sanksi Perpajakan	Kualitas Pelayanan Pajak	Kesadaran Wajib Pajak	Kepatuhan Wajib Pajak
Pengetahuan Perpajakan (X1)	PP2	0.949				
	PP3	0.851				
	PP5	0.961				
	PP8	0.938				
	PP9	0.874				
Sanksi Perpajakan (X2)	SP2		0.913			
	SP3		0.737			
	SP4		0.887			
	SP5		0.859			
	SP7		0.861			
Kualitas Pelayanan Pajak (X3)	SP8		0.743			
	KP2			0.948		
	KP3			0.840		
	KP5			0.899		
	KP6			0.940		
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	KP8			0.948		
	KP9			0.963		
	KW2				0.827	
	KW3				0.883	
	KW5				0.937	
Kepatuhan Wajib Pajak (X4)	KW7				0.892	
	KW9				0.831	
	KWP1					0.840
Kepatuhan	KWP2					0.769
	KWP3					0.804

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Wajib Pajak (Y)	KWP4		0.863
	KWP6		0.806
	KWP8		0.826

Pengolahan Data dengan SmartPLS



Output nilai *loading factor* setelah dimodifikasi dan dilakukan eliminasi keseluruhan dari nilai indikator variabel pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0.7 hal ini berarti memiliki nilai Tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

2. *Average Variance Extracted (AVE)*

Syarat nilai AVE pada sebuah penelitian agar memiliki *discriminant validity* yang baik maka harus lebih besar dari >0,5. Namun, dengan demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading factor* 0,5-0,6 masih dianggap cukup (Chin, 1998) dalam (Imam Ghazali, 2015). Berikut hasil pengukuran dengan AVE pada setiap indikator :

Tabel 4.11 Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0.838
Sanksi Perpajakan (X2)	0.699
Kualitas Pelayanan Pajak (X3)	0.854
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	0.766
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.670

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai AVE variabel pengetahuan perpajakan memiliki nilai AVE sebesar 0.838 variabel sanksi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

perpajakan memiliki nilai AVE sebesar 0.699 variabel kualitas pelayanan pajak memiliki nilai AVE sebesar 0.854 variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai AVE sebesar 0.56 dan variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai AVE sebesar 0.670 dimana dari nilai kelima variabel tersebut lebih besar dari $\geq 0,5$. Dengan demikian nilai AVE pada penelitian ini dinyatakan telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

4.4 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas Diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten atau konstruk berbeda dengan variabel lainnya. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila *cross loading* indikator variabelnya yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya (Imam Ghozali, 2015)

Tabel 4.12 Uji Validitas Diskriminan Berdasarkan Nilai *Cross Loading*

	Kepatuhan Wajib Pajak Y	Kesadaran Wajib Pajak X4	Kualitas Pelayanan Pajak X3	Pengetahuan Perpajakan X1	Sanksi Perpajakan X2
PP2	0.840	0.425	0.946	0.949	0.887
PP3	0.717	0.420	0.840	0.851	0.767
PP5	0.863	0.440	0.963	0.961	0.913
PP8	0.826	0.418	0.948	0.938	0.842
PP9	0.716	0.363	0.831	0.874	0.754
SP2	0.863	0.440	0.963	0.961	0.913
SP3	0.795	0.929	0.465	0.459	0.737
SP4	0.840	0.425	0.946	0.949	0.887

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

SP5	0.766	0.437	0.857	0.857	0.859
SP7	0.773	0.4	0.899	0.863	0.861
SP8	0.806	0.9	0.468	0.463	0.743
KP2	0.842	0.4	0.948	0.949	0.887
KP3	0.717	0.420	0.840	0.851	0.767
KP5	0.773	0.415	0.899	0.863	0.861
KP6	0.813	0.412	0.940	0.930	0.833
KP8	0.826	0.418	0.948	0.938	0.842
KP9	0.863	0.440	0.963	0.961	0.913
KW2	0.639	0.827	0.338	0.335	0.545
KW3	0.678	0.883	0.386	0.374	0.609
KW5	0.796	0.937	0.467	0.460	0.734
KW7	0.716	0.892	0.400	0.399	0.638
KW9	0.641	0.831	0.397	0.400	0.581
KWP1	0.840	0.425	0.946	0.949	0.887
KWP2	0.769	0.857	0.431	0.426	0.647
KWP3	0.804	0.906	0.464	0.459	0.699
KWP4	0.863	0.440	0.963	0.961	0.913
KWP6	0.806	0.937	0.468	0.463	0.743
KWP8	0.826	0.418	0.948	0.938	0.842

4.5 Reliabilitas

4.5.1 Uji *Composite Reliability*

Outer model selain diukur untuk menilai validitas konvergen dan validitas diskriminan juga dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas variabel laten atau konstruk yang diukur dengan melihat nilai *composite reliability* blok indikator yang mengukur konstruk. *Composite reliability*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $\geq 0,7$ (Imam Ghozali, 2015).

Berikut ini merupakan nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0.963
Sanksi Perpajakan (X2)	0.933
Kualitas Pelayanan Pajak (X3)	0.972
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	0.942
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.924

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

Hasil estimasi dari tabel 4.13 menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua variabel laten atau konstruk berada di atas 0.7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

4.5.2 Uji *Cronbach's Alpha*

Outer model selain diukur untuk menilai validitas konvergen dan validitas diskriminan juga dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas variabel laten atau konstruk yang diukur dengan melihat nilai *cronbach's alpha* blok indikator yang mengukur konstruk. Suatu variabel memiliki

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

nilai cronbach's alpha $\geq 0,7$. Berikut ini merupakan nilai dari *cronbach's*

alpha dari masing-masing variabel :

Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0.951
Sanksi Perpajakan (X2)	0.912
Kualitas Pelayanan Pajak (X3)	0.965
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	0.923
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.901

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

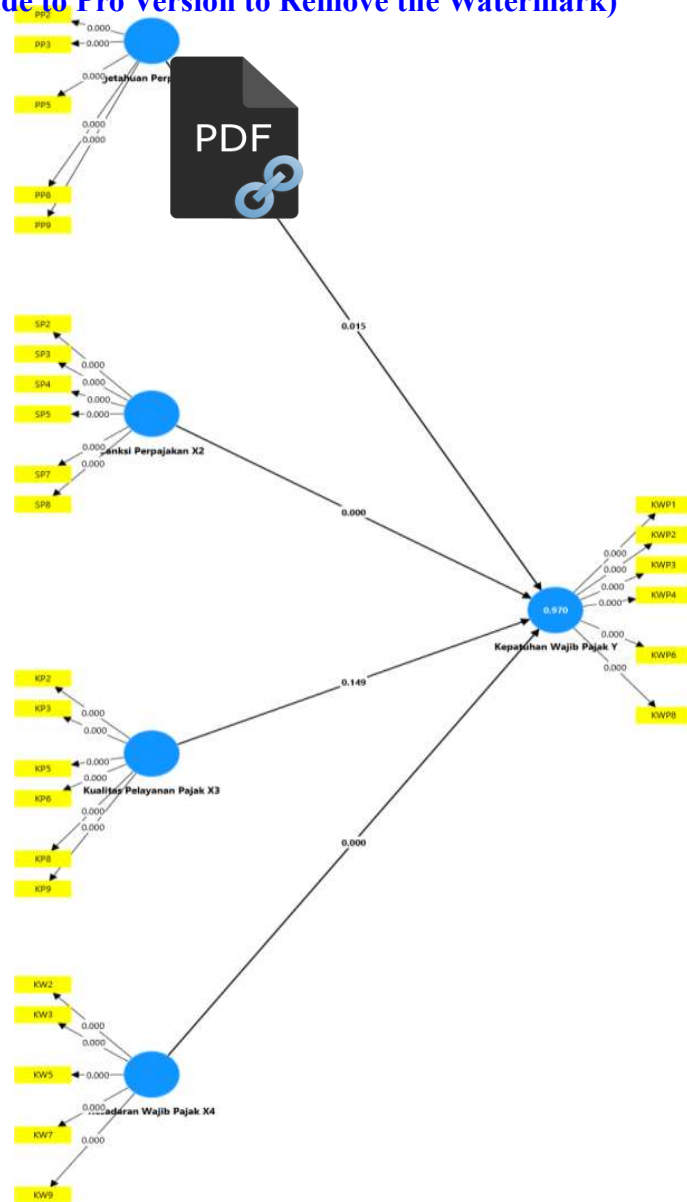
Hasil estimasi tabel 4.12 Menunjukkan nilai *cronbach's alpha* untuk semua variabel laten atau konstruk berada di atas 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

4.6 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam PLS, pengujian setiap hubungan dilakukan dengan menggunakan simulasi dengan menggunakan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data dalam sebuah penelitian, hasil pengujian untuk metode *bootstrapping* dari analisis SmartPLS sebagai berikut :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 4.19 *Output Bootstrapping*

Berdasarkan gambar (diatas) menunjukkan estimasi dari nilai *outer loading* indikator dari setiap variabel laten setelah dilakukannya modifikasi dengan mengeliminasi atau melakukan *dropping* pada variabel laten yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat *validity convergent*. Masing-masing nilai digambarkan pada tabel di bawah ini :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.15 Nilai Output Bootstrapping

Variabel	Indikator	T Statistic (OI/STDEVI)	P Values
Pengetahuan Perpajakan (X1)	PP1	129.384	0.000
	PP3	32.852	0.000
	PP5	187.474	0.000
	PP8	82.135	0.000
	PP9	41.909	0.000
Sanksi Perpajakan (X2)	SP2	92.131	0.000
	SP3	21.741	0.000
	SP4	66.147	0.000
	SP5	38.985	0.000
	SP7	48.447	0.000
Kualitas Pelayanan Pajak (X3)	SP8	22.281	0.000
	KP2	122.417	0.000
	KP3	30.911	0.000
	KP5	54.762	0.000
	KP6	85.742	0.000
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	KP8	96.705	0.000
	KP9	179.758	0.000
	KW2	16.616	0.000
	KW3	39.274	0.000
	KW5	99.964	0.000
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	KW7	48.336	0.000
	KW9	27.791	0.000
	KWP1	48.179	0.000
	KWP2	21.937	0.000
	KWP3	29.224	0.000
	KWP4	61.935	0.000
	KWP6	28.882	0.000
	KWP8	37.018	0.000

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

Analisis *inner* model menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen untuk mengetahui apakah diantara keduanya mempunyai pengaruh yang substantive. Uji yang dilakukan pada *inner* model yaitu :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.6.1 Analisis R-Squares (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan tingkat determinasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Nilai R^2 yang besar menunjukkan tingkat determinasi yang semakin baik.



Tabel 4.16 Nilai R-Square R^2

Variabel	R-Square	Adjusted R-square
Kepatuhan Wajib Pajak	0.970	0.970

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

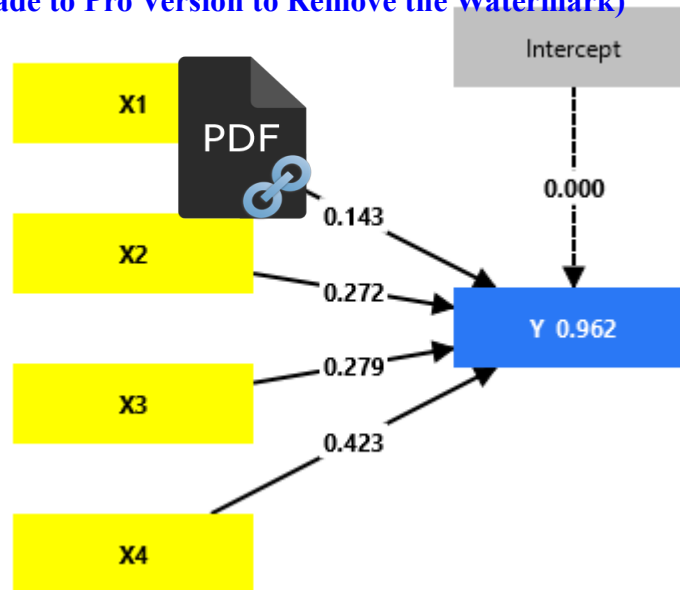
Hasil perhitungan R-Squares untuk setiap variabel laten endogen dapat dilihat pada tabel 4.16. Berdasarkan hal tersebut maka hasil perhitungan R-Squares dan R Squares Adjusted Kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan 0.961 termasuk dalam kategori kuat. Dengan kategori model nilai R-Squares 0.67 dan 0,19 masing masing mengindikasikan bahwa model kuat dan lemah (Imam Ghozali, 2015).

4.7 Uji Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam pengujian uji t merupakan nilai yang terdapat pada *summary coefficients* dan membandingkan t-hitung 1,9660969 dengan t-tabel atau membandingkan p-value dengan α (0.05) dimana koefisien jalur menunjukkan bentuk (signifikan/tidak signifikan) dan p-value menunjukkan signifikansi dari pengaruh tersebut. Dan untuk uji f nilainya terdapat pada *summary ANOVA* dan membandingkan F hitung dengan t-tabel.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 4.20 Pengujian Hipotesis Model

Berdasarkan uraian di atas, pengujian hipotesis penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Uji t (Pengetahuan Perpajakan)

	Unstandardized Coefficients	Standard Coefficients	SE	T Value	P Value
PP → KWP	0.154	0.143	0.077	2.007	0.045

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H1)

Diterima : Berdasarkan hasil perhitungan statistic diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai t-hitung sebesar 2.007 yang lebih besar dibandingkan t-tabelnya 1,9660969. Selain itu, nilai p value penelitian sebesar 0.045 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Oleh

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

karena itu hubungan pengetahuan perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak diterima.



Tabel 4.18 Hasil Pengujian Uji t (Sanksi Perpajakan)

	Unstandardized Coefficients	Standard Coefficients	SE	T Value	P Value
SP → KWP	0.244	0.272	0.034	7.162	0.000

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

2. Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H2)

Diterima : Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara sanksi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai t-hitung sebesar 7.162 yang lebih besar dibandingkan t-tabelnya 1,9660969. Selain itu, nilai p value penelitian sebesar 0.000 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi pajak diperlukan untuk menghukum setiap wajib pajak yang tidak patuh dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya.

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Uji t (Kualitas Pelayanan Pajak)

	Unstandardized Coefficients	Standard Coefficients	SE	T Value	P Value
KP → KWP	0.248	0.279	0.069	3.591	0.000

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

(H3)



Diterima : Berdasarkan t_{hitung}, hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara kualitas pelayanan pajak dengan kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai t-hitung sebesar 3.591 yang lebih besar dibandingkan t-tabelnya 1,9660969. Selain itu, nilai p value penelitian sebesar 0.000 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H3 dalam penelitian ini diterima. Kualitas pelayanan merupakan kesan yang terbentuk dari luar (eksternal) dari instansi pajak yang nantinya akan mempengaruhi penilaian wajib pajak itu sendiri.

Tabel 4.20 Hasil Pengujian Uji t (Kesadaran Wajib Pajak)

	Unstandardized Coefficients	Standard Coefficients	SE	T Value	P Value
KW→ KWP	0.474	0.423	0.021	22.990	0.000

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

4. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

(H4)

Diterima : Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap konstruk Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai t-hitung sebesar 22.990 yang lebih besar dibandingkan t-tabelnya 1,9660969. Selain itu, nilai p value penelitian sebesar 0.000 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H4 dalam penelitian ini diterima.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Kesadaran ini tercermin ketika seorang wajib pajak membayar pajak dengan caranya sendiri, pada waktu yang tepat, dan tanpa penundaan karena memahami pentingnya kontribusi pajak bagi pembangunan negara.



Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Pengujian Uji F

	Sum square	Df	Mean square	F	P value
Regression	4525.831	4	1131.458	2458.093	0.000

Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024

5. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H5)

Diterima : Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai F-test sebesar 2458.093 lebih besar dari tabel 2.394943. Selain itu, nilai *p value* penelitian sebesar 0.000 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H5 dalam penelitian ini diterima.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis sebagai pengujian yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dari hasil olah data dalam penelitian ini sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh antar variabel-variabel laten.

a. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H1)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib Pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai t-hitung sebesar 2.007 yang lebih besar dibandingkan t-tabelnya 1,9660969. Selain itu, nilai p value penelitian sebesar 0.045 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan perpajakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Musi Rawas 1. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan kepatuhan perpajakan tidak terlepas dari adanya pengetahuan perpajakan kendaraan bermotor di Kabupaten Musi Rawas khususnya di Kecamatan Kelingi, Lakitan, Jayaloka, Cekar, Terawas, Muara Beliti dan Tiang Pumpung Kemungut (TPK). Pengetahuan perpajakan merupakan salah satu unsur yang penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Hal ini berarti apabila wajib pajak memiliki pengetahuan perpajakan yang baik akan cenderung patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Gede Ayu Sakura dan Arif Nugroho Rachman (2021) yang menyebutkan bahwa makin tinggi pengetahuan perpajakan yang wajib pajak punya sehingga kian tinggi juga ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Rata-rata jawaban responden merata di semua pernyataan yaitu wajib pajak mengetahui bahwa pembiayaan pembangunan daerah merupakan salah satu fungsi dari pajak, Wajib pajak telah mengetahui langkah-langkah dalam membayar pajak kendaraan bermotor serta mengetahui bahwa sanksi akan diberikan jika terlambat saat membayarkan pajak, wajib pajak dapat membayarkan pajaknya di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.

Tanggapan responden menunjukkan bahwa wajib pajak di Kabupaten Musi Rawas mengerti akan pengetahuan perpajakan, semakin tinggi pengetahuan pajak wajib pajak, maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pengetahuan tentang pajak perlu dimiliki oleh wajib pajak agar dapat mengetahui hak, kewajiban serta tanggung jawab sebagai wajib pajak, sehingga tujuan pajak, fungsi serta manfaat pajak dapat dipahami dan dengan demikian timbul kesadaran untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Ketika wajib pajak memahami tata cara perpajakan maka dapat pula memahami peraturan perpajakan, dengan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

begitu dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan terhadap peraturan perpajakan. Dengan meningkatnya pengetahuan serta wawasan terhadap peraturan perpajakan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Berarti, semakin tinggi pengetahuan pajak wajib pajak, maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Kepatuhan menurut Frey (1997) dalam Doddy Setiawan et al. (2023) bahwa wajib pajak yang memiliki pengetahuan yang baik tentang peraturan perpajakan akan lebih sadar akan kewajiban mereka. Mereka mungkin termotivasi secara internal untuk mematuhi aturan karena mereka mengerti bahwa kepatuhan pajak berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan negara, yang merupakan motivasi sosial dan ekonomi yang dimaksud dalam teori tersebut. Di sisi lain, pengetahuan tentang konsekuensi hukum atau sanksi yang mengancam jika tidak mematuhi aturan perpajakan juga bisa menjadi faktor pendorong wajib pajak untuk mematuhi aturan. Ini sesuai dengan dorongan eksternal dalam teori kepatuhan, di mana ada pengaruh dari peraturan pemerintah atau pengawasan eksternal yang dapat mendorong kepatuhan.

b. Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H2)

Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara sanksi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai t-

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

hitung sebesar 7.162 yang lebih besar dibandingkan t-tabelnya 1,9660969.

Selain itu, nilai p value penelitian sebesar 0.000 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi pajak diperlukan untuk menghukum setiap wajib pajak yang tidak patuh dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya.

Sanksi perpajakan merupakan alat untuk mencegah seorang wajib pajak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Setiap wajib pajak yang melanggar aturan dikenakan sanksi, sehingga wajib pajak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Namun di sisi lain, seorang wajib pajak meremehkan sanksi perpajakan yang berlaku, banyak juga wajib pajak tidak disiplin atau menunda-nunda dalam membayar pajak kendaraan bermotor, sehingga hal ini membuat wajib pajak tidak patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian antara teori kepatuhan Frey (1997) dengan variabel sanksi perpajakan mempertegas bahwa motivasi ekstrinsik, seperti ancaman sanksi perpajakan, dapat berperan penting dalam mendorong wajib pajak untuk mematuhi kewajiban mereka. Penelitian ini mendukung pandangan bahwa sanksi perpajakan, yang merupakan salah satu bentuk motivasi eksternal, dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan cara memberikan dorongan untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Ini juga menunjukkan bahwa kepatuhan perpajakan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

tidak hanya didorong oleh kesadaran internal (motivasi intrinsik), tetapi juga oleh faktor eksternal yang ditimbulkan dengan penerapan sanksi atau hukuman atas ketidakpatuhan.



Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun 2022 dan 2023 jumlah wajib pajak menunggak selalu meningkat. Hal ini menunjukkan masih banyak wajib pajak melakukan pelanggaran pajak apabila sanksi pajak yang diperoleh rendah. Akan tetapi berdasarkan jawaban dari responden dalam menjawab pernyataan kuesioner, responden berpendapat wajib pajak yang terdaftar di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 mempunyai pemahaman yang baik dan setuju tentang sanksi pajak.


Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tituk Diah Widajantie et al., 2023) yang menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor sejalan dengan penelitian ini.

c. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H3)

Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara kualitas pelayanan pajak dengan kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai t-hitung sebesar 3.591 yang lebih besar dibandingkan t-tabelnya 1,9660969. Selain itu, nilai p value penelitian sebesar 0.000 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Kualitas pelayanan merupakan kesan yang terbentuk dari luar (eksternal) dari instansi yang nantinya akan mempengaruhi penilaian wajib pajak itu sendiri.  Perpajakan yang dimaksud adalah pihak SAMSAT di Musi Rawas, jadi wajib pajak akan mengamati dan merespon kualitas pelayanan yang diberikan. Jika kualitas yang diberikan baik ramah dan sopan sesuai harapan wajib pajak maka wajib pajak akan melaksanakan kewajibannya perpajakannya dengan baik. Begitupun sebaliknya jika kualitas pelayanan yang diberikan buruk akses untuk melakukan pembayaran sulit maka pada para wajib pajak akan merasa malas untuk menandatangani bayar pajak

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kepatuhan. Di mana dalam teori ini menekankan bahwa kepatuhan tidak hanya bergantung pada kesadaran individu tetapi juga dipengaruhi oleh faktor intrinsik (motivasi ekonomi dan sosial) dan faktor ekstrinsik (aturan pemerintah dan dorongan eksternal). Dalam konteks kualitas pelayanan pajak, pelayanan yang baik dari otoritas pajak dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik wajib pajak. Pelayanan yang ramah, transparan, dan efisien dapat mendorong wajib pajak untuk merasa dihargai dan dipermudah dalam memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, kualitas pelayanan pajak berperan penting dalam membentuk kepatuhan wajib pajak sesuai dengan perspektif teori kepatuhan Frey (1997).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nafi'i & Suryono, 2021) yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pajak tidak berpengaruh terhadap

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor sejalan dengan penelitian ini.



d. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H4)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap konstruk Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai t-hitung sebesar 22.990 yang lebih besar dibandingkan t-tabelnya 1,9660969. Selain itu, nilai *p value* penelitian sebesar 0.000 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima.

Responden wajib pajak kendaraan bermotor yang sudah terdaftar di SAMSAT Musi Rawas 1 sadar dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor dan paham pentingnya membayar pajak guna untuk kepentingan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai kesadaran pajak yang sangat baik atau setuju untuk patuh dalam membayar pajak dan hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Musi Rawas dan dapat meningkatkan jumlah penerimaan pajak di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1.

Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi di mana wajib pajak memiliki kesadaran untuk menginvestigasi, memahami, dan melaksanakan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pembayaran pajak secara sukarela tanpa adanya paksaan. Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan daerah memerlukan partisipasi aktif dari wajib pajak. Kesadaran ini tercermin ketika seorang wajib pajak membayar pajak dengan caranya sendiri, pada waktu yang tepat, dan tanpa penundaan karena memahami pentingnya kontribusi pajak bagi pembangunan negara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepatuhan, yang menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak merupakan perilaku yang didasarkan pada kesadaran seseorang untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, kesadaran wajib pajak memiliki peran penting dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah.

Seorang wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi akan memahami pentingnya peran pajak dalam pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Kesadaran ini tercermin dalam kepatuhan untuk membayar pajak dengan cara yang benar, pada waktu yang telah ditentukan, serta tanpa menunda kewajiban tersebut. Kesadaran ini muncul dari pemahaman bahwa membayar pajak bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga bentuk kontribusi nyata bagi kemajuan bersama.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tituk Diah Widajantie et al., 2023) yang mengemukakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

e. **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H5)**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut terlihat dari nilai F-test sebesar 2458.093 lebih besar dari-tabel 2.394649. Selain itu, nilai *p value* penelitian sebesar 0.000 juga yang memenuhi standar karena lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H5 dalam penelitian ini diterima.

Oleh karena itu, semakin tinggi pengetahuan perpajakan wajib pajak, penerapan sanksi yang adil, kualitas pelayanan perpajakan yang memuaskan, dan semakin tinggi kesadaran perpajakan wajib pajak maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berperan penting dalam mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dengan baik. Dengan kata lain, tingkat kepatuhan perpajakan akan meningkat jika pemerintah terus meningkatkan pendidikan perpajakan, menegakkan sanksi secara tegas dan adil, memberikan pelayanan yang ramah dan profesional, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin paham wajib pajak terhadap pengetahuan perpajakan maka akan semakin tinggi Tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1. Penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi pajak diperlukan untuk menghukum setiap wajib pajak yang tidak patuh dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya.
3. Kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1. Ini berarti jika petugas pajak memberikan kualitas pelayanan pajak yang bagus wajib pajak akan semakin nyaman dalam membayar pajak dan dapat mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.
5. Pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berperan penting dalam mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Wajib Pajak, yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih memahami pentingnya memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain itu, wajib pajak jera akan pelanggaran yang terjadi dan segera menjalankan kewajiban perpajakan dengan baik. Wajib pajak juga harus memahami bahwa sanksi pajak dibuat agar wajib pajak menjadi lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak, harus tetap mengikuti prosedur perpajakan dengan baik apapun kualitas pelayanan yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

diberikan oleh petugas pajak. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai warga yang baik. Kesadaran pajak merupakan dorongan internal yang mendorong individu taat membayar pajak tanpa harus dipaksa atau diingatkan secara terus-menerus. Dengan demikian, penerimaan pajak yang optimal dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadi salah satu sumber pendapatan terbesar bagi negara.

2. Bagi lembaga pajak, lembaga pajak merupakan perantara bagi wajib pajak dalam membayar pajak. Sebaiknya, petugas pajak juga terus berupaya memberikan layanan dengan segera dan memuaskan kepada wajib pajak. Selain itu, prosesnya dibuat lebih mudah dan lebih tertib dengan tidak berbelit dan tidak lama dalam memberikan layanan.
3. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan wajib pajak, tingkat penghasilan wajib pajak dan modernisasi pelayanan pajak. Kiranya penelitian ini bisa dijadikan acuan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. F., Furqon, I. K., & Muzi, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Pekalongan. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(1), 33–49. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i1.1455>
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Haluoleo Kendari*, 3(1).
- Atmoko, E. D., Rahman, A., & Hidayati, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (WPOP Samsat Surabaya Selatan). *UBARA Accounting Journal*, 1(2).
- BapendaSumsel. (2024). <https://bapenda.sumselprov.go.id/layanan/esamsat>.
- Christian Eman Hormati, Cecilia Kewo, & Nikolas F. Wuryaningrat. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor SAMSAT Tomohon*.
- Doddy Setiawan, C., Ari Kuncara Widagdo, A., Aminah, A., Djuminah, C., Dra Endang Dwi Amperawati, A., Endang Hariningsih, M., Kusumaningdyah Retno, A., Rita Noviani, A., Arifah, S., Sri Hartoko, C., Ir Warsina, A. H., Wing Wahyu Winarno, Ms., Dra Anni Aryani, C. Y., Acc, M., & Agus Budiarmanto MSi, A. (2023). *CORPORATE GOVERNANCE SERI RISET AKUNTANSI TERKINI PORGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET*.
- Efriyenty, D. (2019). Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 3(2). <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1244>
- Fenti Hikmawati. (2020). *RAJAWALI PERS*.
- Fitrianti, S., Musyaffi, A. M., & Nindito, M. (2023). Pengaruh Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Sosialisasi Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Jakarta Timur. *Jurnal Revenue*, 4(1).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Ghozali, Imam, H. L. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. *Undip. Semarang* (Vol. 6, Issue 4).
- Imam Ghozali. (2015). *Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.
- Juliarini, A. (2020). KOMPARASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KOTA DAN KABUPATEN DI INDONESIA SETELAH BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 13(2), 1–10. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v13i2.227>
- Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2). <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i2.30>
- Kukuh Bhagaskara, Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bekasi)*.
- Kusumawati, I. N., & Rachman, A. N. (2021). ANALISA PENGARUH WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11272>
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*.
- Maritu, R. H. H., Yuesti, A., & Ardianti, P. N. H. (2023). Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Denpasar. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1). <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6860>
- Marni Sulistyowati, Tommy Ferdian, & Ronald N Girsang. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di SAMSAT Kabupaten Tebo)*.
- Masur, C. G., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3).
- Maulida, R. (2018). Pajak Daerah: Pengertian, Ciri-Ciri, Jenis, dan Tarifnya. In *Onlinepajak*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Nafi'i, R., & Suryono, B. (2021a). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–14.
- Nafi'i, R., & Suryono, B. (2021b). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–14.
- Natasya, E., & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4202>
- Novina Herawati, L., & Stephanie Hidayat, V. (2022). Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Samsat Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1). <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p50-59>
- Peraturan.go.id. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah No. 28 Tahun 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan, 1*.
- Rahmad Solling dan Suhardi Anwar. (2019). *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. www.institutpenulis.id
- Ruky, N. E., Putra, W. E., & Mansur, F. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Kantor Bersama SAMSAT Kota Jambi). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3). <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i3.14417>
- Sakura, G. A., & Rachman, A. N. (2021a). Analisa Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.8614>
- Sakura, G. A., & Rachman, A. N. (2021b). Analisa Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.8614>
- Sandi, & Fajar Billy. (2019). Retribusi Daerah: Pengertian, Jenis, Tarif, dan Bedanya dari Pajak Daerah. *Website*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Sarlina, L., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). *PENGARUH AKSES PAJAK, FASILITAS, KUALITAS PELAYANAN DAN PERSEPSI ADANYA REWARD TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR*. Program Studi Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Jl. Oto Iskandardinata No. 76 Sub*

Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. In *Andi Offset*.

Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *PERPAJAKAN (Teori dan Aplikasi)*. www.penerbitwidina.com

Sirait, N. D., & Surtikanti, S. (2021). TARIF PAJAK, TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus Pada Samsat Kota Cimahi). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(1). <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i1.5018>

Siswoyo Haryono. (2016). *Metode SEM AMOS LISREL PLS*.

Siti Kurnia Rahayu. (2020). Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi Edisi Revisi. In *Rekayasa Sains*.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kulaitatif, dan R&D, dan Penelitian Pendidikan). In *Alfabeta*.

Sukma, F. I., & Larasati, A. Y. (2021). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Kota Cimahi). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(2).

Titik Diah Widajantie, Dyah Ratnawati, Tamadoy Thamrin, & Muhammad Hilmi Arifin. (2023). PENGARUH KESADARAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS KANTOR BERSAMA SAMSAT SURABAYA SELATAN). *Behavioral Accounting Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.33005/baj.v2i1.38>

Wardani, D. K., & Rumiayatun, R. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, DAN SISTEM SAMSAT DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Winasari, A. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN, SANKSI, DAN SISTEM E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN SUBANG. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang). *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(01).







Wirmie Eka Putra, Indra Lila Kusuma, & Maya Widyana Dewi. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan di Wilayah Kota Jambi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i1.360>

Yanti, W. D. R. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak Dan Kondisi Keuangan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 6(2).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

								
Lubuklinggau, 24 September 2024								
<p>Nomor : 9000a/UNIV. BI/Fieshum/PI/2024 Lampiran : - Hal : Permohonan Izin Penelitian</p>								
<p>Kepada Yth. Kepala UPTB Samsat Musi Rawas I</p>								
<p>di- Tempat</p>								
<p>Dengan Hormat,</p>								
<p>Kami dari Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima Mahasiswa kami berikut ini:</p>								
<p>Nama : Dea Artarya Maylan NIM : 2101020034 Program studi : Akuntansi Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1) Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Musi Rawas I</p>								
<p>Untuk melaksanakan rangkaian kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin .</p>								
<p>Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.</p>								
<p> Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora,</p>								
<p><u>Assoc. Prof. Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si</u> NIDN: 0210078701</p>								
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (Sebagai laporan) 2. Rektor Universitas Bina Insan (Sebagai Laporan) 3. Arsip 								
<table border="0" style="width: 100%; font-size: small;"> <tr> <td style="width: 33%;">0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)</td> <td style="width: 33%;">0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)</td> <td style="width: 33%;">0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)</td> </tr> <tr> <td>0733-3280200 (Pascasarjana)</td> <td>Admin@univbinainsan.ac.id</td> <td>univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id</td> </tr> </table>			0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)	0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)	0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)	0733-3280200 (Pascasarjana)	Admin@univbinainsan.ac.id	univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id
0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)	0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)	0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)						
0733-3280200 (Pascasarjana)	Admin@univbinainsan.ac.id	univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id						

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran dan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENDAPATAN DAERAH
UPTB PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH
WILAYAH MUSI RAWAS I

JALAN AGROPOLITAN CENTER KOMPLEK PERKANTORAN PEMKAB MUSI RAWAS
MUARA BELITI

Muara Beliti, 27 September 2024.

Nomor : 070 / 150 / 2024.
Sifat : Penting.
Lamp. : Lbr.
Hal : Ijin Penelitian.

K e p a d a
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial
Humaniora Universitas Bina Insan
di-
Lubuklinggu

Menjawab surat saudara nomor : 0889.a/UNIV.BI/Fieshum/PI/2024, tanggal 24 September 2024, hal permohonan izin penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa Saudara ;

Nama : Dea Artarya Mayla.
NIM. : 2101020034
Program Studi : Akuntansi

untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Kantor UPTB/Samsat Musi Rawas 1 dalam rangka untuk penyusunan skripsi dan tujuan akademis.

Demikian disampaikan, terima kasih.

KEPALA UPTB PENGELOLAAN PENDAPATAN
DAERAH WILAYAH MUSI RAWAS 1,

RIZAL ARIKA, S.IP.M.Si.
PEMBINA TK.I / IV.B.
NIP. 198303232002121006.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Lampiran 3 Hasil Wawancara



Laporan Hasil Wawancara

Hari	: Senin, 21 Oktober 2024
Tempat Pelaksanaan	: Kantor SAMSAT Musi Rawas 1
Narasumber	: Sarijan, S.IP., MPA.
Pewawancara	: Dea Artarya Maylan
Tujuan Wawancara	: Observasi dan Wawancara Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sarijan, S.IP., MPA. (Kepala Sub Bagian Tata Usaha di Kantor SAMSAT Musi Rawas 1), menjelaskan bahwa realisasi target penerimaan yang telah ditetapkan dalam 3 tahun terakhir selalu tercapai, namun demikian masih ada juga wajib pajak yang belum mematuhi dalam membayar pajak.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi wajib pajak belum patuh pajak menurut narasumber antara lain :

1. Kurangnya Kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak sebagai kewajiban warga negara
2. Letak geografis yang sangat luas di Kabupaten Musi Rawas mengakibatkan pelayanan belum bisa sampai ketitik-titik terdekat dengan wajib pajak
3. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung pelayanan pajak termasuk SDM (Sumber Daya Manusia)

Adapun wilayah kerja Kantor SAMSAT Musi Rawas 1 meliputi 7 kecamatan yaitu Kecamatan Kelingi, Lakitan, Jayaloka, Cekar, Terawas, Muara Beliti, dan Tiang Pumpung Kemungut (TPK).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Berdasarkan hasil wawancara, peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Faktor-faktor tersebut menurut peneliti meliputi :

1. **Pengetahuan Perpajakan:** Tingkat pemahaman wajib pajak mengenai kewajiban perpajakan dapat memengaruhi keputusan mereka untuk membayar pajak.
2. **Sanksi Perpajakan:** Adanya sanksi yang diterapkan terhadap wajib pajak yang tidak patuh juga berperan penting dalam mendorong kepatuhan.
3. **Kualitas Pelayanan Pajak:** Pelayanan yang baik dari pihak kantor pajak dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan wajib pajak, sehingga mendorong mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan.
4. **Digitalisasi Pelayanan:** Sistem pembayaran pajak secara elektronik (E-SAMSAT) memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk melakukan pembayaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat persepsi kepatuhan.

Faktor ketidakpatuhan ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, termasuk kurangnya kesadaran mengenai pentingnya membayar pajak tepat waktu, masalah ekonomi dan kendala administratif . Kepatuhan pajak ini tentu mempengaruhi realisasi target pendapatan daerah yang diharapkan dari sektor pajak kendaraan bermotor. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami penyebab utama ketidakpatuhan ini serta mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di wilayah tersebut.

Mengetahui,
A/N Kepala UPTB Pengelolaan Pendapatan
Daerah-Wilayah Musi Rawas I
Sub Bag. Tata Usaha



Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

PDF

CS Dipindai dengan CamScanner

BERSATU TEGUH

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA SAHABAT DAN KOMUNITAS

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA SAHABAT DAN KOMUNITAS

KETERANGAN	REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI	
	UNIT	PAJAK	UNIT	PAJAK	UNIT	PAJAK	UNIT	PAJAK	UNIT	PAJAK	UNIT	PAJAK
1. BUNDA III	1.210	1.050.701.575	440	397.655.935	2.359.362.600	77	6.786.250	21.544.000	41	11.878.000	0	0
2. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
3. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
4. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
5. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
6. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
7. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
8. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
9. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
10. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
11. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
12. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
13. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
14. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
15. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
16. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
17. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
18. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
19. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
20. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
21. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
22. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
23. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000
24. BUNDA I & II	2.010	1.789.109.675	500	596.441.935	4.467.140.625	11	6.326.250	30.897.000	20	19.438.000	10	10.000.000
25. BUNDA III	1.220	2.849.812.250	950	894.078.900	6.705.501.125	19	11.273.750	59.239.500	110	109.229.500	10	10.000.000

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA SAHABAT DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA SAHABAT DAN KOMUNITAS

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

REKAPITULASI PERUSAHAAN
KEMENTERIAN KEHUTANAN DAN KONSERVASI ALAM
DITANAM BUNGA
KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

PERUSAHAAN: PT. PERUSAHAAN PULAU SAMA
PERIODE: 2017
SALURAN: 2017

KODE	NAMA	2017		2016		2015		2014		2013		2012		2011		2010		2009		2008		2007		2006		2005		2004		2003		2002		2001		2000		1999		1998		1997		1996		1995		1994		1993		1992		1991		1990		1989		1988		1987		1986		1985		1984		1983		1982		1981		1980		1979		1978		1977		1976		1975		1974		1973		1972		1971		1970		1969		1968		1967		1966		1965		1964		1963		1962		1961		1960		1959		1958		1957		1956		1955		1954		1953		1952		1951		1950		1949		1948		1947		1946		1945		1944		1943		1942		1941		1940		1939		1938		1937		1936		1935		1934		1933		1932		1931		1930		1929		1928		1927		1926		1925		1924		1923		1922		1921		1920		1919		1918		1917		1916		1915		1914		1913		1912		1911		1910		1909		1908		1907		1906		1905		1904		1903		1902		1901		1900		1899		1898		1897		1896		1895		1894		1893		1892		1891		1890		1889		1888		1887		1886		1885		1884		1883		1882		1881		1880		1879		1878		1877		1876		1875		1874		1873		1872		1871		1870		1869		1868		1867		1866		1865		1864		1863		1862		1861		1860		1859		1858		1857		1856		1855		1854		1853		1852		1851		1850		1849		1848		1847		1846		1845		1844		1843		1842		1841		1840		1839		1838		1837		1836		1835		1834		1833		1832		1831		1830		1829		1828		1827		1826		1825		1824		1823		1822		1821		1820		1819		1818		1817		1816		1815		1814		1813		1812		1811		1810		1809		1808		1807		1806		1805		1804		1803		1802		1801		1800		1799		1798		1797		1796		1795		1794		1793		1792		1791		1790		1789		1788		1787		1786		1785		1784		1783		1782		1781		1780		1779		1778		1777		1776		1775		1774		1773		1772		1771		1770		1769		1768		1767		1766		1765		1764		1763		1762		1761		1760		1759		1758		1757		1756		1755		1754		1753		1752		1751		1750		1749		1748		1747		1746		1745		1744		1743		1742		1741		1740		1739		1738		1737		1736		1735		1734		1733		1732		1731		1730		1729		1728		1727		1726		1725		1724		1723		1722		1721		1720		1719		1718		1717		1716		1715		1714		1713		1712		1711		1710		1709		1708		1707		1706		1705		1704		1703		1702		1701		1700		1699		1698		1697		1696		1695		1694		1693		1692		1691		1690		1689		1688		1687		1686		1685		1684		1683		1682		1681		1680		1679		1678		1677		1676		1675		1674		1673		1672		1671		1670		1669		1668		1667		1666		1665		1664		1663		1662		1661		1660		1659		1658		1657		1656		1655		1654		1653		1652		1651		1650		1649		1648		1647		1646		1645		1644		1643		1642		1641		1640		1639		1638		1637		1636		1635		1634		1633		1632		1631		1630		1629		1628		1627		1626		1625		1624		1623		1622		1621		1620		1619		1618		1617		1616		1615		1614		1613		1612		1611		1610		1609		1608		1607		1606		1605		1604		1603		1602		1601		1600		1599		1598		1597		1596		1595		1594		1593		1592		1591		1590		1589		1588		1587		1586		1585		1584		1583		1582		1581		1580		1579		1578		1577		1576		1575		1574		1573		1572		1571		1570		1569		1568		1567		1566		1565		1564		1563		1562		1561		1560		1559		1558		1557		1556		1555		1554		1553		1552		1551		1550		1549		1548		1547		1546		1545		1544		1543		1542		1541		1540		1539		1538		1537		1536		1535		1534		1533		1532		1531		1530		1529		1528		1527		1526		1525		1524		1523		1522		1521		1520		1519		1518		1517		1516		1515		1514		1513		1512		1511		1510		1509		1508		1507		1506		1505		1504		1503		1502		1501		1500		1499		1498		1497		1496		1495		1494		1493		1492		1491		1490		1489		1488		1487		1486		1485		1484		1483		1482		1481		1480		1479		1478		1477		1476		1475		1474		1473		1472		1471		1470		1469		1468		1467		1466		1465		1464		1463		1462		1461		1460		1459		1458		1457		1456		1455		1454		1453		1452		1451		1450		1449		1448		1447		1446		1445		1444		1443		1442		1441		1440		1439		1438		1437		1436		1435		1434		1433		1432		1431		1430		1429		1428		1427		1426		1425		1424		1423		1422		1421		1420		1419		1418		1417		1416		1415		1414		1413		1412		1411		1410		1409		1408		1407		1406		1405		1404		1403		1402		1401		1400		1399		1398		1397		1396		1395		1394		1393		1392		1391		1390		1389		1388		1387		1386		1385		1384		1383		1382		1381		1380		1379		1378		1377		1376		1375		1374		1373		1372		1371		1370		1369		1368		1367		1366		1365		1364		1363		1362		1361		1360		1359		1358		1357		1356		1355		1354		1353		1352		1351		1350		1349		1348		1347		1346		1345		1344		1343		1342		1341		1340		1339		1338		1337		1336		1335		1334		1333		1332		1331		1330		1329		1328		1327		1326		1325		1324		1323		1322		1321		1320		1319		1318		1317		1316		1315		1314		1313		1312		1311		1310		1309		1308		1307		1306		1305		1304		1303		1302		1301		1300		1299		1298		1297		1296		1295		1294		1293		1292		1291		1290		1289		1288		1287		1286		1285		1284		1283		1282		1281		1280		1279		1278		1277		1276		1275		1274		1273		1272		1271		1270		1269		1268		1267		1266		1265		1264		1263		1262		1261		1260		1259		1258		1257		1256		1255		1254		1253		1252		1251		1250		1249		1248		1247		1246		1245		1244		1243		1242		1241		1240		1239		1238		1237		1236		1235		1234		1233		1232		1231		1230		1229		1228		1227		1226		1225		1224		1223		1222		1221		1220		1219		1218		1217		1216		1215		1214		1213		1212		1211		1210		1209		1208		1207		1206		1205		1204		1203		1202		1201		1200		1199		1198		1197		1196		1195		1194		1193		1192		1191		1190		1189		1188		1187		1186		1185		1184		1183		1182		1181		1180		1179		1178		1177		1176		1175		1174		1173		1172		1171		1170		1169		1168		1167		1166		1165		1164		1163		1162		1161		1160		1159		1158		1157		1156		1155		1154		1153		1152		1151		1150		1149		1148		1147		1146		1145		1144		1143		1142		1141		1140		1139		1138		1137		1136		1135		1134		1133		1132		1131		1130		1129		1128		1127		1126		1125		1124		1123		1122		1121		1120		1119		1118		1117		1116		1115		1114		1113		1112		1111		1110		1109		1108		1107		1106		1105		1104		1103		1102		1101		1100		1099		1098		1097		1096		1095		1094		1093		1092		1091		1090		1089		1088		1087		1086		1085		1084		1083		1082		1081		1080		1079		1078		1077		1076		1075		1074		1073		1072		1071		1070		1069		1068		1067		1066		1065		1064		1063		1062		1061		1060		1059		1058		1057		1056		1055		1054		1053		1052		1051		1050		1049		1048		1047		1046		1045		1044		1043		1042		1041		1040		1039		1038		1037		1036		1035		1034		1033		1032		1031		1030		1029		1028		1027		1026		1025		1024		1023		1022		1021		1020		1019		1018		1017		1016		1015		1014		1013		101	
------	------	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	-----	--

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



DAFTAR PERINCIAN PENGALIAN PAJAK DAN BEN. KALT. ANGGARAN (PERBUKUAN 2022)

PERIODE: JANUARI 2022

DAFTAR PERINCIAN PENGALIAN PAJAK DAN BEN. KALT. ANGGARAN (PERBUKUAN 2022)

PERIODE: JANUARI 2022

DAFTAR PERINCIAN PENGALIAN PAJAK DAN BEN. KALT. ANGGARAN (PERBUKUAN 2022)

PERIODE: JANUARI 2022

KETERANGAN	TELETI PAJAK		PENDAFTARAN BAYAR & BEN. 1		BUN		BUN 11		MUTASI DARI DAHULU		MUTASI KE DAHULU		JUMAH	
	UNITS	PAJAK	UNITS	PAJAK	UNITS	PAJAK	UNITS	PAJAK	UNITS	PAJAK	UNITS	PAJAK	UNITS	PAJAK
1. SPPK	2	3.090.375	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2. PBT	18	107.079.875	4	27.972.000	222.000.000	1.820.525	1.820.000	3	2.022.575	1.440	11	4.288.000	27	1.090.375
3. PBT	200	437.192.200	36	98.148.750	758.125.000	8.460.000	8.460.000	31	36.452.125	30.160	21	11.011.775	200	584.497.075
4. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6. PBT	92	138.750.725	13	24.526.425	188.375.000	0	0	21	1.959.450	1.880	0	0	11	1.225.525
7. PBT	4	14.370.825	5	29.457.150	226.250.000	0	0	21	3.959.315	1.880	0	0	11	1.225.525
8. PBT	5	47.425.315	1	4.689.500	30.125.000	0	0	21	1.959.450	1.880	0	0	11	1.225.525
9. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
41. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
47. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
48. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
49. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
53. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
54. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
55. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
56. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
57. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
58. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
60. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
63. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
64. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
65. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
67. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
68. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
69. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
70. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
71. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
72. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
73. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
74. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
75. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
76. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
77. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
78. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
79. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
80. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
81. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
82. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
83. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
84. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
85. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
86. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
87. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
88. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
89. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
90. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
91. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
92. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
93. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
94. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
95. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
96. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
97. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
98. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
99. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
100. PBT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

KASUBKORAN PERUM. JAWA BARAT
DINAS PERUM. JAWA BARAT
KANTOR WILAYAH PERUM. JAWA BARAT

KASUBKORAN PERUM. JAWA BARAT
DINAS PERUM. JAWA BARAT
KANTOR WILAYAH PERUM. JAWA BARAT

KASUBKORAN PERUM. JAWA BARAT
DINAS PERUM. JAWA BARAT
KANTOR WILAYAH PERUM. JAWA BARAT

KASUBKORAN PERUM. JAWA BARAT
DINAS PERUM. JAWA BARAT
KANTOR WILAYAH PERUM. JAWA BARAT

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

PDF

BERKAS PERALIHAN PERUSAHAAN
Dipindai dengan CamScanner

BERSATU TEKNOLOGI

Tanggal: 01-06-2022
No: 012153

Kopi: 01/06/2022
Kategori: 01/06/2022

NO.	JENIS KOMODITAS	KANTOR		PANGKASAN BUNDA 2021		KANTOR		KANTOR		KANTOR	
		UNIT	PAJAK	UNIT	PAJAK	UNIT	PAJAK	UNIT	PAJAK	UNIT	PAJAK
1	CEWEK	22	1.181.120	01	01	01	01	01	01	01	01
2	2222	22	182.888.500	51	42.311.500	01	274.000.000	01	01	01	01
3	2222	22	473.518.125	26	94.847.000	01	678.500.000	01	01	01	01
4	2222	22	195.300	01	01	01	01	01	01	01	01
5	2222	22	555.492.400	15	24.439.125	01	184.424.000	01	01	01	01
6	2222	22	21.648.222	01	11.113.825	01	83.315.000	01	01	01	01
7	2222	22	188.187.500	01	20.028.500	01	122.215.000	01	01	01	01
8	2222	22	79.000.500	01	5.285.000	01	23.158.000	01	01	01	01
9	2222	22	01	01	20.818.000	01	197.500.000	01	01	01	01
10	2222	22	6.768.500	01	10.179.000	01	63.228.000	01	01	01	01
11	2222	22	01	01	2.154.600	01	20.200.000	01	01	01	01
12	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
13	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
14	2222	22	192.518.500	20	42.247.000	01	588.715.000	01	01	01	01
15	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
16	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
17	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
18	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
19	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
20	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
21	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
22	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
23	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
24	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
25	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
26	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
27	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
28	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
29	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
30	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
31	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
32	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
33	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
34	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
35	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
36	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
37	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
38	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
39	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
40	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
41	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
42	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
43	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
44	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
45	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
46	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
47	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
48	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
49	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
50	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
51	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
52	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
53	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
54	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
55	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
56	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
57	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
58	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
59	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
60	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
61	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
62	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
63	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
64	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
65	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
66	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
67	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
68	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
69	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
70	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
71	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
72	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
73	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
74	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
75	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
76	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
77	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
78	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
79	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
80	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
81	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
82	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
83	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
84	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
85	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
86	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
87	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
88	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
89	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
90	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
91	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
92	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
93	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
94	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
95	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
96	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
97	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
98	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
99	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01
100	2222	22	01	01	01	01	01	01	01	01	01

Kopi: 01/06/2022
Kategori: 01/06/2022

Kopi: 01/06/2022
Kategori: 01/06/2022

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



PT. PERTAMINA GAS
KANTOR PUSAT
Jl. Cikini No. 11
Jakarta Barat 10130

REKAPITULASI PERUSAHAAN
PERUSAHAAN PERTAMINA GAS

PERIODE: 01-12-2021
SALDO: 01-01-2021

REKAPITULASI PERUSAHAAN PERUSAHAAN PERTAMINA GAS
PERIODE: 01-12-2021
SALDO: 01-01-2021

KETERANGAN	01-12-2021		PERUSAHAAN BUKU 1		01-01-2021		PERUSAHAAN BUKU 2		01-01-2021	
	UNT	PAJAK	UNT	PAJAK	UNT	PAJAK	UNT	PAJAK	UNT	PAJAK
1. SALDO AWAL	1.181	1.174.586.580	435	311.220.252	2.327.012.306	0	912	0	0	0
2. PENYERTAAN	9.405	2.793.151.925	2.715	2.291.915.825	12.511.762.504	0	182	429.854.252	189	429.854.252
3. PERUBAHAN PERUSAHAAN	10.230	8.001.418.432	3.140	2.697.156.000	20.259.873.000	0	0	494.900.000	0	494.900.000
4. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
5. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
6. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
7. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
8. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
9. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
10. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
11. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
12. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
13. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
14. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
15. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
16. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
17. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
18. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
19. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
20. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
21. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
22. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
23. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
24. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
25. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
26. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
27. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
28. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
29. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
30. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
31. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
32. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
33. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
34. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
35. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
36. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
37. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
38. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
39. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
40. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
41. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
42. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
43. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
44. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
45. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
46. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
47. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
48. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
49. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
50. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
51. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
52. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
53. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
54. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
55. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
56. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
57. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
58. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
59. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
60. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
61. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
62. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
63. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
64. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
65. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
66. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
67. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
68. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
69. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
70. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
71. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
72. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
73. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
74. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
75. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
76. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
77. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
78. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
79. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
80. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
81. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
82. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
83. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
84. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
85. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
86. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
87. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
88. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
89. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
90. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
91. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
92. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
93. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
94. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
95. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
96. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
97. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
98. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
99. PERUBAHAN PERUSAHAAN										
100. PERUBAHAN PERUSAHAAN										

REKAPITULASI PERUSAHAAN PERUSAHAAN PERTAMINA GAS
PERIODE: 01-12-2021
SALDO: 01-01-2021

REKAPITULASI PERUSAHAAN PERUSAHAAN PERTAMINA GAS
PERIODE: 01-12-2021
SALDO: 01-01-2021

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran 5 Data Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Tahun 2023

PDF

uari


	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
2 SEDAN	1	0	0	0	0	0	0	
3 JEEP	20	5	0	2	0	0	0	
4 MINIBUS	247	54	0	0	0	0	0	1 UNIT
5 PICK UP (PU)	82	15	11	22	0	0	1	27 UNIT
6 P DOUBLE CABIN	7	0	4	1	0	4	1	339 UNIT
7 P BLIND VAN	2	0	0	0	0	1	0	103 UNIT
8 LIGHT TRUCK (LT)	30	3	0	0	0	0	0	7 UNIT
9 LT DUMP	8	11	2	3	0	0	0	2 UNIT
10 LT BAK BESI	0	1	0	0	0	1	0	39 UNIT
11 SEPEDA MOTOR R2	778	230	0	0	0	0	0	19 UNIT
12 SEPEDA MOTOR R3	1	6	51	3	0	0	0	1 UNIT
JUMLAH	1.176	325	68	31	0	7	12	1.619 UNIT

Februari

111. JUMLAH RANMOR YANG MELUNASI PKB/BBNKB BULAN									
NO	JENIS KENDARAAN	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
1	SEDAN	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
2	JEEP	15	3	0	3	0	1	0	22 UNIT
3	MINIBUS	236	32	15	27	0	6	0	316 UNIT
4	MICROBUS	3	0	0	0	0	0	0	3 UNIT
5	PICK UP (PU)	77	17	2	0	0	0	2	98 UNIT
6	P DOUBLE CABIN	10	2	0	1	0	0	0	13 UNIT
7	LIGHT TRUCK (LT)	28	3	1	0	0	1	0	33 UNIT
8	LT DUMP	19	20	0	0	0	0	0	39 UNIT
9	LT OEL VAN	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
10	LT ARNROLL	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
11	RANSUS AMBULANCE	0	2	0	0	0	0	0	1 UNIT
12	SEPEDA MOTOR R2	587	259	0	0	0	0	0	2 UNIT
13	SEPEDA MOTOR R3	0	10	54	10	0	4	10	924 UNIT
JUMLAH		978	348	72	41	0	12	12	1.463 UNIT

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Maret



KENDARAAN	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
SEDAN								
1 JEEP	2	0	1	1	0	0	0	4 UNIT
2 MINIBUS	9	3	0	0	0	0	0	13 UNIT
3 MICROBUS	230	34	0	0	0	0	0	305 UNIT
4 PICK UP (PU)	1	0	13	20	0	1	0	1 UNIT
5 P DOUBLE CABIN	74	15	2	0	0	6	2	92 UNIT
6 LIGHT TRUCK (LT)	11	5	0	0	0	0	0	17 UNIT
7 LT DUMP	28	2	0	2	0	1	0	32 UNIT
8 LT TANGKI	11	21	0	0	0	0	0	32 UNIT
9 SEPEDA MOTOR R2	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
10 SEPEDA MOTOR R3	917	374	23	8	0	0	0	1.829 UNIT
11	1	0	0	0	0	4	5	1.331 UNIT
JUMLAH	1.285	454	39	31	0	13	7	1.829 UNIT

April

KENDARAAN	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
SEDAN								
2 JEEP	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
3 MINIBUS	13	1	0	2	0	0	0	16 UNIT
4 MICROBUS	176	30	6	17	0	4	3	236 UNIT
5 PICK UP (PU)	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
6 P BOX	76	7	3	0	0	1	1	88 UNIT
7 P DOUBLE CABIN	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
8 LIGHT TRUCK (LT)	10	1	0	0	0	0	0	11 UNIT
9 LT BOX	29	5	3	2	0	0	2	41 UNIT
10 LT DUMP	0	0	0	1	0	0	0	1 UNIT
11 LT TANGKI	23	6	0	0	0	1	0	30 UNIT
12 TRONTON DUMP	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
13 RANSUS TRUCK PBK	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
14 SEPEDA MOTOR R2	716	293	54	4	0	2	0	1.069 UNIT
JUMLAH	1.049	343	66	26	0	8	6	1.498 UNIT

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 Mei

PDF

KENDARAAN YANG MELUNASI PKB/BBNKB BULAN

	JENIS KENDARAAN	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
									3 UNIT
									40 UNIT
1	SEDAN	2	0	0	1	0	0	0	320 UNIT
2	JEEP	26	7	3	3	0	1	0	1 UNIT
3	MINIBUS	215	48	19	32	0	0	0	104 UNIT
4	MICROBUS	0	0	0	1	0	0	0	15 UNIT
5	PICK UP (PU)	81	13	7	3	0	0	0	41 UNIT
6	P DOUBLE CABIN	12	2	1	0	0	2	0	30 UNIT
7	LIGHT TRUCK (LT)	30	3	3	3	0	0	0	1 UNIT
8	LT DUMP	14	16	0	0	0	0	0	2 UNIT
9	LT TANGKI	1	0	0	0	0	0	0	3 UNIT
10	TRUCK TANGKI	2	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
11	TRONTON DUMP	3	0	0	0	0	1	0	1 UNIT
12	TRONTON TANGKI	0	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
13	RANSUS AMBULANCE	1	0	0	0	0	0	3	1.422 UNIT
14	SEPEDA MOTOR R2	948	379	83	6	0	0	0	1 UNIT
15	SEPEDA MOTOR R3	0	1	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	1.335	469	116	49	0	13	3	1.985 UNIT

Juni

KENDARAAN YANG MELUNASI PKB/BBNKB BULAN

	JENIS KENDARAAN	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
1	SEDAN	0	0	0	1	0	0	0	1 UNIT
2	JEEP	18	3	1	2	0	1	0	25 UNIT
3	MINIBUS	208	34	13	17	0	7	0	279 UNIT
4	MICROBUS	4	0	0	0	0	0	0	4 UNIT
5	PICK UP (PU)	88	12	6	0	0	1	0	107 UNIT
6	P DOUBLE CABIN	7	4	0	0	0	0	0	11 UNIT
7	LIGHT TRUCK (LT)	15	0	0	0	0	0	0	15 UNIT
8	LT DUMP	14	1	0	0	0	0	0	15 UNIT
9	LT TANGKI	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
10	LT DEL VAN	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
11	TRUCK DUMP	3	0	0	0	0	0	0	3 UNIT
12	TRUCK TANGKI	2	0	0	0	0	0	0	2 UNIT
13	TRUCK TRONTON	0	0	0	0	0	2	0	2 UNIT
14	TRONTON TANGKI	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
15	TRONTON SELF LOADER	0	0	0	0	0	0	1	1 UNIT
16	SEPEDA MOTOR R2	819	333	60	7	0	2	5	1.226 UNIT
	JUMLAH	1.181	387	80	27	0	13	6	1.694 UNIT

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Juli

III. JUMLAH RANMOR YANG MELUNASI PKB/BDNKB BULAN									
NO	JENIS KENDARAAN	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
1	SEDAN								
2	JEEP	2	0	1	1	0	0	0	4 UNIT
3	MINIBUS	21	3	3	1	0	1	0	29 UNIT
4	PICK UP (PU)	241	30	19	37	0	6	0	333 UNIT
5	P DOUBLE CABIN	99	13	8	1	0	1	0	122 UNIT
6	LIGHT TRUCK (LT)	10	1	1	1	0	2	0	15 UNIT
7	LT BOX	25	1	0	2	0	2	0	30 UNIT
8	LT DUMP	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
9	LT TANGKI	21	2	0	0	0	1	0	24 UNIT
10	TRUCK DUMP	8	0	0	0	0	2	0	10 UNIT
11	TRONTON DUMP	2	0	0	0	0	0	0	2 UNIT
12	TRONTON LODGING	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
13	TRONTON TANGKI	0	0	0	0	0	1	0	1 UNIT
14	SEPEDA MOTOR R2	3	0	0	0	0	0	0	3 UNIT
	JUMLAH	968	378	79	4	0	5	4	1.438 UNIT
	JUMLAH	1.402	428	111	47	0	21	4	2.013 UNIT

Agustus

III. JUMLAH RANMOR YANG MELUNASI PKB/BDNKB BULAN									
NO	JENIS KENDARAAN	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
1	SEDAN	2	0	0	0	0	0	0	2 UNIT
2	JEEP	20	2	1	3	0	1	0	27 UNIT
3	MINIBUS	249	27	19	26	0	5	0	326 UNIT
4	MICROBUS	2	0	0	0	0	0	0	2 UNIT
5	PICK UP (PU)	99	13	11	2	0	0	1	126 UNIT
6	P DOUBLE CABIN	10	2	0	0	0	0	0	12 UNIT
7	LIGHT TRUCK (LT)	27	0	0	1	0	0	0	28 UNIT
8	LT DUMP	32	3	0	0	0	0	0	35 UNIT
9	LT TANGKI	4	0	0	0	0	0	1	5 UNIT
10	LT ARMROLL	2	0	0	0	0	0	0	2 UNIT
11	LT BAK DESI	4	5	2	0	0	0	0	11 UNIT
12	LT BAK KAYU	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
13	TRUCK TANGKI	2	0	0	0	0	0	0	2 UNIT
14	TRONTON CRANE	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
15	RANSUS AMBULANCE	3	2	0	0	0	0	0	5 UNIT
16	SEPEDA MOTOR R2	983	352	67	6	0	3	4	1.415 UNIT
	JUMLAH	1.441	406	100	38	0	9	6	2.000 UNIT

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 September

...OR YANG MELUNASI PKB/DDNK DULAN


JENIS KENDARAAN	TU	PD	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
1 SEDAN	1	0	0	2	0	0	0	3 UNIT
2 JEEP	18	3	0	4	0	0	0	25 UNIT
3 MINIBUS	246	29	13	32	0	7	1	328 UNIT
4 MICROBUS	2	1	0	1	0	0	0	4 UNIT
5 PICK UP (PU)	86	5	3	0	0	1	2	97 UNIT
6 P DOUBLE CABIN	5	1	0	1	0	1	0	8 UNIT
7 P BLIND VAN	7	0	0	0	0	0	0	7 UNIT
8 LIGHT TRUCK (LT)	28	0	0	0	0	1	0	29 UNIT
9 LT BOX	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
10 LT DUMP	12	2	0	0	0	0	0	14 UNIT
11 LT BAK BESI	3	4	1	2	0	0	0	10 UNIT
12 TRUCK TANGKI	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
13 TRONTON SELF LOADER	0	0	0	0	0	1	0	1 UNIT
14 RANSUS AMBULANCE	3	0	0	0	0	0	0	3 UNIT
15 SEPEDA MOTOR R2	794	312	68	4	0	5	1	1.184 UNIT
16 SEPEDA MOTOR R3	0	2	0	0	0	0	0	2 UNIT
JUMLAH	1.207	359	85	46	0	16	4	1.717 UNIT

Oktober

...OR YANG MELUNASI PKB/DDNK DULAN

JENIS KENDARAAN	TU	PD	MUTASI	ALD	FISKAL	MTLUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
1 SEDAN	2	1	0	0	0	0	0	3 UNIT
2 JEEP	21	2	1	2	0	0	1	27 UNIT
3 MINIBUS	278	31	10	32	0	2	0	354 UNIT
4 MICROBUS	3	0	1	0	0	0	0	4 UNIT
5 PICK UP (PU)	106	10	2	1	0	0	0	122 UNIT
6 P DOUBLE CABIN	12	0	0	0	0	0	0	2 UNIT
7 P BLIND VAN	2	0	0	0	0	0	0	36 UNIT
8 LIGHT TRUCK (LT)	34	0	1	0	0	0	0	1 UNIT
9 LT BOX	1	0	0	0	0	0	0	29 UNIT
10 LT DUMP	26	1	0	1	0	0	0	1 UNIT
11 LT TANGKI	1	0	0	0	0	0	0	7 UNIT
12 LT BAK BESI	2	4	1	0	0	0	0	1 UNIT
13 LT BAK KAYU	0	0	0	1	0	0	0	4 UNIT
14 TRUCK TANGKI	4	0	0	0	0	0	0	4 UNIT
15 RANSUS AMBULANCE	1	3	0	0	0	0	0	1 UNIT
16 RANSUS MICR AMBULANCE	1	0	0	0	0	0	0	1.253 UNIT
17 SEPEDA MOTOR R2	891	289	54	7	0	7	5	1.253 UNIT
18 SEPEDA MOTOR R3	1	6	0	0	0	0	0	7 UNIT
JUMLAH	1.386	347	70	44	0	14	7	1.868 UNIT

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 November



KATEGORIAN	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MULUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
SEDAN	2	0			1	0	0	4 UNIT
JEEP	33	2	3	1	0	4	0	43 UNIT
3 MINIBUS	287	35	20	31	0	9	0	382 UNIT
4 MICROBUS	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
5 PICK UP (PU)	83	10	6	2	0	1	2	104 UNIT
6 P DOUBLE CABIN	18	3	0	1	0	0	0	22 UNIT
7 P BLIND VAN	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
8 LIGHT TRUCK (LT)	28	0	2	1	0	0	0	31 UNIT
9 LT BOX	0	0	0	1	0	0	0	1 UNIT
10 LT DUMP	21	0	0	0	0	0	0	21 UNIT
11 LT TANGKI	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
12 LT DEL VAN	1	0	0	0	0	0	0	1 UNIT
13 LT BAK BESI	2	7	0	3	0	0	0	12 UNIT
14 TRONTON SELF LOADER	0	0	0	1	0	0	0	1 UNIT
15 TRONTON SELF LOADER	0	1	0	0	0	0	0	1 UNIT
16 RANSUS AMBULANCE	7	1	0	0	0	0	0	8 UNIT
17 RANSUS MICR AMBULANCE	2	0	0	0	0	0	0	2 UNIT
18 RANSUS L TRUCK PRK	2	0	0	0	0	0	0	2 UNIT
19 SEPEDA MOTOR R2	913	267	79	7	0	0	0	1.260 UNIT
20 SEPEDA MOTOR R3	2	0	0	0	0	4	10	2 UNIT
JUMLAH	1.404	326	111	49	0	18	12	1.920 UNIT

Desember

KATEGORIAN	TU	PB	MUTASI	ALD	FISKAL	MULUAR	DUPLIKAT	JUMLAH
	11	0	0	1	0	0	0	12 UNIT
	40	1	1	3	0	1	1	47 UNIT
	394	45	22	51	0	5	4	521 UNIT
MICROBUS	3	0	0	0	0	0	0	3 UNIT
5 PICK UP (PU)	123	8	13	7	0	2	0	153 UNIT
6 P DOUBLE CABIN	13	1	0	1	0	0	0	15 UNIT
7 LIGHT TRUCK (LT)	43	0	1	0	0	0	0	44 UNIT
8 LT BOX	1	1	0	0	0	0	0	2 UNIT
9 LT DUMP	28	1	0	1	0	1	0	31 UNIT
10 LT TANGKI	30	0	0	0	0	0	0	30 UNIT
11 LT BAK BESI	1	5	0	1	0	0	0	7 UNIT
12 LT BAK KAYU	0	0	0	1	0	0	0	1 UNIT
13 TRUCK DUMP	3	0	0	0	0	0	0	3 UNIT
14 RANSUS AMBULANCE	8	12	0	0	0	0	0	20 UNIT
15 SEPEDA MOTOR R2	1.105	294	88	7	0	1	11	1.506 UNIT
JUMLAH	1.803	368	125	73	0	10	16	2.395 UNIT

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran 6 Data Tunggalan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2022

rekaptulasi_tunggakan_bulanan - Notepad

File Edit View

REKAPTULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN JANUARI 2022
 NILAYAH SAMSAT MUSI RAMAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 10:09:03
 Laporan : rep_lap011

NO.	JENIS KENDARAAN	M P	PKB POKOK	PKB BENDA	PKB BUNGA	JMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	1	1.091.625	272.906	0	1.364.531
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	1	1.149.750	287.438	0	1.437.188
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	7	9.439.500	2.359.875	0	11.799.375
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	1	428.575	107.144	0	535.719
	PICK UP DAN SEJENISNYA	20	27.206.375	6.901.594	0	34.107.969
	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	7	22.405.500	5.601.375	0	28.006.875
	KENDARAAN KHUSUS	1	682.500	170.625	0	853.125
	SEPEDA MOTOR / SCOOTER	159	27.749.500	6.937.375	0	34.686.875
	JUMLAH	197	96.153.325	22.538.331	0	112.691.656

KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIK BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
 NIP. 198308232002121006

MUSI RAMAS, 22 NOVEMBER 2024

KASI PENYAJIAN PERUBAHAN PELAKSANAAN
 UPRA BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

M. RITANUSYAH, SE, IRI, AK
 NIP. 198103202001001022

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekaptulasi_tunggakan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIKIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPTULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN FEBRUARI 2022
WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
Jan : 10:08:49
Laporan : rep_Jan611

NO.	JENIS KENDARAAN	M	P	PKB POKOK	PKB DENDA	PKB BUNGA	Jumlah
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
3	MINIBUS, STATILUN WAGON DAN SEJENISNYA	13	0	22.686.500	5.651.625	452.130	28.710.255
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	7	1	7.643.825	1.910.956	152.877	9.707.658
	TRIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	4	1	6.591.000	1.647.750	131.820	8.370.570
	KHUSUS	0	0	0	0	0	0
	OTOR / SCOOTER	92	0	15.909.500	3.997.375	319.790	20.306.665
		116	1	52.839.825	13.207.706	1.056.617	67.095.148

MUSI RAWAS, 22 NOVENBER 2024

MENGETAHUI
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIKA, S.IP., M.SI
NIP 198303232002121006

M. RIHMANSYAH, SE.M.I.AK
NIP 1983033020011022

KASI PENETAPAN PNBR. DAN PELAYANAN
UPB BAPEND PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

Windows (Ctrl) 100% 1/1/24

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi_tunggakan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN MARET 2022
MILAVAH SAMSAT MUSI RAMAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
Jam : 10:08:31
Laporan : rep_Lap611

NO.	JENIS KENDARAAN	W	P	PKB POKOK	PKB DENDA	PKB BUNGA	Jumlah
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	2	22.743.000	0	0	0
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	2	2	8.268.750	2.067.188	909.720	29.338.470
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	5	0	0	0	330.750	18.666.688
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	13	13	18.146.625	4.536.656	725.865	23.409.146
6	PICK TRUCK DAN SEJENISNYA	10	0	32.896.500	8.224.125	1.315.860	42.436.485
7	MOTOR / SCOOTER	0	0	0	0	0	0
8	MOTOR / SCOOTER	181	0	34.204.500	8.551.125	1.368.180	44.123.805
Jumlah		211		116.259.375	29.064.844	4.650.375	149.974.594

MUSI RAMAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAHUI
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
NIP. 198303232002121006

KASI PENETAPAN PERB. DAN PELAPORAN
IPTB BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

M. RIFHANSYAH, SE, PW, AK
NIP. 198303202010011022

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekaptulasi tunggakan bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

REKAPTULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN APRIL 2022
 WILAYAH SAMSAT MUSI RAMAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 10:08:14
 Laporan : rep_Lap611

NO.	JENIS KENDARAAN	N P	PKB POKOK	PKB DEKAD	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	1	830.250	207.563	49.815	1.087.628
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
3	MINIBUS, STATIUN WAGON DAN SEJENISNYA	12	21.832.150	5.458.038	1.309.929	28.600.117
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
5	PICK-UP DAN SEJENISNYA	9	11.155.175	2.788.794	669.311	14.613.279
6	TRUK DAN SEJENISNYA	1	1.540.500	385.125	92.430	2.018.055
	MOTOR / HUSUS	0	0	0	0	0
	MOTOR / SCOOTER	134	24.234.750	6.058.688	1.454.885	31.747.523
	JUMLAH	157	59.592.825	14.898.286	3.575.570	78.066.601

MUSI RAMAS, 22 NOVENBER 2024

KEPADA YB
 KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

MENGETAHUI

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
 NIP.198303232002121006

M. RETHANSYAH, SE.PW.AK
 NIP.1983030201901022

KASI PENGELOPAK PENG. DAN PELAYANAN
 UPTD BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

File Edit View

rekaptulasi_tunggakan_bulanan - Notepad

UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSTI RAMAS

REKAPTULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN MEI 2022
 MILAYAH SAMSAT MUSTI RAMAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 18:07:53
 Laporan : rep_Lamp11

NO.	JENIS KENDARAAN	M	P	PKG POKOK	PKG DENGA	PKG BUNGA	JMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	2	942.375	0	0	0
2	DEEP STATION DAN SEJENISNYA	13	0	23.115,750	235.594	75.390	1.253.359
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	0	0	0	5.778.938	1.869.268	30.743.948
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	17	0	23.619.100	5.904.775	1.889.528	31.413.403
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	6	0	15.363.850	3.840.963	1.729.108	20.433.921
	TRUK TRUK DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
	KHUSUS	145	0	26.224.825	6.556.206	2.897.906	34.879.017
	OTOR / SCOOTER	183	0	89.265.980	22.316.475	7.141.272	118.723.647

MENGETAHUI
 KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSTI RAMAS

RIZAL ARIKA, S. IP, M. SI
 NIP. 198309232002121006

KASI PENETAPAN PRG. DAN PELAKSANAAN
 UP78 BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSTI RAMAS

H. RITNANSYAH, SE. M. AK
 NIP. 19830302010011022

MUSTI RAMAS, 22 NOVEMBER 2024

PDF

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

UNIT PELAKSANA TEKNIK BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TINGKAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN JUNI 2023
 WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22.11.2024
 Jam : 19:06:34
 Laporan : rep_jupst1

NO.	JENIS KENDARAAN	M P	PRB POKOK	PRB DENDA	PRB BUNGA	TUNJANG
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	2	5.492.825	1.373.206	549.283	7.415.314
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	27	45.636.950	11.409.238	4.563.695	61.609.883
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	18	20.313.925	5.078.481	2.831.393	27.423.799
6	TRUK LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	11	33.765.875	8.441.469	3.376.588	45.583.932
	KHUSUS	0	0	0	0	0
	OTOR / SCOOTER	179	35.696.000	8.924.000	3.569.600	48.189.600
		237	140.905.575	35.226.394	14.090.558	190.222.526

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

KASI PENYATAAN PRB DAN PELAYANAN
 UPTD BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

N. RITMANUSYAH, SE., MM., AK
 NIP. 198301300210011022

KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIK BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

NINGETIAHUI
 RIZAL ARTYA, S.IP, M.SI
 NIP. 198303232002121006

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekaptulasi_tunggal_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSAMA TEKNIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPTULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN JULI 2022
WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
Jam : 10:07:19
Laporan : rnp_Lap611

NO.	JENIS KENDARAAN	M P	PRG POKOK	PRG DEKOR	PRG BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	3	11.418,750	2.894,688	1.370,250	15.643,688
3	MINIBUS, STATION MAGON DAN SEJENISNYA	13	20.771,625	5.192,906	2.492,595	28.457,126
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	13	18.504,675	4.626,169	2.220,561	25.351,405
6	TRUCK DAN SEJENISNYA	1	290,875	72,719	34,905	398,499
	HUSUS	0	0	0	0	0
	OR / SCOOTER	196	34.770,000	8.692,500	4.172,400	47.634,900
		226	85.755,925	21.438,901	10.290,711	117.485,617

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAHUI
KEPALA UNIT PELAKSAMA TEKNIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
NIP. 198303232002121006

KASI PENYAJIAN PEMB. DAN PELAKSANAAN
DITB BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

N. RITMANSYAH, SE. MM. AK
NIP. 198303302010011022

Word (Ctrl) PDF

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekaptulasi_tunggakan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPTULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN AGUSTUS 2022
 WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 10:07:02
 Laporan : rep_Laps11

NO.	JENIS KENDARAAN	W	P	PKB POKOK	PKB DENDA	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	2	7.733.250	1.933.313	1.082.655	10.749.218
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	14	0	16.992.950	4.248.238	2.379.013	23.620.201
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	24	3	33.290.525	8.322.631	4.660.674	46.273.830
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	3	1	12.740.000	3.185.000	1.783.600	17.708.600
6	TRUCK DAN SEJENISNYA JUSUS / SCOOTER	1	148	666.750	166.688	93.345	926.783
				26.496.500	6.624.125	3.709.510	36.830.135
		192		97.919.975	24.479.994	13.708.797	136.108.765

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAHUI
 KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RITZAL ARIKA, S.IP, M.SI
 NIP. 198303232002121006

KASI PELAYANAN PENB. DAN PELAPORAN
 UP7B BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. RITMANSYAH, SE. MM. AK
 NIP. 198303100110011002

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

teleptugas_tunggalan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSTI RAMAS

REKAPITULASI TINGKAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN SEPTEMBER 2022
 WILAYAH SAMSAT MUSTI RAMAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 10:06:45
 Laporan : rep_Lap611

NO.	JENIS KENDARAAN	M	P	PRG POKOK	PRG DENGA	PRG BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEGENISNYA	0	0	0	0	0	0
2	JEEP STATION DAN SEGENISNYA	2	0	6.628.880	1.657.200	1.060.608	9.346.688
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEGENISNYA	17	0	25.574.875	6.393.519	4.091.852	36.059.246
4	BUS, MICROBUS DAN SEGENISNYA	0	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEGENISNYA	24	0	32.346.575	8.086.644	5.175.452	45.608.671
6	TRUCK DAN SEGENISNYA	6	0	14.261.000	3.505.250	2.281.760	20.048.010
	SIUS	0	0	0	0	0	0
	SCOOTER	152	0	26.677.250	6.669.313	4.268.360	37.614.923
	JUMLAH	201	0	105.487.700	26.371.925	16.878.032	148.737.657

MUSTI RAMAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAHUI
 KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSTI RAMAS

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
 NIP. 198303232002121006

KASI PEKERJAAN PENG. DAN PELAPORAN
 UPTD BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSTI RAMAS

H. RITAMANSYU, SE.,M.M.
 NIP. 198303302010001022

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi tunggakan bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIK BADAN
BAPEUDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN OKTOBER 2022
WILAYAH SAMSAT MUSI RAMAS

Tanggal Proses : 22-11-2022
Jam : 10:06:29
Laporan : rpt_1ap611

NO.	JENIS KENDARAAN	M P	PRG POKOK	PRG BENDA	PRG BUNGA	JMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	6.205.500	0	0	0
2	DEEP STATION DAN SEJENISNYA	1	0	1.551.375	1.116.990	8.073.865
3	MINIBUS, STATIUN WAGON DAN SEJENISNYA	23	41.372.650	10.343.163	7.447.077	59.162.890
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	2	2.560.000	640.150	468.908	3.661.658
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	19	24.624.075	6.156.019	4.412.314	35.212.407
6	TRUCK DAN SEJENISNYA	6	21.800.000	5.660.000	3.931.200	31.231.200
	ISUIS / SCOOTER	2	0	0	0	0
		140	25.458.500	6.364.625	4.582.530	36.405.655
		193	122.061.325	30.515.331	21.971.039	174.547.695

MUSI RAMAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAUHI
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIK BADAN
BAPEUDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

RIZAL ARIKA, S. IP, M.SI
NIP 198303232002121006

KASI PERENCANAAN PEMB. DAN PELABORAN
UPB BAPEUDA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

M. RITMANINGSIH, SE. PM, AK
NIP 19030310020011022

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi tunggakan bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIK BADAU
BAPEUDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN NOVEMBER 2022
MILIKAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
Jam : 10:06:12
Laporan : rep_Lap011

NO.	JENIS KENDARAAN	N P	PKB ROKOK	PKB DENDA	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	1	1.091.625	777.966	218.325	1.582.856
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	3	8.982.750	2.245.688	1.796.550	13.024.988
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	18	23.143.350	5.785.838	4.628.670	33.557.858
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	1	785.250	176.313	141.659	1.022.613
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	20	31.315.825	7.829.956	6.263.165	45.407.946
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	8	17.543.500	4.385.875	3.588.700	25.438.075
7	MOTORISUS / SCOOTER	1	0	0	0	0
		169	26.061.375	6.515.344	5.212.275	37.788.994
		201	108.843.675	27.210.919	21.768.735	157.822.329

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

KASI PENETAPAN PERBU DAN PELAKSANA
UPTR BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

MENGETAHUI
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIK BADAU
BAPEUDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARTIKA, S.IP, M.SI
NIP. 198303232002121806

ALTIHANSYAH, SE. IM, AK
NIP. 198303302001011022

100% Windows (CPU) 07:4

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi_tunggakan bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIKIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN DESEMBER 2022
 WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 10:05:57
 Laporan : rep_Lap611

NO.	JENIS KENDARAAN	W/P	PKB ROKOK	PKB DENIA	PKB BUNDA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	2	399.750	99.988	87.945	587.633
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	5	19.057.500	4.764.375	4.132.650	28.014.525
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	28	39.595.500	9.898.875	8.711.010	58.205.385
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	15	13.269.150	3.317.288	2.919.213	19.505.651
6	TRUK LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	7	20.650.500	5.162.625	4.543.110	30.356.235
	TRUK N KHASUS	4	1.345.400	316.350	295.488	1.977.238
	MOTOR / SCOOTER	182	31.787.875	7.946.989	6.991.333	46.728.176
		243	126.105.675	31.526.419	27.743.249	185.375.342

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

KASI PENETAPAN PERB. DAN PELAPORAN
 UPTD BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. RIZWAN SYAH SE. IMAJAK
 NIP. 198303302010011022

MENGETAHUI
 KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIKA, S. IP, M. SI
 NIP. 1983032320022121006

100% Windows (TAMU) 07:54

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran 7 Data Tunggalan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2023

rekaptulasi tunggakan bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
BAPEANDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPTULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN JANUARI 2023
MILAHY SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
Jam : 10:05:38
Laporan : rep_Lamp711

NO.	JENIS KENDARAAN	M P	PKB POKOK	PKB DEWASA	PKB BUNGA	Jumlah
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEVENTISNYA	0	9.926.450	2.481.613	0	0
2	JEEP STATION DAN SEVENTISNYA	3	0	0	0	12.408.063
3	MINIBUS, STATION MAGON DAN SEVENTISNYA	29	44.598.800	11.149.700	0	55.748.500
4	BUS, MICROBUS DAN SEVENTISNYA	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEVENTISNYA	32	36.122.375	9.838.594	0	45.152.969
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEVENTISNYA	9	16.352.375	4.808.894	0	20.440.469
7	KENDARAAN KHUSUS	0	0	0	0	0
8	KENDARAAN MOTO / SCOOTER	169	29.229.000	7.307.250	0	36.536.250
JAH		242	136.222.000	34.057.250	0	170.286.250

MENGETAHUI

KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
BAPEANDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARTIKA, S.IP, M.ST
NIP. 198303232002121006

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

KASTI PENTAPAN PENG. DAN PELAKSANA
UPTB BAPEANDA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. RITMANUSYAU, SE. MM. AK
NIP. 198803302019011022

PDF

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

retribusi lingkungan bulanan - Negerid

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHAN
BAPEUDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MIST RAMAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BUKAL FEBRUARI 2023
MILWAH SAMSAT MIST RAMAS

Jumlah Proses : 22-11-2024
Jam : 10:02:13
Laporan : rep_1ap0511

NO.	JENIS KENDARAAN	M P	PKB POKOK	PKB BERTAMBAH	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAI, SEDAI STATION DAN SEBENSINYA	1	492.000	123.000	9.840	624.840
2	DEEP STATION DAN SEBENSINYA	2	9.670.500	2.417.625	193.420	12.281.525
3	MOTOBUS, STATION WAGON DAN SEBENSINYA	14	21.211.325	5.302.831	424.227	26.938.383
4	BUS, MICROBUS DAN SEBENSINYA	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEBENSINYA	12	20.703.175	5.195.794	415.664	26.394.622
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEBENSINYA	8	25.640.800	6.407.700	512.616	32.551.116
7	KENDARAAN KHUSIS	1	0	0	0	0
8	SEPEDA MOTOR / SCOOTER	136	23.718.790	5.929.680	474.375	30.122.813
	JUMLAH	179	101.506.530	25.376.639	2.090.331	128.973.319

MIST RAMAS, 22 NOVEMBER 2024

KEPADA UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHAN
BAPEUDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MIST RAMAS

RIZAL ARTYA, S.IP, M.SI
NIP. 19080222002121006

KASI PERHITUNGAN PERBU DAN PELAPORAN
UPTB BAREUDA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MIST RAMAS

M. RIFHANSYAH, SE-PAK
NIP. 190303302010011022

100% Windows (Ctrl) Ctrl-B



Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

UNIT PELAKSANA TEKNIKUS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN MARET 2023
 WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 10:01:22
 Laporan : rep_Lap011

NO.	JENIS KENDARAAN	M P	PKB POKOK	PKB DENDA	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	1	891.750	222.938	35.670	1.150.358
2	DEEP STATION DAN SEJENISNYA	3	5.843.250	1.460.813	233.730	7.537.793
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	13	19.476.200	4.869.050	779.040	25.124.290
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	21	29.503.875	7.375.969	1.180.155	38.059.999
6	PICK UP DAN SEJENISNYA	14	44.476.250	11.119.063	1.779.060	57.374.363
7	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
8	KENDARAAN KHUSUS	229	44.377.875	11.094.469	1.775.115	57.247.459
	SEPEDA MOTOR / SCOOTER					
	JUMLAH	281	144.569.200	36.142.300	5.702.768	186.494.268

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

KASIT PENGETAHUAN PERB. DAN PELAKSIAN
 UPTEB BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. RIHAMSYAH, SE.M.AK
 NIP. 198303302010011022

MENGETAHUI
 KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKUS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
 NIP. 198303232002121006

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekaptulasi_tunggakan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN APRIL 2023
MILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 27-11-2024
Jam : 10:01:06
Laporan : rpt_jupd11

NO.	JENIS KENDARAAN	W	P	PKB POKOK	PKB DENDA	PKB BUNCA	Jumlah
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	2		3.059.625	764.906	183.578	4.008.109
2	DEEP STATION DAN SEJENISNYA	3		19.545.750	4.886.438	1.172.745	25.604.933
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	23		42.981.750	10.745.438	2.578.005	56.305.193
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0		0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	23		28.045.925	7.011.481	1.682.756	36.740.162
	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	5		12.275.250	3.068.813	736.515	16.080.578
	KENDARAAN KHUSUS	0		0	0	0	0
	SEPEDA MOTOR / SCOOTER	196		39.487.250	9.871.813	2.369.235	51.728.298
	Jumlah	252		145.395.550	36.340.888	8.723.713	190.460.151

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

KASTI PRITAWAN PRIB. DAN PELAYANAN
UP2B BAPENDIA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

MENGETAHUI
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIYA, S.IP, M.SI
NIP. 1983032320802121086

R. RITWANINGSIH, S.P. M.A.
NIP. 19830302019010022

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi_tunggakan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIKIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN MEI 2023
 WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 18:00:48
 Laporan : rep_LapB11

NO.	JENIS KENDARAAN	W	P	PKB POKOK	PKB DEUDA	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	3	12.332.250	0	0	0
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	29	1	53.513.250	13.378.313	906.580	16.401.893
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	1	1	1.264.025	316.006	4.281.060	71.172.613
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	21	1	26.493.000	6.623.250	101.122	1.681.153
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	4	1	18.076.000	4.719.000	2.119.440	35.235.600
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	1	1	0	0	0	0
7	KENDARAAN KHUSUS	173	1	33.566.125	8.391.531	2.605.200	44.642.946
8	SEPEDA MOTOR / SCOOTER	232	1	146.044.650	36.511.163	11.683.572	194.239.385
JUMLAH							

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAHUI
 KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARTIKA, S. IP, M.SI
 NIP. 198303232002121006

KASI PENETAPAN PERM. DAN PELAKSANAAN
 UPTB BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. RITMANSYAH, SE. MM, AK
 NIP. 198303202010011022

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi tunggakan bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIK BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN JUNI 2023
 WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Penges : 22.11.2023
 Jam : 18:08:34
 Laporan : rep_LapRST

NO.	JENIS KENDARAAN	W	P	PBB POKOK	PBB DENDA	PBB BUNGA	Jumlah
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	2	2	5.492.825	1.373.206	540.283	7.415.314
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	27	1	45.636.950	11.469.238	4.563.695	61.669.883
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	18	1	20.313.925	5.078.481	2.811.393	27.423.799
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	11	1	33.765.875	8.441.469	3.376.588	45.583.931
7	KENDARAAN KHUSUS	0	0	0	0	0	0
	PEDA MOTOR / SCOOTER	179	1	35.696.000	8.924.000	3.549.600	48.169.600
	JMLAH	237	237	140.905.575	35.226.394	14.690.558	190.222.528

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2023

KASI PERITAHAN PBB, DAN PELAYANAN
 UPRA BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. RIZWANYAH, SE.M.M.AK
 NIP. 1983032020010011022

MENGETAHUI
 KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIK BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
 NIP. 198303232002121006

PDF

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi_tunggakan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIKIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN JULI 2023
 MELAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 10:00:20
 Laporan : rep_1ap611

NO.	JENIS KENDARAAN	W P	PIRG POKOK	PIRG DENDA	PIRG BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	9.893.800	0	0	0
2	DEEP STATION DAN SEJENISNYA	3	0	2.273.250	1.891.160	12.657.410
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	25	51.954.000	12.980.500	6.294.480	71.176.980
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	21	28.692.825	7.173.206	3.443.139	39.309.170
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	6	23.135.850	5.793.963	2.776.302	31.696.115
7	KENDARAAN KHUSUS	1	0	0	0	0
8	SEPEDA MOTOR / SCOOTER	229	43.445.500	10.861.375	5.213.460	59.520.335
	JUMLAH	285	156.321.175	39.080.294	18.798.541	214.160.010

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAHUI

KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIKA, S.IP., M.SI
 NIP. 1983032320002121006

KASI PRETIBAN PERB. DAN PELAJARAN
 UP7B BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. ULIRANSYAH, SE.PW.AK
 NIP. 198303020100118022

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi_tunggakakan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSAMA TEKNIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN AGUSTUS 2023
 WILAYAH SAMSAT MUSI RAMAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 18:00:01
 Laporan : rep_Jap611

NO.	JENIS KENDARAAN	M P	PKB POKOK	PKB DENDA	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	1	676.500	169.125	94.710	940.335
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	2	3.395.450	848.863	475.363	4.719.676
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	26	47.565.000	11.891.250	6.659.100	66.115.350
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	26	42.277.025	10.569.256	5.918.784	58.765.065
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	6	18.197.890	4.509.403	2.547.699	25.295.012
7	KENDARAAN KHUSUS	3	787.500	196.875	110.250	1.094.625
8	SEPEDA MOTOR / SCOOTER	213	38.520.125	9.630.031	5.397.818	53.548.074
	JUMLAH	277	151.419.450	37.854.869	21.198.723	210.442.036

MUSI RAMAS, 22 NOPEMBER 2024

KASI PERENCANAAN PEMB. DAN PELAKSANAAN
 UPB BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

M. RITWANSHAH, SE. MW. AK
 NIP. 19830302010010022

MENGETAHUI

KEPALA UNIT PELAKSAMA TEKNIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
 NIP. 198303232002121006

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekaptulasi tunggakan bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPTULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN SEPTEMBER 2023
MILYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
Jam : 09:59:41
Laporan : rep_jap611

NO.	JENIS KENDARAAN	M	P	PKB POKOK	PKB DENGA	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	2	0	4.453.325	1.113.331	712.532	6.279.188
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	32	0	54.152.900	13.538.225	8.664.464	76.355.589
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	24	0	28.627.750	7.156.938	4.580.440	40.365.128
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	21	0	58.465.675	14.616.419	9.354.508	82.436.602
7	KENDARAAN KHUSUS	0	0	0	0	0	0
	BEPEDA MOTOR / SCOOTER	170	0	31.507.500	7.876.875	5.041.200	44.425.575
	JUMLAH	249	0	177.207.150	44.301.788	28.353.144	249.862.082

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAHUI
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIKSI BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
NIP. 198303232002121006

KASI PENERAHAN PERBU DAN PELANGGAN
UPTE BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. RITAMANSYAH, SE.MW, AK
NIP. 198303302010011022

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi_kunggakan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN OKTOBER 2023
WILAYAH SAMSAT MUSI RAMAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
Jam : 09:55:12
Laporan : rep_Lap011

NO.	JENIS KENDARAAN	W	P	PKB POKOK	PKB DEWA	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	1		2.321.625	580.086	417.893	3.319.604
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	5		5.349.750	1.337.438	962.955	7.650.143
3	MINIBUS, STATIUM MAGON DAN SEJENISNYA	38		57.832.725	14.458.181	10.409.891	82.700.797
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	0		0	0	0	0
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	20		30.678.375	7.669.594	5.522.100	43.870.076
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	13		45.948.000	11.487.000	8.270.540	65.705.540
	MDARAHAN KHUSUS	1		0	0	0	0
	PEDA MOTOR / SCOOTER	179		33.458.375	8.364.594	6.072.508	47.895.476
	MILAH	257		175.588.850	43.897.213	31.605.993	251.092.056

MENGETAHUI

KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

RIZAL ARIKA, S.IP., M.SI
NIP. 19830322002121006

MUSI RAMAS, 22 NOVEMBER 2024

KASI PRONTAKAN PERB. DAN PELAPORAN
UPTB BAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAMAS

M. RIFANSYAH, SE. M.M.AK
NIP. 198303020010011022

PDF

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi tunggakan bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
 BULAN NOVEMBER 2023
 WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
 Jam : 09:58:49
 Laporan : rep_Lap511

NO.	JENIS KENDARAAN	W.P	PKB POKOK	PKD DENDA	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	0	8.864.000	2.016.000	0	0
2	DEEP STATION DAN SEJENISNYA	5	40.075.600	12.018.800	9.615.120	11.692.800
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	30	2.213.400	553.350	442.600	69.709.620
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	22	26.516.030	6.629.013	5.301.210	38.448.273
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	11	39.053.625	9.765.400	7.810.725	56.627.756
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	21	0	0	0	0
	KENDARAAN KHUSUS	196	37.439.250	9.359.813	7.487.850	54.206.913
	PEPEDA MOTOR / SCOOTER	286	161.361.925	40.340.401	32.272.305	233.974.791
	JUMLAH					

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAHUI

KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
 BAPENDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIKA, S.T.P, M.SI
 NIP. 198303220022121006

KASI PELAYANAN PERBU. DAN PELAYANAN
 UP7B DAPENDA PROV. SUMATERA SELATAN
 SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. RINUSYAH, SE.MW, AK
 NIP. 198303202010011022

Windows (Ctrl) UTM-4

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rekapitulasi tunggakan_bulanan - Notepad

File Edit View

UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
BAPEUDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

REKAPITULASI TUNGGAKAN SEMUA KENDARAAN
BULAN DESEMBER 2023
WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS

Tanggal Proses : 22-11-2024
Jam : 09:57:56
Laporan : rep_Lap611

NO.	JENIS KENDARAAN	W	P	PKB POKOK	PKB DENDA	PKB BUNGA	JUMLAH
1	SEDAN, SEDAN STATION DAN SEJENISNYA	1	1	1.655.625	416.406	366.438	2.448.469
2	JEEP STATION DAN SEJENISNYA	4	4	12.332.250	3.083.053	2.713.095	18.128.408
3	MINIBUS, STATION WAGON DAN SEJENISNYA	58	58	99.270.950	24.817.738	21.839.689	145.928.297
4	BUS, MICROBUS DAN SEJENISNYA	4	4	3.657.300	916.825	806.806	5.390.931
5	PICK UP DAN SEJENISNYA	29	29	36.819.475	9.204.869	8.100.285	54.124.628
6	TRUCK, LIGHT TRUCK DAN SEJENISNYA	21	21	59.384.175	14.846.044	13.064.519	87.294.737
7	MOTOR / SCOOTER KHUSUS	4	4	1.990.975	497.744	438.015	2.926.733
		265	265	48.883.625	12.220.906	10.754.398	71.858.929
		386	386	264.014.375	66.003.994	58.083.163	388.101.131

MUSI RAWAS, 22 NOVEMBER 2024

MENGETAHUI

KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN
BAPEUDA PROVINSI SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

RIZAL ARIKA, S.IP, M.SI
NIP 198303232002121006

KASI PENETAPAN PEMB. DAN PELAPORAN
UPTB BAPEUDA PROV. SUMATERA SELATAN
SAMSAT KABUPATEN MUSI RAWAS

M. RITMANSYAH, SE.JM, AK
NIP 1903030201001001022

100% Windows (Ctrl) UTM-4

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 Lampiran 8 Output Hasil Pengujian Data

1. Hasil Uji Convergent Val



Outer loadings - Matrix					
	Kepatuhan Wajib Pajak Y	Kesadaran Wajib Pajak X4	Kualitas Pelayanan Pajak X3	Pengetahuan Perpajakan X1	Sanksi Perpajakan X2
KP2			0.948		
KP3			0.840		
KP5			0.899		
KP6			0.940		
KP8			0.948		
KP9			0.963		
KW2		0.827			
KW3		0.883			
KW5		0.937			
KW7		0.892			
KW9		0.831			
KWP1	0.840				
KWP2	0.769				
KWP3	0.804				
KWP4	0.863				
KWP6	0.806				
KWP8	0.826				
PP2				0.949	
PP3				0.851	

Outer loadings - Matrix					
	Kepatuhan Wajib Pajak Y	Kesadaran Wajib Pajak X4	Kualitas Pelayanan Pajak X3	Pengetahuan Perpajakan X1	Sanksi Perpajakan X2
KW7		0.892			
KW9		0.831			
KWP1	0.840				
KWP2	0.769				
KWP3	0.804				
KWP4	0.863				
KWP6	0.806				
KWP8	0.826				
PP2				0.949	
PP3				0.851	
PP5				0.961	
PP8				0.938	
PP9				0.874	
SP2					0.913
SP3					0.737
SP4					0.887
SP5					0.859
SP7					0.861
SP8					0.743

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. Hasil Uji Discriminant Validity

Discriminant validity - Cross loadings						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Kepatuhan Wajib Pajak Y	Kesadaran Waj	Kualitas Pelayanan Pajak X3	Pengetahuan Perpajakan X1	Sanksi Perpajakan X2		
KP2	0.842		0.948	0.949	0.887		
KP3	0.717		0.840	0.851	0.767		
KP5	0.773		0.899	0.863	0.861		
KP6	0.813		0.940	0.930	0.833		
KP8	0.826		0.948	0.938	0.842		
KP9	0.863	0.440	0.963	0.961	0.913		
KW2	0.639	0.827	0.338	0.335	0.545		
KW3	0.678	0.883	0.386	0.374	0.609		
KW5	0.796	0.937	0.467	0.460	0.734		
KW7	0.716	0.892	0.400	0.399	0.638		
KW9	0.641	0.831	0.397	0.400	0.581		
KWP1	0.840	0.425	0.946	0.949	0.887		
KWP2	0.769	0.857	0.431	0.426	0.647		
KWP3	0.804	0.906	0.464	0.459	0.699		
KWP4	0.863	0.440	0.963	0.961	0.913		
KWP6	0.806	0.937	0.468	0.463	0.743		
KWP8	0.826	0.418	0.948	0.938	0.842		
PP2	0.840	0.425	0.946	0.949	0.887		
PP3	0.717	0.420	0.840	0.851	0.767		

Discriminant validity - Cross loadings						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Kepatuhan Wajib Pajak Y	Kesadaran Wajib Pajak X4	Kualitas Pelayanan Pajak X3	Pengetahuan Perpajakan X1	Sanksi Perpajakan X2		
KW7	0.716	0.892	0.400	0.399	0.638		
KW9	0.641	0.831	0.397	0.400	0.581		
KWP1	0.840	0.425	0.946	0.949	0.887		
KWP2	0.769	0.857	0.431	0.426	0.647		
KWP3	0.804	0.906	0.464	0.459	0.699		
KWP4	0.863	0.440	0.963	0.961	0.913		
KWP6	0.806	0.937	0.468	0.463	0.743		
KWP8	0.826	0.418	0.948	0.938	0.842		
PP2	0.840	0.425	0.946	0.949	0.887		
PP3	0.717	0.420	0.840	0.851	0.767		
PP5	0.863	0.440	0.963	0.961	0.913		
PP8	0.826	0.418	0.948	0.938	0.842		
PP9	0.716	0.363	0.831	0.874	0.754		
SP2	0.863	0.440	0.963	0.961	0.913		
SP3	0.795	0.929	0.465	0.459	0.737		
SP4	0.840	0.425	0.946	0.949	0.887		
SP5	0.766	0.437	0.857	0.857	0.859		
SP7	0.773	0.415	0.899	0.863	0.861		
SP8	0.806	0.937	0.468	0.463	0.743		

3. Hasil Uji Reliability

Construct reliability and validity - Overview						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)			
Kepatuhan Wajib Pajak Y	0.901	0.904	0.924	0.670			
Kesadaran Wajib Pajak X4	0.923	0.930	0.942	0.766			
Kualitas Pelayanan Pajak X3	0.965	0.968	0.972	0.854			
Pengetahuan Perpajakan X1	0.951	0.957	0.963	0.838			
Sanksi Perpajakan X2	0.912	0.914	0.933	0.699			

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4. Hasil Uji Inner Model R Square

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
Kepatuhan Wajib Pajak Y	0.970	0.970	

5. Hasil Uji t

Summary coefficients							
	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	SE	T value	P value	2.5 %	97.5 %
TOTAL X1	0.154	0.143	0.077	2.007	0.045	0.003	0.305
TOTAL X2	0.244	0.272	0.034	7.162	0.000	0.177	0.311
TOTAL X3	0.248	0.279	0.069	3.591	0.000	0.112	0.383
TOTAL X4	0.474	0.423	0.021	22.990	0.000	0.433	0.514
Intercept	-1.364	0.000	0.272	5.021	0.000	-1.898	-0.830

6. Hasil Uji F

Summary ANOVA					
	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	4704.427	392	0.000	0.000	0.000
Error	178.596	388	0.460	0.000	0.000
Regression	4525.831	4	1131.458	2458.093	0.000

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Lampiran 9 Tabel Frekuensi Pengetahuan Perpajakan

PP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	79	20,1	20,1	20,9
	S	257	65,4	65,4	86,3
	SS	54	13,7	13,7	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

PP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

PP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

PP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,3	,3	,3
	TS		1,3	1,3	1,5
	R	67	17,0	17,0	18,6
	S	218	55,5	55,5	74,0
	SS	102	26,0	26,0	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

PP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

PP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	,8	,8	,8
	TS	1	,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

PP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,0	1,0	1,0
	TS		,8	,8	1,8
	R	66	16,8	16,8	18,6
	S	209	53,2	53,2	71,8
	SS	111	28,2	28,2	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

PP8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

PP9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Lampiran 10 Tabel Frekuensi Sanksi Perpajakan

SP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	1,0	1,0	1,0
	TS	8	2,0	2,0	3,1
	R	59	15,0	15,0	18,1
	S	232	59,0	59,0	77,1
	SS	90	22,9	22,9	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

SP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

SP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	,8	,8	,8
	TS	1	,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

SP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,5	,5	,5
	TS		,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

SP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

SP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	1,8	1,8	1,8
	TS	10	2,5	2,5	4,3
	R	143	36,4	36,4	40,7
	S	164	41,7	41,7	82,4
	SS	69	17,6	17,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

SP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,5	,5	,5
	TS		,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

SP8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	,8	,8	,8
	TS	1	,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

SP9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	,3	,3	,3
	TS	1	,3	,3	,5
	R	60	15,3	15,3	15,8
	S	223	56,7	56,7	72,5
	SS	108	27,5	27,5	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran 11 Tabel Frekuensi Kualitas Pelayanan Pajak

KP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	,8	,8	,8
	TS	1	,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,5	,5	,5
	TS		,5	,5	1,0
	R	74	18,8	18,8	19,8
	S	223	56,7	56,7	76,6
	SS	92	23,4	23,4	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,5	,5	,5
	TS		,8	,8	1,3
	R	77	19,6	19,6	20,9
	S	224	57,0	57,0	77,9
	SS	87	22,1	22,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KP8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KP9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KP10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,5	,5	,5
	TS		,5	,5	1,0
	R	54	13,7	13,7	14,8
	S	226	57,5	57,5	72,3
	SS	109	27,7	27,7	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Lampiran 12 Tabel Frekuensi Kesadaran Wajib Pajak

KW1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	3	,8	,8	1,3
	R	56	14,2	14,2	15,5
	S	243	61,8	61,8	77,4
	SS	89	22,6	22,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KW2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	,8	,8	,8
	TS	1	,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KW3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,8	,8	,8
	TS		,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KW4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KW5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	,8	,8	,8
	TS	1	,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KW6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,5	,5	,5
	TS		,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KW7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	,8	,8	,8
	TS	1	,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KW8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	,3	,3	,3
	TS	3	,8	,8	1,0
	R	57	14,5	14,5	15,5
	S	199	50,6	50,6	66,2
	SS	133	33,8	33,8	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KW9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,8	,8	,8
	TS		,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Lampiran 13 Tabel Frekuensi Kepatuhan Wajib Pajak

KWP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KWP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	,8	,8	,8
	TS	1	,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KWP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,8	,8	,8
	TS		,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KWP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KWP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	2	,5	,5	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	227	57,8	57,8	70,7
	SS	115	29,3	29,3	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KWP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS		,8	,8	,8
	TS		,3	,3	1,0
	R	47	12,0	12,0	13,0
	S	210	53,4	53,4	66,4
	SS	132	33,6	33,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KWP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	,3	,3	,3
	TS	2	,5	,5	,8
	R	62	15,8	15,8	16,5
	S	200	50,9	50,9	67,4
	SS	128	32,6	32,6	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

KWP8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	,5	,5	,5
	TS	1	,3	,3	,8
	R	56	14,2	14,2	15,0
	S	208	52,9	52,9	67,9
	SS	126	32,1	32,1	100,0
	Total	393	100,0	100,0	

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

The screenshot shows a Google Sheet with the following data:

1	Timestamp	Nama Lengkap Waj	Jenis Kelamin	Jenis Kendaraan	Nopol Kendaraan W (Contoh : BG 5205 G)	Variabel Pengetahuan Perpajakan a. Memahami fungsi pajak Saya memahami bahwa pajak berfungsi sebe
2	12/12/2024 8:49:12	Ryan Novriyanti	Perempuan	Roda Dua	BG 5337 0AH	4
3	12/12/2024 9:25:20	Uswathun Khasanah Ok	Perempuan	Roda Empat	BG 2156 0B	4
4	12/12/2024 9:31:52	Martinus Gerin Widi Atr	Laki-Laki	Roda Dua	BG 3442 0J	5
5	12/12/2024 9:33:05	Andi Setiawan	Laki-Laki	Roda Dua	BG 5209 0AE	4
6	12/12/2024 9:38:18	Rini Kartika	Perempuan	Roda Dua	BG 1332 0AC	4
7	12/12/2024 11:22:54	Affina dwisari	Perempuan	Roda Dua	BG 2322 0A	3
8	12/12/2024 12:09:24	Mawardi	Laki-Laki	Roda Dua	BG 5211 0AG	3
9	12/12/2024 12:14:57	Faisal Rahman	Laki-Laki	Roda Dua	BG 3675 0D	5
10	12/12/2024 12:17:30	Dedi Pratama	Laki-Laki	Roda Dua	BG 2550 0AE	4
11	12/12/2024 12:19:15	Nisa Amelia	Perempuan	Roda Dua	BG 3755 0AG	3
12	12/12/2024 12:21:28	Rizki Handayani	Laki-Laki	Roda Dua	BG 5448 0AH	5

The screenshot shows a Google Sheet with the following data:

1	Saya memahami bahwa sanksi terhadap pelz	Saya menyadari bahwa kewajiban membayar	b. Prosedur perpajakan kendaraan bermotor Saya memahami bahwa untuk membayar paj	Saya tahu bahwa proses perpajakan kendara-	Saya memahami b
2	4	4	5	4	4
3	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4
7	4	4	5	5	4
8	5	5	3	5	5
9	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4
11	4	4	3	5	5
12	4	5	5	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran 15 Data Kuesioner

The image displays two screenshots from a WhatsApp chat. The top screenshot shows a PDF document titled "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI WILAYAH SAMSAT MUSI RAWAS 1". The document includes a salutation, the researcher's name (Dea Artarya Maylan), NIM (2101020034), and a request for a questionnaire. The bottom screenshot shows a survey form with the following questions and options:

- Tidak dibagikan
- * Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi
- Saya adalah wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Musi Rawas 1
 - Ya
 - Tidak
- Nama Lengkap Wajib Pajak *

Jawaban Anda
- Jenis Kelamin *
 - Laki-Laki
 - Perempuan
- Jenis Kendaraan *
 - Roda Dua
 - Roda Empat
- Nopol Kendaraan Wajib Pajak * (Contoh : BG 5205 GAE)

Jawaban Anda

Buttons: Berikutnya, Kosongkan form

Footer: docs.google.com

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Isi dan beri tanda centang (☑) jawaban yang paling tepat dan
2. Untuk jawaban respon skor sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju	Diberi Skor 1
TS : Tidak Setuju	Diberi Skor 2
R : Ragu-Ragu	Diberi Skor 3
S : Setuju	Diberi Skor 4
SS : Sangat Setuju	Diberi Skor 5

Variabel Pengetahuan Perpajakan

a. Memahami fungsi pajak

Saya memahami bahwa pajak berfungsi sebagai sumber utama pendapatan negara untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran publik.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

Sangat Setuju

Saya memahami bahwa sanksi terhadap pelanggaran perpajakan bertujuan untuk mendorong kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya menyadari bahwa kewajiban membayar pajak adalah bagian dari kontribusi saya terhadap pembangunan dan kemajuan negara.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

b. Prosedur perpajakan kendaraan bermotor

Saya memahami bahwa untuk membayar pajak kendaraan bermotor, saya harus melengkapi dokumen seperti STNK dan BPKB serta melakukan pembayaran melalui kantor pajak atau platform yang tersedia.

Sangat Tidak Setuju

1

2


3

4

5

Sangat Setuju

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



<p>Saya tahu bahwa proses perpajakan kendaraan bermotor melibatkan pemeriksaan data kendaraan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan berlaku di daerah saya.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>
<p>Saya memahami bahwa pembayaran pajak kendaraan bermotor wajib dilakukan setiap tahun sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor).</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p>	<p>c. Pengenaan sanksi atas keterlambatan pembayaran</p> <p>Saya memahami bahwa keterlambatan pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat menyebabkan pengenaan sanksi administratif berupa denda yang harus dibayar.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>
<p>Saya menyadari bahwa semakin lama keterlambatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor, semakin besar sanksi yang dikenakan.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>
<p>Saya tahu bahwa pengenaan sanksi atas keterlambatan pembayaran pajak bertujuan untuk mendorong disiplin wajib pajak agar membayar tepat waktu.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p>	<p>Variabel Sanksi Perpajakan</p> <p>a. Wajib pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor</p> <p>Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Keterlambatan pembayaran pajak akan dikenakan sanksi administrasi.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya memahami bahwa sanksi administratif bertujuan untuk mendorong kepatuhan dalam membayar pajak tepat waktu.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

Sangat Setuju

b. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu untuk mendidik wajib pajak

Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya percaya bahwa sanksi yang tegas akan memberikan efek jera bagi wajib pajak yang melanggar ketentuan.

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

docs.google.com

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya mendukung adanya sanksi yang berat sebagai langkah untuk meningkatkan tanggung jawab wajib pajak dalam memenuhi kewajiban mereka.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

c. Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi

Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan keterlambatan pembayaran.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

docs.google.com

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Saya memahami bahwa penerapan sanksi *
tanpa toleransi penting untuk m...
keadilan dan mendorong kepatu...
kalangan wajib pajak.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya setuju bahwa penerapan sanksi harus *
konsisten dan adil, tanpa memandang
status atau kondisi wajib pajak yang
melanggar.

Sangat Tidak Setuju

1

2

Sangat Setuju

Variabel Kualitas Pelayanan Pajak

a. Berwujud

Fasilitas fisik yang tersedia di kantor
pelayanan pajak, seperti ruang tunggu dan
meja layanan, bersih dan terawat dengan
baik.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Peralatan yang digunakan dalam pelayanan *
pajak, seperti komputer dan alat cetak,
terlihat modern dan berfungsi dengan baik.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

b. Keandalan

Saya merasa yakin bahwa layanan E-
SAMSAT selalu tersedia dan dapat
diandalkan setiap kali saya
membutuhkannya untuk membayar pajak
kendaraan bermotor.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya percaya bahwa informasi yang
disediakan oleh layanan E-SAMSAT akurat
dan pembayaran yang saya lakukan
diproses dengan tepat dan aman.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

PDF

Sangat Setuju

2

3

4

5

Sangat Setuju

c. Responsif

Petugas SAMSAT memberikan respon dengan cepat terhadap keluhan dan pertanyaan yang saya sampaikan.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

d. Jaminan

Saya merasa tenang karena layanan E-SAMSAT memberikan jaminan keamanan atas data pribadi dan transaksi pembayaran saya.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan pelayanan yang saya butuhkan di SAMSAT.

Sangat Tidak Setuju

1

Saya percaya bahwa sistem E-SAMSAT memberikan jaminan keakuratan dalam menghitung pajak yang harus dibayar.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

4

5

Sangat Setuju

e. Empati

Petugas SAMSAT dengan cepat merespons pertanyaan atau keluhan saya terkait pembayaran pajak.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

Petugas SAMSAT selalu bersikap ramah dalam menjelaskan hal-hal yang saya tanyakan selama proses pelayanan.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Variabel Kesadaran Wajib Pajak

a. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Variabel Kesadaran Wajib Pajak

a. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.
Saya memahami bahwa pembayaran pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai warga negara.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya merasa penting untuk membayar pajak tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Sangat Tidak Setuju

1

Sangat Setuju

b. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah.
Saya percaya bahwa dana pajak yang saya bayarkan digunakan secara transparan untuk kepentingan publik.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya yakin bahwa pemerintah mengelola dana pajak dengan efisien untuk pembangunan nasional dan daerah.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya mengetahui manfaat dari pembayaran pajak bagi pembangunan negara.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya percaya bahwa pembayaran pajak saya berdampak langsung pada peningkatan fasilitas publik dan kesejahteraan masyarakat.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela.
Saya merasa memiliki tanggung jawab pribadi untuk membayar pajak ta diingatkan.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya termotivasi untuk membayar pajak karena saya ingin berkontribusi pada pembangunan negara.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya merasa puas membayar pajak karena itu adalah bentuk partisipasi saya sebagai warga negara yang baik.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

3

4

5

Sangat Setuju

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

a. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Saya selalu tepat waktu dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

b. Membayar pajaknya tepat waktunya
Saya memahami pentingnya membayar pajak tepat waktu untuk menghindari denda atau sanksi administratif.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

The image displays six screenshots of a survey application, arranged in a 2x3 grid. Each screenshot shows a question in Indonesian regarding tax payment, followed by a Likert scale from 1 (Sangat Tidak Setuju) to 5 (Sangat Setuju). A large 'PDF' watermark is overlaid on the top-left screenshot.

b. Membayar pajaknya tepat waktunya
Saya memahami pentingnya membayar pajak tepat waktu untuk menghindari denda atau sanksi administratif.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya mengetahui informasi mengenai tempat dan cara pembayaran

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

c. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya
Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

d. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran
Saya mengetahui batas waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor sudah diperiksa dan disiapkan dengan teliti sebelum membayar.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

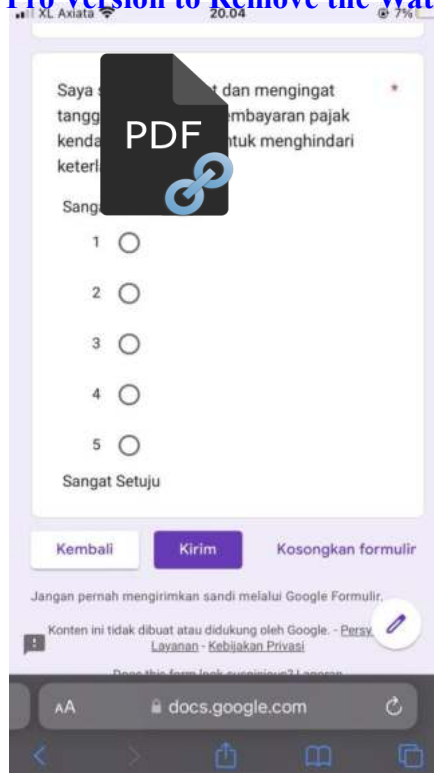
Sangat Setuju

Saya selalu mencatat dan mengingat tanggal jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor untuk menghindari keterlambatan.

Sangat Tidak Setuju

1

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Saya s... dan mengingat *
tangg... pembayaran pajak
kenda... untuk menghindari
keterl...
Sang...

1
2
3
4
5
Sangat Setuju

Kembali Kirim Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Petyx
Layanan - Kebijakan Privasi

docs.google.com

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
Lampiran 16 Dokumentasi



Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

